Boekoe

Peringatan



Rapat-Tahoenan Pertama

14 - 16 Mei 1932

dari

P. B. J.

ANSISWA
RTI GRIYA

„KEWADJIBAN"

OLEH

CENTRAAL-BESTUUR P. B. I.

Rapat tahoenan memoetoeskan soepaja pergerakan kita dengan langsoeng akan berhoeboengan dengan Ra'jat hendaknja. Bapak Tani, jang goena peri kehidoepannja perloe mendapat pertolongan wadjiblah ditolong, sedang dikota-kota nasib kaoem boeroeh haroeslah diperbaiki. Maka dengan djalan jang demikian ini, jakinlah kita jang kelak, di kemoedian hari Ra'jat akan pertjaja pada kita. Pertolongan jang diberikannja, jang disertai dengan tjinta-kasih dan ketoeloesan hati, dengan sendirinja akan menghoeboengkan dan merapatkan kita dengan kita seboelat-boelatnja. Akan terboekalah hati Ra'jat kita pada maksoed dan toedjoean kita, apabila ia berjakin akan pengabdian kita.

Maka didalam tempo jang amat soekar ini, moedahlah agaknja akan mempengaroehi Ra'jat kita. Boekankah bapak Tani pada saät ini sedang berhidoep didalam perselisihan dengan toean-toean paberik goela adanja, sedang kaoem boeroeh dikota-kota banjaklah, jang kehilangan mata pentjahariannja?!

Keadaän membenarkan persangkaän ini. Maka sesoedahnja ketetapan rapat tahoenan dioemoemkan, dan tersiar didalam soerat-soerat chabar harian, bertimboen-timboenlah datangnja soerat-soerat permintaän, agar soepaja desa-desa dikoendjoengi oentoek melajani kepentingan Ra'jat djelata adanja.

Daerah Djember, Kertosono, Loemadjang, Paré, Baloeng-Bendo, Besoeki, Gempol (Bangil) dan seteroesnja memanggil Centraal Bestuur goena menolong ichtiarnja oentoek mendapat persewaän sawah jang semoestinja, jaitoe jang tertoelis didalam soerat perdjandjiannja.

Lain-lain tempat sebagai Ngoro, Krian, Paré, Modjoagoeng, Malang dan selandjoetnja, mendatangkan kita goena manoentoen mareka jang berkehendak akan melahirkan perserekataän tani jang digemari itoe roepanja. Coöperatie Roekoen-Tani terdirilah dimana-mana, hingga pemimpin haroes ditjari dan dididiknja.

Beberapa orang desa berganti-ganti mengoendjoengi anggauta-anggauta Centraal-Bestuur kita dengan melahirkan masing-masing keloeh-kesah jang dideritanja.

Soerat-soerat chabar, teroetama sekali „**Soeara-Oemoem**", senantiasa memoeat sekalian keterangan jang berhoeboeng dengan penjelidikan kita didalam desa-desa itoe adanja. Orang jang mempoenjai sedikit perasaän akan kemanoesiaän, kebenaran dan keadilan dengan membatja toelisan-toelisan itoe berbangkitlah kemaoean dan perasaännja jang moelia dan soetji, akan menjerboekan dirinja didalam kalangan Ra'at kita.

Maka sepandjang penjelidikan kita banjaklah adanja sebab-sebab, jang menjedihkan keadaän Ra'jat kita didesa-desa itoe, jang dilihat dari loear hanjalah sentosa dan selamat adanja! Pendapatan pemeriksaän itoe dengan singkat akan diterangkan dibawah ini:

2280

BOEKOE

PERINGATAN

RAPAT-TAHOENAN PERTAMA

14 — 16 MEI 1932

DARI

PERSATOEAN BANGSA INDONESIA

(P. B. I.)

Kata Pendahoeloean.

Maksoednja Centraal Bestuur „PERSATOEAN BANGSA INDONESIA" menerbitkan ini boekoe, jalah:

1. oentoek memperingat boeat selama-lamanja woedjoed dan bangoennja partij-politiek kita P. B. I. sesoedahnja IA beroesia k.l. satoe taboen dan terlahir dari INDONESISCHE STUDIECLUB Soerabaja, sesoedahnja ini beroesia kl. toedjoeh taboen lamanja;
2. oentoek menoentoekan pedoman jang sjah dan tertoelis boeat perdjalanan P.B.I. selandjoetnja, akan meloeaskannja, mendalamkannja serta melebarkan sajap, jang mana terambil dari poetoesan-poetoesan jang soedah di setoedjoei oleh Jaarvergadering sambil memperhatikan barang-barang jang soedah kedjadian pada taboen-taboen jang laloe serta keadaän-keadaän pada ini masa, dan jang bakal datang;
3. oentoek memperingat poela, bagaimana keadaän Ra'jat terhadap pada soemangat P. B. I. jang mana terboekti dari kebadelirannja berpoeloeh-poeloeh wakilnja, jang disini berwoedjoed sebagai orang-orang anggautanja P.B.I., wakil-wakil mana dengan tiada berhenti didalam tempo 3 malam dan 2 hari beroeroet-oeroet bersidang sambil memoetar fikirannja dan tenaga, tidak merasakan lelah dan pajah, karena hanja ingat pada perintah P. B. I., haroes berkorban, bersandar soemangat Kebangsaän dan berdasar kesoetjian, ketjintaän sepenoeh-penoehnja dan kebenaran, b e k e r d j a oentoek mentjapai kemerdikaän dan kesempoernaän BANGSA dan NOESA INDONESIA adanja.

Tiap-tiap anggauta P.B.I. haroes mempoenjai kitab ini.

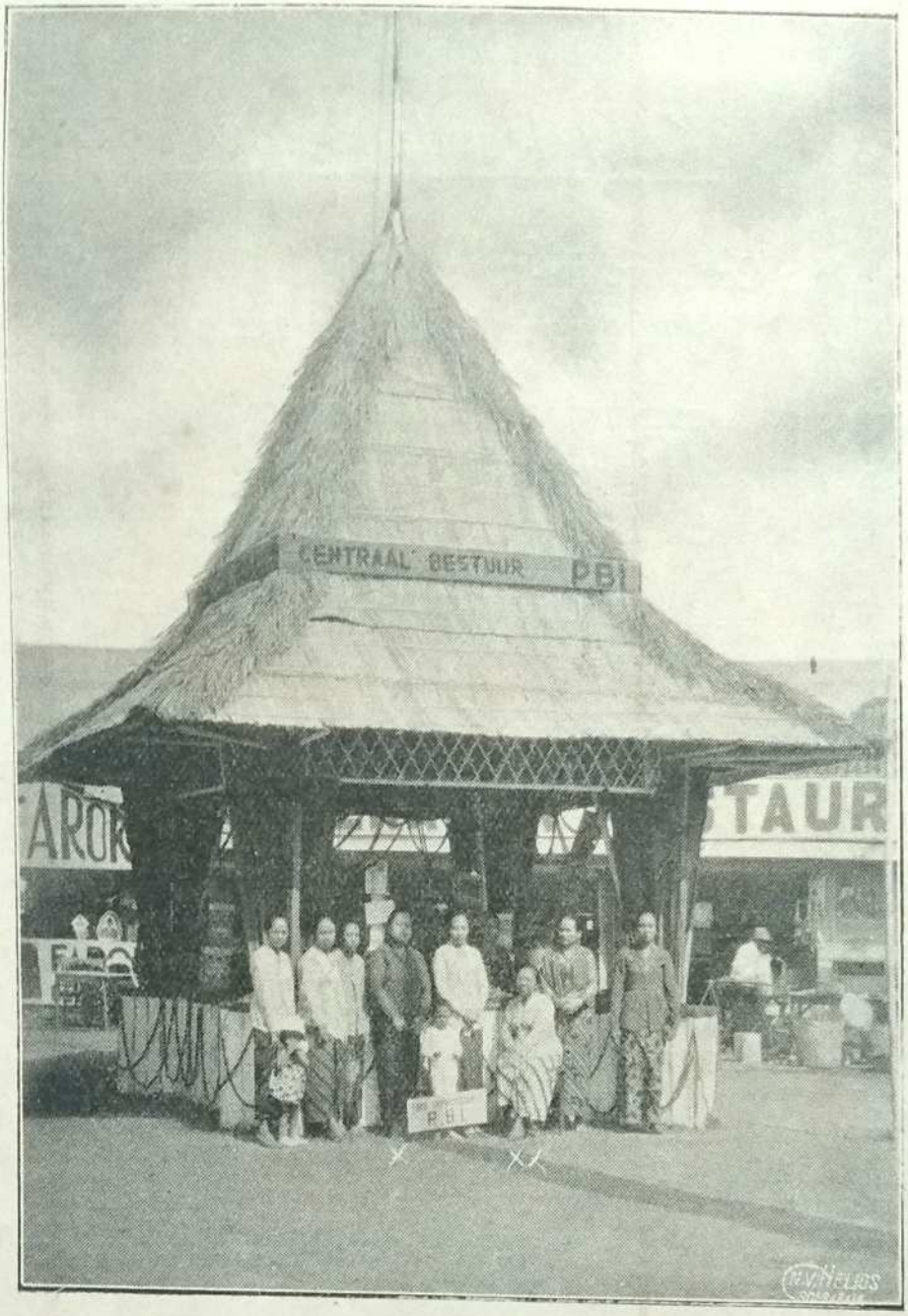

Toko „Derma P. B. I."
(toko rombéngan) dalam Pasar Malam Nasional III;
directrice W. Koesmadi (x)

Kalau ada soemangat jang berserta dengan kemaoean jang besar, tentoelah manoesia dapat mewoedjoedkan apa-apa. Diatas itoelah „Toko-Derma" (toko rombéngan), diboeka oleh C.B. P B.I. didalam Pasar Malam Nasional ke III, berisi barang-barang jang didapatkan dari beberapa pendirian dan dari beberapa penderma serta anggauta-anggauta P.B.I., sebagai derma mareka, dan didalam Pasar Malam itoe didjoeal dengan harga sederhana, jang mana pendapatannja tidak sedikitlah boeat menjokong terbitnja ini „Kitab Peringatan Jaarvergadering-P.B.I. pertama". Inilah antara penjokong lain-lainnja. Tidak kita loepakan dalam toko rombéngan ini djasanja beberapa kaoem iboe jang soedah membanting toelang, bekerdja oentoek mengoempoelkan dan meroepakan barang² derma itoe mendjadi oeang, seperti nj. nj. Koesmadi, J. D. Syaranamual, S. Ngion, Soepeno dll nja.

Tidak poela dapat kita loepakan djasanja nj. nj. dokter Sardjono (xx). S. Gondokoesoemo, Koempoel dll.nja, jang didalam Pasar Malam itoe berbarengan dengan sikapnja „Toko Derma" tadi, soedah membanting toelang djoega dengan pendjoealan boenga boeat keperloeannja boekoe ini.

VERSLAG

dari

JAARVERGADERING P. B. I.

Malam Minggoe 14/15 Mei 1932.

Pemboekaan djam 8.45 malam: (Receptie)

Sebagai Voorzitter dari Comité Penerimaan Tamoe, toean Rooslan Wongsokoesoemo mengatoerkan terima kasih pada sekalian jang hadlir dalam pertemoean jang ketiga ini.

Seperti diketahoei, vergadering ini ada seperti Congres, tetapi karena tempo tidak menjoekoepi, maka Congres jang semoestinja diganti dengan jaarvergadering ini.

Spreker merasa gembira akan kehadlirannja sekalian saudara, jang menggambarkan semangat jang berkobar-kobar.

Soeatoe tauladan jang telah terdjadi baroe ini tentang berkobar-kobarnja semangat adalah serangan jang diderita oleh bangsa berwarna, jang kita lawan boekan hanja dengan bitjara, tetapi dengan perboeatan (S. I. V. B. — N. I. V. B.).

Ditoendjoekkan oleh spreker tentang pekerdjaannja P. B. I. misalnja P. P. A. J., P. P. I. d.l.l. Dengan bekerdja, dengan sendirinja kita akan mendapat kemenangan dan tentoe dihormati oléh lain pehak. Pehak B. B. di Malang misalnja, akan bekerdja memberantas penganggoeran dengan meniroe P. B. I.

Satoe perboeatan jang tiada patoet kita loepakan adalah perboeatan kaoem poeteri kita tentang pekerdjaannja membantoe menerima tamoe. Dengan sendiri kaoem poeteri itoe datang menawarkan tenaga dan kekoeatannja goena keperloean tadi.

Dioetjapkan terima kasih kepada sekalian saudara-saudara jang telah menjoembang oeang, tenaga, harta dan lainnja. Begitoepoen pada sekalian saudara jang datang mengoendjoengi vergadering ini.

Kepada poeteri-poeteri kita, kita hatoerkan diperbanjak terima kasih. Kepada toean Sidjan jang datang dengan boenji-boenjian, poen tidak loepa kita hatoerkan diperbanjak terima kasih.

Begitoe djoega pada „Astro-Koro" jang mengirimkan karangan boenga dan pada njonja Koesmadi jang menghadiahkan foto dari perajaän peringatan „Interinsulaire-dag" pada 11/7-25, jang akan kita simpan sebagai tanda mata.

Djelasnja kata pemboekaan dari toean Rooslan Wongsokoe-soemo adalah seperti dibawah ini:

Saudara-saudara sekalian.

Ini malam kita berkoempoel boeat ketiga kalinja dari oetoesan-oetoesan tjabang P. B. I. seoemoemnja. Soeatoe tanda bahwa Koch P. B. I. selaloe hidoep ta' berobah sebagai sedia kalanja. Kita berkoempoel disini boekan bersenang-senangan, akan tetapi akan mengoedji fikiran goena kepentingan Ra'jat. Dengan tidak memfikir ketjapaian dan biaja jang dikeloearkan, itoelah bererti satoe korban dari saudara-saudara terhadap pada ra'jat jang saudara pimpin. Pandjang perdjalanan, dan oeang jang dikeloearkan oleh saudara-saudara sekalian, tidak boleh dioekoer dengan pandjang-nja meteran.

Tadinja dikira bahwa kita ta'kan tjakap akan mengatoer ini Jaarvergadering, berhoeboeng dengan sempitnja waktoe, malahan hampir sadja dioeroengkan, akan tetapi melihat pentingnja soal-soal jang akan dibitjarakan, maka kita merasa wadjib meneroeskan barang apa jang soedah dipoetoes dalam conferentie jang ke 2 itoe. Dari segala pekerdjaan dilakoekan dengan tergesa-gesa djoega. Maskipoen tangan dan kaki soedah penoeh dengan pekerdjaan, toch masih ada waktoe boeat mengatoer segala-galanja. Boekan sadja tjabang Soerabaja, tetapi djoega tjabang-tjabang lainnja, jang kita pertjaja bahwa tjabang-tjabang itoe djoega penoeh dengan pekerdjaan.

Semangat dan perasaan kita semangkin hari semangkin tinggi. Sebaliknja moesoeh-moesoeh kita mentjahari djalan boeat memetjahkan kita. Soeatoe tjontoh, N. I. V. jang soedah menghina pada kita, sambil membilang bahwa mereka tidak boetoeh pada oeangnja koelit berwarna. Perkataan jang sedemikian kita lawan dengan

organisatie jang koeat, dalam organisatie mana P. B. I. jang mengambil bagian jang terlebih dahoeloe dan mengambil bagian jang actief, sehingga pergerakan koelit berwarna berhatsil bagoes sekali. Dimana orang ta' menghargai pada kita, dengan kita menoendjoekkan gigi kita, maka mereka baharoe mengetahoei dan merasa bahwa bangsa kita ini adalah soeatoe bangsa jang mempoenjai perasaan dan soeatoe bangsa jang bisa berboeat apa-apa.

Soeatoe tjontoh poela, tadinja orang mengira bahwa pekerdjaan P. B. I. itoe adalah pertjoema, sebab dikira bahwa toch pekerdjaan itoe ta' kan berboeah jang baik atau poetoes ditengah sadja. Kita mendjaga djangan sampai perkataan itoe teroes-meneroes. Kita tidak melawan dengan moeloet, tetapi kita melawan dengan perboeatan jaitoe dengan mewoedjoedkan sesoeatoe apa-apa. Setelah woedjoed terlihat pada orang banjak, maka persetoedjoean orang banjak tadi seperti hoedjan, baik dari kalangan mana sadja, malahan banjak orang meniroe pekerdjaan kita antara lain-lain dalam congres dari P. P. B. B. jang baroesan diadakan di Malang soedah mengambil poetoesan, bahwa kaoem B. B. ambtenaren akan meniroe apa jang soedah ditindakkan oleh P. B. I. Dengan terang-terangan kita dirikan itoe P. P..I. tjap P. B. I. Oleh karena pekerdjaan P. B. I. meskipoen tjap P. B. I. itoe tidak sadja goena keperloean anggauta P. B. I., sebaliknja goena kepentingan orang banjak, maka orang tidak ragoe-ragoe lagi. Pendek orang tidak takoet pada tjap. Tjoema haroes kita mendjaga soepaja tjap tadi dipakai dengan semestinja. Kalau boeahnja tjap tadi bergoena pada ra'jat, tentoe ra'jat menghargai akan tjap tadi, sebaliknja kalau tjap itoe boesoek tentoe orang mentjelanja. Jang kebanjakan orang hanja soeka menerima boeahnja tjap jang bagoes, akan tetapi tidak soeka mengakoei pada tjapnja.

Dari itoe kita haroes tidak oesah takoet dan maloe memakai tjap kita, malahan kita wadjib memakainja.

Begitoelah saja njatakan ini receptie d i b o e k a.

Sekarang saja menoendjoekkan kegembiraan hati saja kepada saudara-saudara aggauta P. B. I. tjabang Soerabaja, bahwa mereka telah membanting toelang menolong pekerdjaan kita ini.

Dengan satoe doea perkataan, kita mengemoekakan bahwa P. B. I. tjabang Soerabaja haroes menerima tamoe, maka dengan sendirinja aggauta-anggauta kita soedah menjediakan tangannja boeat menolong. Tidak sadja tangannja, akan tetapi harta dan bendanja disadjikan pada ini pertemoean, soeatoe pertemoean dari wakil-wakilnja ra'jat. Teroetama sekali dari kalangan kaoem poetri kita siang hari dan malam bekerdja keras, ta' mengenal pada ketjapaian. Kita tidak bisa memberi hadiah jang beroepa bintang mas, akan tetapi pekerdjaan itoe ditjatat dengan tinta mas oleh ra'jat jang kita wakili.



Kaoem Poetri PBI menoemboek batoe merah, boeat pendirian G. N. I. dikepalai nj. dokter Sardjono(x)

Begitoe djoega pada tjabang-tjabang lainnja jang toeroet membantoe. Djoega kepada tjabang-tjabang jang tidak dan beloem memberi bantoean kitapoen mengoetjap terima kasih, sebab dengan mengirim oetoesan, itoelah soedah bererti soeatoe bantoean jang besar.

*

Didalam receptie diperkenalkan anggauta Centraal Bestuur masing-masing oleh Voorzitter tjabang dengan memperingati djasa-djasanja.

Laloe Secretaris-Oemoem mengoemoemkan tjabang-tjabang jang datang.

Wakil-wakil tjabang-tjabang jang datang waktoe malam pertama:

1. Banjoewangi
2. Bondowoso (tidak officieel)
3. Djember
4. Loemadjang
5. Probolinggo
6. Pasoeroean
7. Soekoredjo
8. Bangil
9. Wlingi
10. Blitar
11. Toeloeng Agoeng
12. Kediri
13. Kertosono
14. Paree
15. Djombang
16. Modjokerto
17. Gresik
18. Soerabaja
19. Semarang
20. Solo
21. Bangkalan
22. Pati
23. Besoeki
24. Sepandjang
25. Mertani
26. Malang
27. Sidoardjo
28. Jacatra (candidaat tjabang)

Dibatjakan tilgram oetjapan selamat jang diterima dari P. P. P. K. I.

Laloe pimpinan vergadering diserahkan pada Centraal Bestuur P. B. I. Lebih dahoeloe toean Dr. Soetomo (Ketoea C. B. P. B. I.) minta soepaja jang hadlir berdiri sebentar berhoeboeng dengan meninggalnja toean Kamali seorang anggauta bestuur P. B. I. di Djember tadi pagi.

PIDATO PEMBOEKAAN KETOEA CENTRAAL BESTUUR P. B. I. toean Dr. SOETOMO.

Toean-toean dan njonja-njonja, wakil-wakil tjabang P. B. I. Sebeloem kita berbitjara akan menentoekan sikap kita terhadap pada beberapa soal dan keadaan jang mengenai diri kita sebagai bangsa, maka baiklah lebih dahoeloe meskipoen dengan singkat saja kemoekakan maksoed, padoman dan dasar perdjoeangan

kita, agar soepaja pembitjaraan didalam rapat kita ini berboeah sesoeai dengan kemaoean tiga djenis sifat dari pergerakan kita itoe.

Maksoed P. B. I.: Persatoean Bangsa Indonesia bermaksoed akan memoeliakan Noesa dan Bangsa. Dasar akan mentjapai maksoed itoe jalah kemerdekaan. Maka olehkarena itoe sekalian sepak terdjang P. B. I., sekalian perboeatannja mengandoeng maksoed: „kemerdekaan", dan oleh karena itoe didalam propagandanja senantiasalah dikemoekakan, bahwa kemerdekaan itoe adalah djandji jang pertama dan teroetama dari perdjoeangan kita. Poen didalam perpoestakaan kita, ta'lain jang kita sebarkan adalah kemerdekaan belaka.

Padoman P. B. I.: Maka daja sekalian realisaties kita, jalah oesaha dan daja-oepaja kita didalam toelisan dan perboeatan, poen didalam fikiran, itoelah semoea haroes bersifat benar dan adil. Kebenaran dan keadilan jang mendjadi padoman kita akan berdjoeang seteroesnja, schingga dengan kompas ini bagi siapapoen perdjoeangannja, meskipoen didalam perdjalanannja ada terdapat rintangan setinggi langit, sebesar goenoeng dan selebar laoet, mereka ta'akan memberentikan perdjoeangannja. Boekankah mengabdikan diri kepada kebenaran dan keadilan itoe berarti ichlas berkorban?

Dasar P. B. I.: Agar soepaja pergerakan kita mangkin hidoep dengan tegoeh dan kekal, agar soepaja mangkin hari mangkin besar pengaroeh pergerakan kita pada bangsa kita choesoesnja, dan pada doenia oemoemnja, maka oleh karena itoe lahirnja pergerakan kita ini jalah oleh karena ketjintaan kita terhadap kepada Noesa dan Bangsa. Hanja sifat inilah jang didalam pekerdjaannja (werkingnja) menambahkan besarnja pengaroeh; sedang poen kekoeatan tjinta kasih itoe, boekan sadja kekal, akan tetapi bertambah besar poela bila dipakainja.

Maka berhoeboeng dengan tjinta inilah, sifat Jaarvergadering, Congres kita ini, adalah berlainan sedikit dari pada Congres-congres jang biasa diadakan disini, jang pendapatannja, boeahnja, atau succesnja, diloear dengan adanja beriboean orang jang menghadliri. Rapat tahoenan kita menaroeh „accentnja" kepada diri sendiri. Bila kita semoeanja soedah berinsjaf soenggoeh-soenggoeh, soedah bersatoe hati, bersatoe kemaoean dan satoe didalam realisaties kita, dengan sendirinja, maoe atau tidak maoe, doenia loearan akan memperhatikan pergerakan kita. Maksoed kita, padoman dan dasar bergerak haroeslah kita pandang sebagai kepertjajaan kita jang moelia dan soetji; maka oleh karena itoe, soedah selajaknjalah rapat tahoenan kita ini bersifat *mendalam* didalam segala-galanja. Maka dengan goeroe besar dari India, jalah toean Vivekananda disini saja mengambil salah soeatoe sabda dari K. N. Isa jang djoega mengenai pendirian kita ini, jang demikian boenjinja:

> „Bila kamoe bersembahjang, berbakti, masoeklah didalam kamarmoe jang dalam, toetoeplah pintoenja jang rapat, dan sembahjanglah kepada Toehanmoe, jang ada didalam hatimoe itoe".

Maka kita kaoem P. B. I. mengadakan rapat tahoenan ini bolehlah diperoempamakan sebagai kita, jang bersatoe didalam tjita-tjita kita, bersatoe didalam perasaan kita, bersatoe didalam kemaoean kita, bersama-sama bersatoe akan menjatakan kepertjajaan kita, mengasingkan diri berapat didalam tempat jang soenji senjap, agar soepaja dengan ini kita akan dapat satoe djalan akan mentjapai maksoed kita adanja.

Dengan perkataan pendek ini kita toetoep pembitjaraan ini boeat pemboekaan Jaarvergadering jang boekan seperti kebiasaan didalam congres-congres, dimana hanja dioekoer dengan banjaknja applaus-applaus; tetapi bagi kita boekanlah itoe; ialah akan mempersatoekan pikiran, kemaoean dan semangat kita, soepaja kita mendapat satoe pengaroeh jang koeat sentosa dapat mempengaroehi chalajak oentoek berbakti boeat kepentingan Noesa dan Bangsa kita boeat mentjapai tjita-tjita jang moelia.

*



Dikoelilingi segenap anggauta CB PBI dan diperhatikan oleh Perscommissie, jang — di kepalai oleh t. R. T. Tjindarboemi (1) — hiboek memboeat verslagnja, sesoedahnja receptie pada malam jang pertama, Ketoea dari PBI toean Dr. Soetomo (2) lagi memboeat chotbah pemboekaan Jaarvergadering dimoeka wakil wakil dari tjabang-tjabang.

VERSLAG OEMOEM

dari PERSATOEAN BANGSA INDONESIA,

moelai berdiri hingga 31 December 1931.

Kemoedian toean K o e s m a d i, Secretaris Oemoem P. B. I. dengan pandjang lebar membatjakan verslag dan riwajat pendirian P. B. I. dimoelai dari pendirian dari Indonesische Studieclub, pendirian-pendiriannja, badan-badannja, sifat tjabang dan anggotanja serta kemadjoean dan kemoendoerannja masing-masing.

Demikianlah pidato t. Koesmadi:

Sebagaimana kita tahoe, maka berdirinja perkoempoelan kita politiek „PERSATOEAN BANGSA INDONESIA" jang hingga sekarang soedah hampir doea tahoen oesianja ini, adalah „dari Indonesische Studieclub" karena terdorong dari keadaän dan kehendak djzaman, jaitoe pada pengabisan tahoen 1930, sesoedahnja diremboek dengan masak-masak didalam sidang-sidang Bestuur perkoempoelan kita, dan sesoedahnja oleh Commissie, jang terdiri dari t.t. J. K. L e n g k o n g, T j o k r o s o e d a r m o, D j a s a n, J. F. T u w a n a k o t t a dan K o e s m a d i diambil ketentoean akan memadjoekan voorstelnja kepada Bestuur Indonesische Studieclub boeat memberi nama perkoempoelan kita ini „PERSATOEAN BANGSA INDONESIA". Voorstel commissie ini diterima baik oleh Centraal Bestuur dan semandjak berdirinja PERSATOEAN BANGSA INDONESIA, jaitoe pada tanggal 11 October 1930 soesoenan dari pada CENTRAAL BESTUUR ketjoeali hanja dengan tambahan seorang anggautanja, tetap sebagai soesoenan Bestuur dari Indonesische Studieclub, ja'ni t.t.:

Dr. R. Soetomo	Voorzitter
Mr. M. Soewono	Vice voorzitter
Mr. R. Ng. Soebroto	Secretaris ke 1.
M. Soendjoto	„ ke 2.
R. P. S. Gondokoesoemo . . .	Penningmeester

R. M. H. Soejono)
J. F. Tuwanakotta)
R. Soedirman)
S. Ngion) Commissarissen
R. Roeslan Wongsokoesoemo)
R. Toekoel dan)
J. K. Lengkong (tambahan))

Commissies: Tidak lama sesoedahnja pendirian P. B. I. ini, oleh Centraal Bestuur pertama-tama laloe didirikan beberapa Commissie, jang mana dipimpin oleh anggauta C. B. sendiri masing-masing, dan diwadjibkan oentoek mempeladjari keadaan-keadaan jang berhoeboengan dengan sikap partij kita ini, dengan keadaan-keadaan pendirian-pendiriannja atau oesaha-oesahanja, oentoek bersidang akan meremboeknja, ambil poetoesan dari masing-masing pembitjaraannja boeat diadjoekan pada Centraal Bestuur soepaja diremboek disini, seperti:

Politieke commissie: Ketoea t. Dr. R. Soetomo, Secretaris t. Soedirman, anggauta t.t.: Santoso, Roeslan (boekan Wongsokoesoemo), Koesmadi dan Lengkong. Commissie ini mempeladjari dalam vergaderingnia jang diadakan tiap-tiap kali oentoemahnja Ketoeanja, teroetama tentang sikap P. B. I. selandjoetnja berdasar Kebangsaan dan soemangat Ra'jat serta pengetahoean-pengetahoean dari masing-masing anggauta sendiri atau jang didapatkan dari boekoe-boekoe dan lain-lain toelisan jang memoeat politiek.

Antara lain-lain, maka cursus-cursus dari t. Dr. R. Soetomo serta cursussen tentang Politiek Loear Negri, jang diberikan oleh t. Soedirman di Soerabaja, dan dibeberapa tjabang loear Soerabaja itoelah teroetama bersandar pada boeah pertemoean-pertemoean dari Commissie terseboet. Cursus politiek Loear Negri maksoednja jalah, soepaja tiap-tiap anggota P. B. I. mengetahoei keadaan politiek dari loear Negeri kita, jang membawa-bawa dan atau bisa menjangkoet-njangkoet peri keadaan didalam tanah toempah darah kita Indonesia, dan akan soepaja apabila terdjadi barang-barang jang soekar terhadap pada peri kehidoepannja bangsa Indonesia ini, bangsa Indonesia pada waktoe kesoekaran itoe tidak akan mendjadi

bingoeng, tetapi laloe bisa djoega ambil sikap jang tentoe dan bergoena bagi bangsa dan noesa, sambil teroetama melihat dan memperbaiki keadaan-keadaan kita jang sekarang ini adanja. Ternjatalah bahwa cursussen tentang hal ini boekan sadja oleh tjabang Soerabaja selaloe dapat perhatian jang besar, tetapi djoega oleh tjabang-tjabang lainnja.

Commissie Social-Ekonomi: Ketoea t. Mr. Soebroto, Secretaris t. Soedirman, dan anggauta anggautanja t. t. S. Gondokoesoemo, Soendjoto, Soejono, Soedarisman dan J. F. Tuwanakotta.

Commissie ini atjap kali bersidang diroemahnja t. Dr. R. Soetomo dan teroetama di Vrouwentehuis-Weefschool Plampitan (Soerabaja).

Berhoeboeng dengan oesaha P. B. I. oentoek memperloeas serta memperbaiki Volkscredietbanken, teroetama lebih dahoeloe di kotta Soerabaja dan kemoedian djoega di Malang, oesaha mana banjak sekali minta perhatiannja P. B. I., maka Commissie sosial ekonomi P. B. I. ini teroetama didalam beberapa vergaderingnja jang soedah diboeat dalam tahoen jang soedah, jalah segenap pekerdjaan atau perbaikan-perbaikan serta peroebahan -peroebahan jang berhoeboengan dengan soal Cooperatie Credietbanken itoe. Djoemlahnja cooperatie credietbanken dalam daerah Soerabaja jang ada didalam pengawasannja P. B. I. ada 36 boeah, dan didaerah Malang ada 13 boeah. Maka berhoeboeng dengan banjaknja soal-soal jang berhoeboengan dengan soal ini, Commissie terseboet tiada banjak mempoenjai kesempatan boeat menaroeh perhatiannja pada lain-lain pendirian sosial jang tergaboeng dalam P. B. I. dan boeat minta pertanggoengan dari masing-masing badan-badan social itoe, seperti Armenzorg, Pemeliharaan Anak Jatim, Kinderzorg, Pemberantas Penganggoeran. Hanja Vrouwentehuis dan Weefschool jang dapat djoega perhatiannja Commissie ini, oleh karena Bestuur dari Commissie ini kebanjakan mendjadi djoega Bestuur dari pendirian pendirian jang terseboet belakangan ini. Sosial Economische Commissie pada pengabisan tahoen 1931 karena dorongan dari keadaannja dizaman giat poela memboeat pembitjaraan-pembitjaraan tentang soal jang keoentoengannja sebagian besar oentoek mengisi kas partij, Verbruikscooperatie, Persatoean Cooperatie dan

Cooperatie P. B. I. Walaupoen P. C. I. jang ada sekarang ini tidak ditangannja P. B. I., maka kerap kali anggauta-anggauta dari Commissie Social Economie ini diminta boeat mengendjoengi pertemoean-pertemoeannja P. C. I. dan diminta memberi advies-advies kadang-kadang.



Congresisten dimoeka kantoor B. N. I. dan „Soeara Oemoem", jalah paviljoen sebelah kiri dari G. N. I.

Commissie Financiën: Ketoea t. Toekoel, Soegiarto.

Secretaris, t. Gondokoesoemo, Brahim dan Abdullatip, anggauta-anggautanja.

Pada permoelaan tahoen jang soedah hiboeklah Commissie ini berdaja oepaja oentoek mentjahari oeang boeat keperloean partij kita. Dengan mendjoealkan brochures jang diterbitkan oleh P. B. I., dengan toeroet ambil bagian dalam Pasar Malem Nasional jang kedoea, dengan menoelis soerat pada beberapa kawan-kawannja P. B. I. jang hartawan oentoek dapatkan sokongan oeang, dengan minta dividendnja aandeelhouder P. B. I. ers dari B. N. I., mendjalankan lijst derma antara anggauta-anggauta C. B. dan kawan-kawan seperasaan dan separtij, Commissie Financiën ini soedah

membanting toelang akan mentjapai maksoednja, jang kemoedian hanja ternjata sia-sia belaka, althans tidak menjenangkan boeahnja, sehingga kemoedian pada pertengahan dan pengabisan tahoen jang laloe agaknja poetoes asalah Commissie ini dalam sikapnja, walaupoen ia masih tebal djoega kepertjajaannja akan tida poetoes asa boeat teroes bekerdja.

Commissie Onderwijs: Walaupoen soal onderwijs ini soedah pada djamannja Indonesische Studieclub sering sekali dapat perhatian dan dibitjarakan oleh Bestuur, maka dalam tahoen jang soedah P.B.I. beloem dapat memboektikan boeah tjita-tjitanja itoe, walaupoen tjita-tjita ini teroetama pada sesoedahnja Conferenti P. B. I. jang pertama semangkin mendjadi tebal adanja. Memperloeas dan memperdalam pergoeroean Ra'jat, memerangi boeta hoeroef d.l.l. jang berhoeboengan dengan pemberian peladjaran teroetama menoelis dan membatja kepada Ra'jat menoeroet beboetoehan dan kebangsaan kita, itoelah jang selaloe oleh C. B. diichtiarkan akan berwoedjoed. Benar djoega jang mempoenjai initiatief oentoek mengadakan sekolahan Het Javaansche Kind dan pendirian internaten di Soerabaja itoe kebanjakan anggauta Bestuur dan anggauta biasa dari P. B. I., sedang jang memimpin pendirian-pendirian itoe kebanjakan djoega orang-orang dari partij kita, toch perloeasan dalam soal onderwijs, ketjoeali dari itoe, beloem dapat diboektikan. Hanja baharoe sesoedahnja conferentie dalam tahoen ini, baharoelah didirikan Commissie Onderwijs P. B. I. jang soedah memboeat persidangannja jang pertama di Bangil dalam pimpinannja anggauta Centraal Bestuur S. Ngion pada tanggal 3 April 1932 jang pendapatannja nanti akan dioemoemkan djoega dalam ini Jaarvergadering. Dalam pengabisan tahoen 1930 oleh t. R. P. S. Gondokoesoemo dibitjarakan oentoek mendirikan sekolahan Fröbel di Soerabaja dan tjita-tjita ini akan dioesahakan, hanja menoenggoe saat jang baik.

Perscommissie: Voorzitter t. Soewono, Secretaris t. Sabar, dan anggauta-anggautanja toean-toean J. Waney, S. Ngion.

Hanja sebentar Commissie ini dalam permoelaan tahoen 1931 bekerdja dengan mengadakan doea atau tiga pertemoean, tetapi selandjoetnja berhoeboeng dengan peroebahan-peroebahan dalam

kalangan pers dan orgaan kita, Commissie ini melihat keadaannja, laloe berhenti tidak bekerdja lagi, tetapi berhoeboeng dengan sikap lain-lainnja dari Centraal Bestuur P. B. I. tidak sedikitlah mempoenjai pengaroeh djoega oentoek mempropagandakan P. B. I. dengan seloeas-loeasnja didalam soerat-soerat kabar Indonesia dan Tionghwa di Soerabaja. Baharoe sesoedahnja conferentie P. B. I. jang kedoea dalam ini tahoen, P. B. I. mempoenjai orgaan sendiri jalah SOEARA P. B. I. jang diterbitkan tiap-tiap 15 hari sekali moelai dari tg. 15 Januari 1932 jang mana hingga sekarang masih amat memberatkan pada tanggoengannja satoe doea orang sadja dari kalangan Centraal Bestuur, teroetama tanggoengan terhadap pada beja oentoek menerbitkan pertama kali dan tanggoengan oentoek mengisi orgaan terseboet (Nanti kami kombali membitjarakan soal „Soeara P. B. I." ini).

Statuten dan H. R. P. B. I.: Tidak lama lagi sesoedah berdiri partij Persatoean Bangsa Indonesia, maka kepada secretaris pertama dari Centraal Bestuur toean Mr. R. Ng. Soebroto, laloe dipersilahkan oentoek memboeat rantjana dari statuten dan Huishoudelijk reglement jang mana sesoedah dibitjarakan dan diterima baik oleh Centraal Bestuur dalam vergaderingnja pada tanggal 4 Januari 1931, laloe disiarkan kepada anggauta jang memintanja, beroepa soeatoe boekoe dimana diloekiskan djoega keterangan dari toedjoean, asas dan daftar oesaha P. B. I. dari pidatonja Secretaris Oemoem, atas nama Centraal Bestuur didalam vergadering-vergadering openbaar, dari pendirian atau pelantikan tjabang-tjabang P. B. I. Keterangan dari asas dan daftar oesaha itoe adalah diambilnja dari rentjana jang diperboeat oleh Secretaris dari Politieke Commissie, jang soedah diterima baik oleh vergaderingnja sendiri dan oleh Centraal Bestuur.

Bewijs van Lidmaatschap: Ini diserahkan kepada Secretaris Oemoem boeat merentjanakannja, diterima baik dalam vergadering tanggal 4 Januari terseboet diatas, dan laloe ditjetakan serta disiarkan kepada segenap tjabang dan anggauta tersendiri (losse leden) jang memintanja.

Insignes „Hidjau-merah": Oleh Centraal Bestuur diserahkan pada lid P. B. I. t. Soebjakto oentoek merentjanakannja. Beroepa

satoe driehoek dengan letter I. S. C. tidak diterima baik. Kemoedian dibitjarakan dalam vergadering Centraal Bestuur dan Bestuur tjabang Soerabaja, diambil poetoesan insigne menoeroet voorstelnja anggauta t. Santoso beroepa soeatoe gambarnja „tjokro" berwarna hidjau merah, jalah warna jang diboeat oentoek Indonesische Studieclub pada taoen 1925 oleh toean Mr. R. P. Singgih waktoe beliau mendjabat Secretaris dari Indonesische Studieclub itoe.

Vergaderingen Centraal Bestuur: Ketjoeali dari vergadering-vergadering dari dagelijks Bestuur dan atau pertemoean-pertemoean jang semi officieel diantaranja anggauta² C. B. sendiri dan atau dengan wakil-wakil dari perhimpoenan² lainnja atau orang-orangnja, maka Centraal Bestuur P. B. I. dalam tahoen jang laloe hampir tiap-tiap boelan sekali bersidang, kebanjakan kali diroemahnja Ketoea. Djoemblah vergadering ini dalam tahoen 1931 ada 18 kali.

Cursussen oleh C. B.: Moela-moela sedikitnja seboelan sekali, pada waktoe jang ditentoekan lebih dahoeloe dan kemoedian pada tiap-tiap malam Djoemahat dengan ganti berganti oleh t. Dr. R. Soetomo dan t. Soedirman dengan dibantoe oleh t. Mr. Pringgodigdo dan Mr. Soewono diadakan cursussen kepada anggauta-anggauta di Soerabaja, jang boleh djoega dikoendjoengi oleh segenap anggauta P.B.I. Oleh Ketoea teroetama cursus tentang politiek dalam Negri boeat P.B.I.; oleh t. Soedirman tentang politiek Loear Negri dan oleh t. Mr. Pringgodigdo tentang Agraria. Satoe kali toean J. K. Lengkong memboeat cursus tentang soal kampoengkomisinja Gemeenteraad dan hal pemilihan gemeenteraad, dan satoe kali t. Koesmadi memboeat cursus tentang kebatinan. boeat mengganti bagiannja Ketoea, jang itoe malam berhalangar oentoek memberi cursus. Cursus-cursus ini semangkin lama semangkin banjak perhatian, sehingga gedoeng paviljoen G. N. I. jaitoe gedoengnja tjabang P. B. I. Soerabaja dimana pada waktoe jang terkemoedian ini diadakan cursus-cursus itoe, semangkin lama semangkin tidak dapat mentjoekoepi loeasnja, boeat jang hadlir walaupoen disitoe bisa dipertempatkan k. l. 250 tempat doedoek. Kepada beberapa tjabang jang memintanja sambil

mengirimkan ongkos djalan sekedarnja oleh toean Soedirman soedah diberikan djoega cursus-cursus loear negeri. Di Bangil sampai tiga kali, tetapi di Malang tidak dapat banjak perhatian satoe kali, sedang di lain-lain tempat seperti Probolinggo, Modjokerto, Djombang, Paree, Kediri, Kertosono, Wlingi, Toeloengagoeng, Blitar dan Loemadjang bersalah perhatian itoe. Djoega oleh Ketoea t. Dr. R. Soetomo beberapa kali diberikan cursus-cursus diloear Soerabaja, seperti di Djombang, Sidoardjo dan Gresik jalah pada soeatoe ketika jang kebetoelan renggang boeat beliau.

Kampoeng Propaganda: Pada pengabisan tahoen 1931 diadakan kampoeng-propaganda di 5 (lima) tempat oleh Centraal Bestuur, jaitoe di Karangtembok, Kemajoran, Kedoengroekem Karangboelak dan di Soekodono.

Di Karangtembok, Kedoengroekem dan Soekodono Ketoea t. Dr. Soetomo berhadlir.

Conferentie P. B. I. jang pertama: Dalam boelan April 1931 antara tg. 18 dan tg. 20 diadakan Conferentie jang pertama dengan tjabang-tjabang P. B. I jang soedah terdiri, jaitoe sebelas tjabang dengan 56 oetoesannja, jang mana verslag pendek dan lain-lain keterangannja soedah termoeat didalam *Soeara P. B. I.* pertama tg. 15 Januari ini tahoen.

Lain-lain Pekerdjaan C. B.: Sedangnja dengan 12 anggautanja roepa-roepa pekerdjaan jang didjalankannja jang amat banjak mengambil perhatian tempo dan (oleh beberapa anggauta itoe) djoega ambil tenaga dan hartanja jalah oesaha-oesaha:

1. Persediaan dan sikap-sikapnja terhadap pada meeting tentang penangkapan dan hoekoemannja Ir. Soekarno. 2 Oesaha Pasar Malem Nasional jang kedoea, menjeselesihkan pendopo dan paviljoen Gedoeng Nasional Indonesia, persediaan Indonesia Raja Congres jang pertama, mengirimkan oetoesan-oetoesan boeat pertemoeannja P. P. P. K. I., maka pada permoelaan tahoen 1931 itoe pada tiap-tiap kali diloear kotta Soerabaja ada pendirian tjabang P. B. I. moela-moela Ketoea kita t. Dr. Soetomo sendiri, djoega t.t. Mr. Soewono, Gondokoesoemo dan R. M. H. Soejono dan seteroesnja pada tiap-tiap kali hingga kini anggauta

Centraal Bestuur t. t. Soedirman dan Roeslan Wongsokoesoemo serta Secretaris-Oemoem dan beberapa propagandisten sama diminta oentoek mendatangi sambil bermalam menginap ditempat-tempat loear Soerabaja itoe.

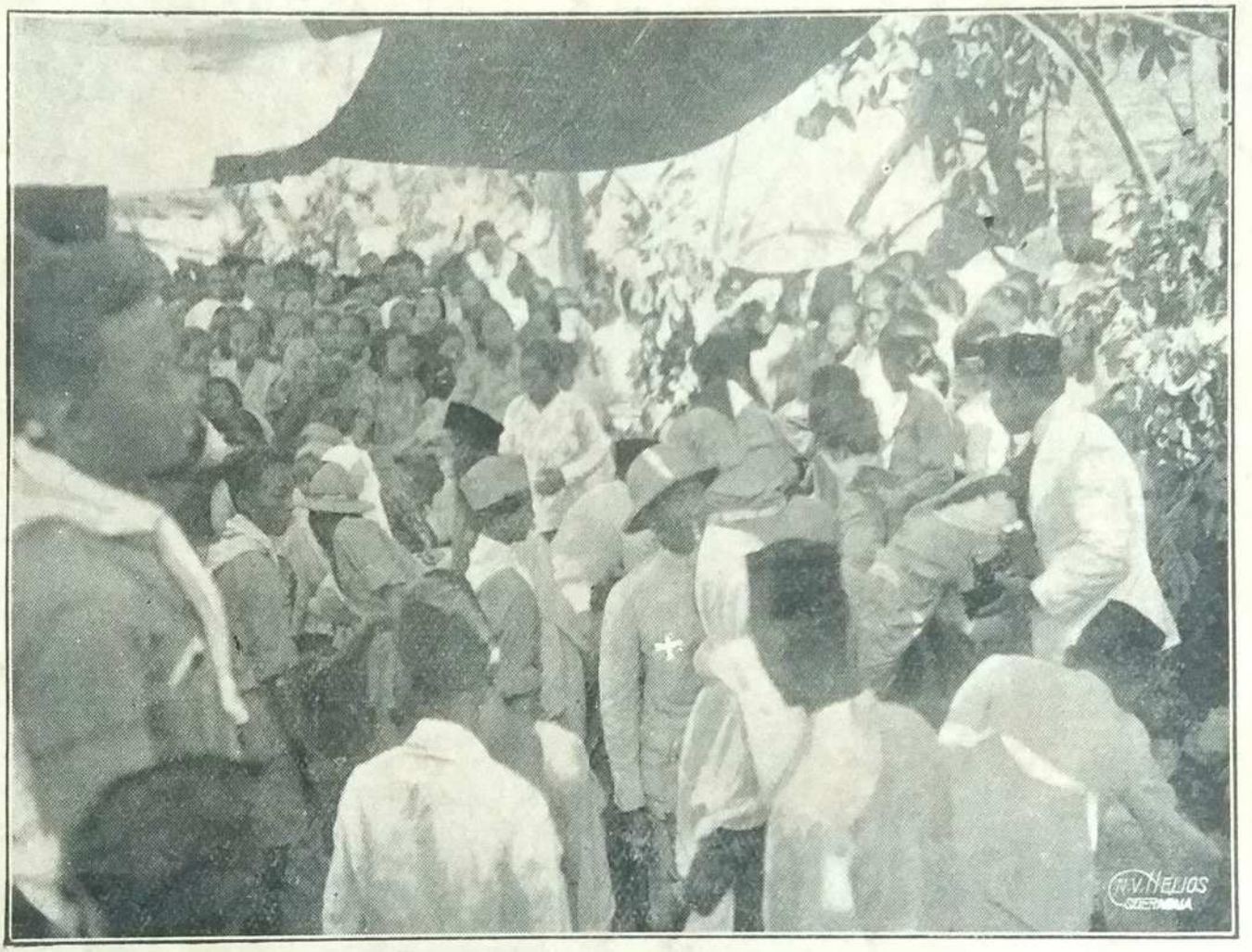

Meletakkan batoe pertama dari G. N. I.
T. Soendjoto in actie. (x)

Demikianlah adanja pekerdjaan perkerdjaan jang menoeroet koewadjiban soedah didjalankan oleh beberapa anggauta Centraal Bestuur, pekerdjaan jang penting-penting dalam garis jang besar-besar gambarnja, beloem lagi terhitoeng jang ketjil-ketjil serta jang berhoeboengan dengan oeroesan-oeroesan Commissies, Cursussen vergaderingen dll.nja.

Itoelah semoea diantara beberapa sebab jang mendjadikan alasan bahwa Centraal Bestuur tidak moesti ada kesempatan boeat menjoekoepi permintaannja beberapa tjabang akan kedatangannja Ketoea C. B. dan oetoesan-oetoesan C. B. ditempat-tempatnja.

Secretaris Oemoem P. B. I.: Kepada Centraal Bestuur dikerdjakan satoe Secretaris Oemoem, jalah t. Koesmadi, jang ditetapkan sebagai itoe dengan soerat Centraal Bestuur tg. 5 October 1930 No. 1/Div, dimana diterangkan djoega, moelai dari boelan November itoe tahoen akan dapat belandja tiap-tiap boelan f 150.— dan diwadjibkan oentoek mengoeroes correspondentie jang berhoeboengan dengan partij P. B. I. serta moelai dari pendirian tjabang-tjabang P. B. I. diberi koeasa oentoek berbitjara dimoeka oemoem dalam vergaderingen atas nama Centraal Bestuur P. B. I. boeat menerangkan toedjoean asas, daftar oesaha serta lain-lain keterangan jang berhoeboengan dengan itoe, dan boeat melantik tjabang-tjabang baharoe sebagai soeatoe propagandist dari P. B. I. Ketjoeali dari itoe djoega oentoek mengatoer persediaan dan lain-lain keperloean jang berhoeboengan dengan propaganda vergaderingen serta cursussen diloear Soerabaja, dan sesoedahnja boeat memprogandakan segala sesoeatoe jang terdjadi dalam lingkoengan kita dan didalam soerat-soerat kabar serta mengoeroes dengan toelis menoelis pertanjaan-pertanjaan dan atau pertimbangan-pertimbangan dari tjabang-tjabang dan candidaat tjabang serta anggauta-anggauta terlepas.

Menoeroet Agenda dari tahoen jang soedah, maka djoemlahnja soerat jang beroeroesan tentang tjabang-tjabang dan pekerdjaannja ada 626 jang keloear dan masoek, ketjoeali dari soerat-soerat jang tidak banjak ertinja dan nota-nota jang tidak masoek didalam Agenda. Djoemlahnja boekoe azas, toedjoean dan daftar oesaha jang dikeloearkan dari tangan Secretaris-Oemoem ada 4000 helai, dan djoemlahnja tanda anggauta 5000 helai. Kebanjakan dari boekoe dan lidmaatschapbewijzen itoe masih ditangannja Bestuur dari beberapa tjabang, jang seriboe lembar bewijzen lidmaatschap masih ada di tangan Secretaris Oemoem. Oleh karena boeat menjetakkan lagi biaja tidak ada, karena beloem masoek, sedang permintaan Statuten dan H. R. banjak, maka pada waktoe jang terkemoedian ini terpaksalah Secretaris Oemoem mengeloearkan statuten dan koetipan dari Huishoudelijk Reglement dengan mesin Gestetner (schrijfmachine) kepoenjaan tjabang Soerabaja.

Demikianpoen djoega insignes-insignes jang soedah dipesan oleh Secretaris Oemoem, jang warna dan bangoennja menoeroet

poetoesan dari Centraal-Bestuur itoe, dan disiarkan pada tjabang-tjabang P. B. I. masih banjak beloem diterima oeangnja ad f 0.60 sebatang. Pengeloearan boekoe terseboet, bewijzen van lidmaatschap, insignes-insignes serta lain-lain alat toelis-menoelis oleh Secretaris Oemoem adalah sambil mengharap akan terimanja harganja dengan langsoeng dari tjabang², dan sambil mengharap sokongan dari oeang contributie dari tjabang-tjabang P. B. I. Tetapi masoeknja oeang ini tidak sebagaimana pengharapan, poen dari kebanjakan tjabang-tjabang masoeknja oeang contributie dan bagian wang entree, hanja tinggal pengharapan belaka. Tentang hal oeang nanti bendahari kita akan membitjarakannja. Maka berhoeboeng dengan banjaknja pekerdjaan, pada boelan Mei hingga Juni tahoen jang laloe, Secretaris-Oemoem dapat bantoean satoe djoeroetoelis jang dapat gadjih f 25.— seboelan. Boelan Juni, karena ta' dapat membajar teroes, djoeroetoelis ini ditjaboet, dan dikerdjakan pada B. N. I. sehingga ia ta' oesah menganggoer. Moelai boelan September hingga pada December oleh Secretaris-Oemoem diadakan lagi seorang boeat sekedar membantoe dengan gadjih f 20.— dan sampai sekarang ini perloe dipertahan, berhoeboeng dengan oeroesan administratie dari Soeara P. B. I. jang djatoh djoega pada tangannja Secretaris-Oemoem. Adapoen Secretaris-Oemoem, jang belandjanja boelanan menoeroet soerat tahadi, hingga kini masih tinggal sanggoepan belaka, ketjoeali dari pekerdjaannja seperti terseboet diatas, djoega beroeroesan sering kali dengan pekerdjaan-pekerdjaan jang dilakoekan oleh toean² Soedirman dan Rooslan Wongsokoesoemo dalam oeroesan Sosial-Economie, dalam politiek, oeroesan Financien, cursus-cursus, kampoeng-propaganda, propaganda loear kotta. vergaderingen dan lain-lain keperloeannja P. B. I. Berhoeboeng dengan beberapa oeroesan jang penting dari beberapa tjabang, maka dalam boelan October tahoen 1931, dengan berteman lid Centraal Bestuur t. Rooslan Wongsokoesoemo, maka Secretaris-Oemoem soedah memboeat perdjalanan dengan auto P. B. I., jang dipertanggoengkan padanja tentang pemakaian dan pemeliharaannja semendjak boelan September, di Djawa-Timoer oentoek mengoendjoengi Modjokerto, Djombang, Kediri, Toeloengagoeng, Blitar, Wlingi, Malang, Probolinggo, Bondowoso dan Bangil dalam doea hari doea malam, jang pemandangannja menoeroet pendapa-

tannja dalam sekedjab mata itoe, nanti kami beritakan djoega dalam ini verslag-oemoem sambil ditambah dengan boenjinja soerat-soerat serta kedjadian-kedjadian atau keadaan-keadaan pada waktoe sebeloemnja dan sesoedahnja perdjalanan itoe.

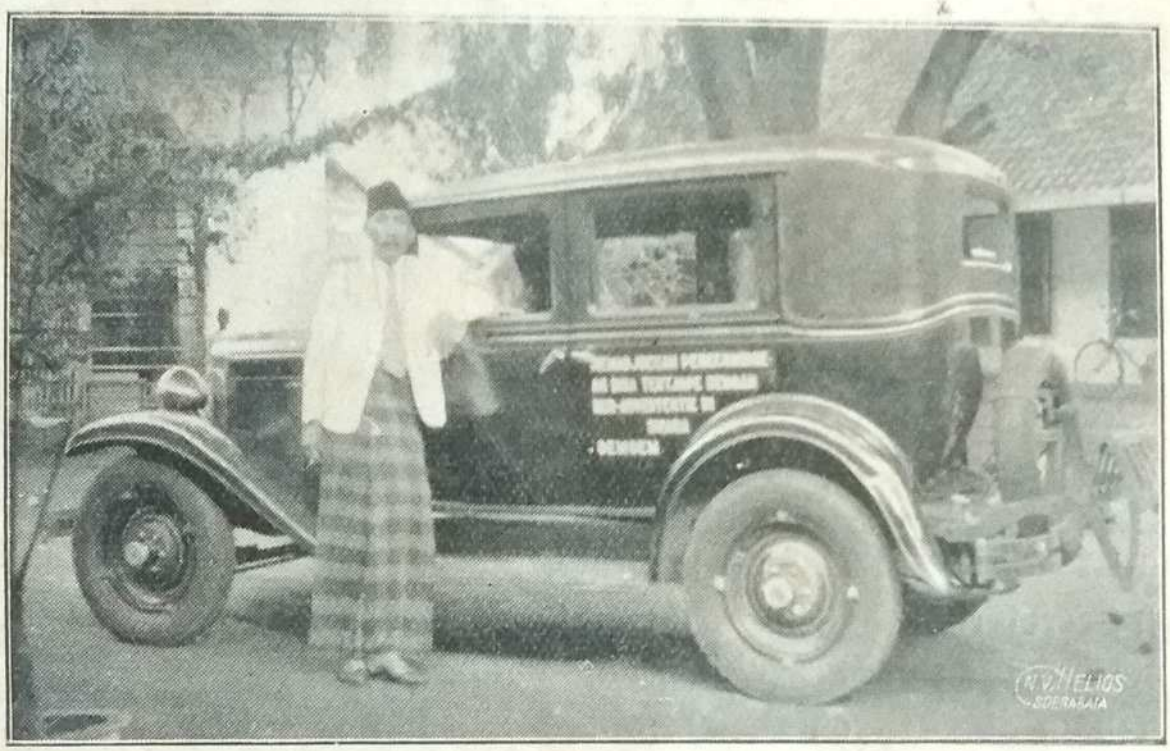

Propaganda-auto PBI, jang soedah lebih dari 40.000 K.M. berdjalan boeat keperloeannja PBI dalam tahoen 1931

Pendirian tjabang-tjabang P. B. I.. Soedah pada sebeloemnja terdjadi penjerahan Bestuur-P. B. I. Soerabaja pada Bestuur tjabang ini jang baharoe, jaitoe jang dilangsoengkan dimoeka oemoem dalam Stadstuintheater pada tg. 16-17 Januari 1931, Centraal Bestuur haroes merasa girang dengan datangnja permintaan jang pertama kali dari Banjoewangi oentoek kedatangannja oetoesan-oetoesan C. B. akan melantik tjabang Banjoewangi pada tg. 25 December 1930 dimoeka soeatoe openbare vergadering ditempat itoe, dimana oleh oetoesan-oetoesan dari Centraal Bestuur dibitjarakan teroetama tentang: Toedjoean, Asas, Daftar-oesaha P. B. I., Politiek, Kebangsaan, Sosial, Ekonomie, Onderwijs dan lain-lain oesaha P. B. I. jang dimaksoedkan didalam Statuten dan H. R.nja. Maka moelai dari itoe lantas beroeroet-oeroet hingga pada penghabisan tahoen 1931 dapat dilantikkan 26 boeah tjabang P. B. I.,

antara mana 25 boeat diloear kotta Soerabaja, semoeanja atas permintaan dari pemoeka-pemoeka dimasing-masing tempat itoe, jaini di:

Banjoewangi	pada tanggal	25	December	1930,
Soerabaja	,, ,,	16/17	Januari	1931,
Bangkalan	,, ,,	11	Januari	,,
Blitar	,, ,,	25	,,	,,
Kediri	,, ,,	22	Februari	,,
Modjokerto	,, ,,	5/6	Maart	,,
Paree	,, ,,	8	,,	,,
Probolinggo	,, ,,	15	,,	,,
Kertosono	,, ,,	22	,,	,,
Pamekasan	,, ,,	28/29	Maart	,,
Toeloengagoeng	,, ,,	12	April	,,
Bondowoso	,, ,,	19	,,	,,
Djombang	,, ,,	26	,,	,,
Bangil	,, ,,	3	Mei	,,
Wlingi	,, ,,	10	,,	,,
Malang	,, ,,	21	Juni	,,
Loemadjang	,, ,,	28	,,	,,
Bandoeng	,, ,,	17	Juli (dilantik 21/3-1932),	
Solo	,, ,,	4	October	1931,
Semarang	,, ,,	11	,,	,,
Gresik	,, ,,	25	,,	,,
Sitoebondo	,, ,,	15	November	,,
Djember	,, ,,	22	,,	,,
Djoewana	,, ,,	29	,,	,,
Soekoredjo	,, ,,	5/6	December	,,
Pasoeroean	,, ,,	20	December	,, dan
Sidoardjo	,, ,,	27	,,	,,

Diantaranja 26 tjabang-tjabang jang terdiri dalam tahoen 1931 itoe hanja tjabang Pamekasan jang ternjata tidak bisa hidoep lama, boleh dikatakan seperti baji lahir mati. Dalam tahoen 1932 hingga sekarang ini, tambah lagi pendirian tjabang-tjabang Sepandjang, Mertani dan Pati.

Menoeroet berita jang soedah kita terima dari tjabang-tjabang, maka hingga pada penghabisan boelan December tahoen jang laloe, djoemlahnja anggauta dari masing-masing tempat:

Soerabaja 641, Banjoewangi 135, Bangkalan 35, Blitar 50, Kediri 57, Modjokerto 75, Paree 44, Probolinggo 146, Kertosono 38, Toeloengagoeng 76, Bondowoso 51, Djombang 48, Bangil 111, Wlingi 48, Malang 73, Loemadjang 150, Bandoeng 68, Solo 101, Semarang 100, Gresik 31, Sitoebondo 38, Djember 50, Djoewana 36, Soekoredjo 37, Pasoeroean 63 dan Sidoardjo 36.

Ketjoeali dari satoe doea diantaranja tjabang-tjabang itoe maka ternjatalah bahwa kebanjakan dalam pimpinan masing-masing Bestuurnja sebagai soesoenan dalam tahoen jang laloe, tjabang-tjabang P. B. I. sama giat mempenoehi sekoeat dan sebisanja segenap koewadjiban jang terseboet didalam Statuten P. B. I., tidak djarang diantara pemoeka-pemoeka dan anggauta-anggautanja sambil mengorbankan kekoeatan, ketjakapan, tenaga dan harta benda boeat berkorban berasas kebangsaan menoeroet tjita-tjita P. B. I. Tidak sedikit poela djoemlahnja tjabang-tjabang jang pada tahoen 1931 soedah membanting toelang oentoek mengerdjakan koewadjibannja, jang mana ternjata dari berita-berita dari tjabang-tjabang itoe tentang djoemblahnja vergaderingen jang diadakannja, djoemlahnja pendirian-pendirian social dan economie serta pengadjaran (onderwijs), seperti pendirian-pendirian cooperatie, pergoeroean Ra'jat, Pemberantas Perlintahan darat (Paree), Sekolahan-sekolahan Tenoen, Peroesahaan toekang kajoe (Wlingi), Peroesahaan tanah (Banjoewangi), pendirian Clubgebouwen, perbaikan pertanian (Perkoempoelan Tani) Modjokerto, sedang oentoek memperloeaskan daerah P. B. I., djoega propaganda didalam kampoeg-kampoeng dioesahakan oleh beberapa tjabang P. B. I.; demikian djoega pendirian-pendirian kring-kring P. B. I. (Kalisat-Glenmore).

Teroetama berhoeboeng dengan djeleknja keadaan economie pada tahoen jang laloe, kesoekaran-kesoekaran dalam hal ini, jang oemoemnja diderita oleh ra'jat diseloeroeh daerah P. B. I., maka inilah jang teroetama mendjadi halangan jang terbesar akan berkembangnja oesaha-oesaha oentoek keperloean bangsa dan noesa oleh tjabang-tjabang P. B. I. seoemoemnja. Ketjoeali dari itoe tidak sedikitlah anggauta-anggauta Bestuur dari

tjabang-tjabang jang menderita rintangan dari beberapa fihak. Ada jang didakwa mentjoeri kertas dan tempo boeat keperloean pekerdjaan P.B.I., ada jang dipindah tempatnja, ada jang diboykot penghidoepannja karena djadi pemoekanja cooperatie, ada jang dimoesoeh oleh orang-orang dari lain partij, sehingga ada poela jang sehingga lepas dari pekerdjaannja. Ada djoega jang laloe meninggalkan pekerdjaannja jang tetap oentoek sama sekali menjerboekan diri dalam kalangan P. B. I. dengan menjadjikan seloeroeh kekoeatannja pada partij kita. Inilah korban-korban jang boleh kita lihat dalam kalangan P. B. I. dalam tahoen jang soedah, beloem lagi kami katakan berapa djoemlahnja pertentangan didalam roemah tangga dari beberapa anggauta kita, jang soedah terdjadi karena melajani partij P. B. I. serta pendirian-pendiriannja. Inilah beloem poela kami seboetkan pertentangan-pertentangan persoonlijk jang terbawa-bawa dari perhoeboengan pekerdjaan satoe sama lain dalam dan oentoek partij kita. Tetapi sebaliknja dari pada ini semoea ada banjak terdjadi djoega, jalah bahwa sesoeatoe rintangan terhadap dirinja laloe menjebabkan keloearnja atau berhentinja beractie boeat P. B. I.; kemoendoeran boetoeh keperloean boeat diri sendiri mendjaoehkan dari kalangan partij atau pertentangan persoonlijk diantara jang satoe dengan jang lain laloe dibawa-bawa kedalam partij, schingga boekan satoe sadja, tetapi kedoeanja laloe meroesakkan partij. Begitoelah ada kedjadian-kedjadian jang soenggoeh tidak menjenangkan sebagai berikoet:

a. Satoe pemoeka P. B. I., lantaran tidak dikaboelkan pindjam wang pada filiaal Bank Nasional Indonesia, menoeroet keterangan jang kami dapatkan laloe mentjoba akan meroesak tjabang P. B. I. ditempatnja.

b. ada pertentangan dalam roemah tangga antara Voorzitter dan Vice Voorzitter, laloe dengan kemaoeannja sendiri Vice Voorzitter voorstel pada Centraal Bestuur oentoek memboebarkan sadja tjabang P. B. I. disitoe. Dan oleh karena ia bersahabatan dengan salah seorang pengoesaha pergoeroean Ra'jat boekan P. B. I., jang merasa terdesak apabila mengadakan sekolahan, ia laloe tidak setoedjoe dengan pendirian P. B. I.-scholen djoega.

c. ada soeatoe pemoeka jang boeroek sekali kelakoeannja, sehingga disignaleer orang banjak. Ditempat itoe salah satoe anggauta Bestuurnja menerangkan, bahwa berhoeboeng dengan berangkatnja penoelis beroelang-oelang dan atau kesakitannja, boekoe-boekoe tidak dapat dioeroes lagi, schingga tidak mengetahoei siapa-siapa dan berapa djoemlahnja anggauta disitoe.
Soerat kepada C. B. tentang ini diterima dalam boelan April jl., tetapi moelai 15 Januari 1932 pengiriman soerat-soerat dan orgaan Soerara P. B. I. kepada tjabang itoe tidak ada kombali. Centraal Bestuur heran kepada siapa orgaan itoe selaloe diterimakan?

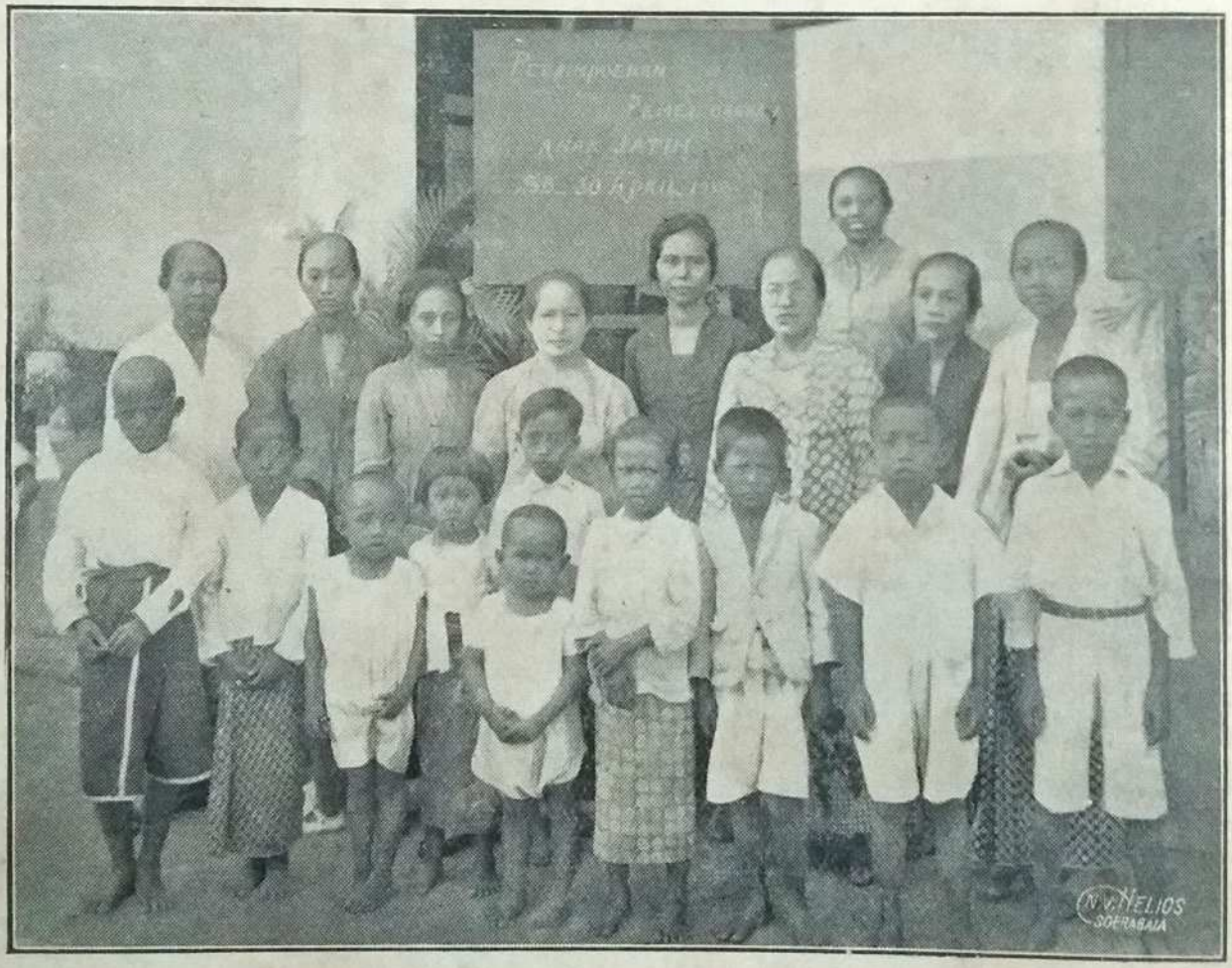

Anggauta² Bestuur Perk. P. P. A. J. dengan beberapa anak-anak jatim jang dipiaranja.

d. ada seboeah tjabang ditinggalkan begitoe sadja oleh Ketoeanja, sehingga tidak hidoep lagi, karena Ketoea tadi soedah pindah kelain tempat zonder menjerahkan tanggoengannja

kepada jang sama ditinggalkan, sedang jang sama ditinggalkan poen djoega hanja bersikap diam sadja. Tjabang itoe tidak dioeroes lagi oleh Bestuurnja, entah apa sebabnja. Poen jang didalam satoe tahoen djoemlah anggauta tambah atau moendoer hingga 50% ada djoega.

e. Loetjoe sekali boenjinja soeatoe soerat, dimana kepada C. B. diberitakan, bahwa oentoek mengadakan ledenvergadering, walaupoen beroelang-oelang dikirimkan kertoe oendangan atau soerat idaran kepada ledennja boeat datang, beberapa kali maksoed itoe tidak tertjapai karena tidak ada anggauta jang soeka daʼteng.
Sekali tjabang ini mendatangkan oetoesan C. B., tetapi sedatangnja oetoesan itoe djoega tiada anggauta jang bersedia boeat vergadering.

f. Ada tjabang jang soedah lama didirikan, tetapi waktoe Bestuurnja akan dilantik dimoeka oemoem, beberapa anggauta Bestuurnja laloe merasa keberatan boeat ditoendjoekkan namanja, karena takoet atau koewatir nanti ketaoean chefnja namanja.

g. Ada poela anggauta Bestuur jang laloe merasa djemoe, setelah soeatoe pengetjoet mentjeriterakan padanja tentang perboeatan jang katanja tidak baik diantara orang-orang dari Centraal Bestuur, sedang menoeroet katanja sipengetjoet tadi Ketoea kita menoetoep sadja perboeatan jang tidak senonoh dari pada beberapa anggauta C. B. itoe. Disini pernah diadakan soeatoe pendirian oentoek mentjahari oeang, dengan memakai kapitaalnja tjabang itoe sendiri, jang didapatkan dari anggauta-anggauta Bestuurnja atas pertanggoengannja renteng atau diri sendiri dalam kalangan Bestuur ini. Setelah pendirian itoe siap, laloe didirikan Comite, dimana termasoek djoega orang-orang dari lain fihak P. B. I., dalam Comite ini. Laloe diremboek oentoek memberi „tjap" kepada oesaha itoe dengan tjap partij „P. B. I." Tjoema Voorzitternja jang moefakat, lain tidak. Oesaha teroes didjalankan. Pendapatan roegi. Bestuur P. B. I. dan orang-orang P. B. I. sendiri jang pikoel resiconja keroegian ini, malah chabarnja oeroesan oeang kaloet, sehingga diminta pertolongannja politie boeat menjeselisihkannja. Pada pendirian terseboet akan dikerdja-

kan soeatoe peroesahaan Indonesia dengan ongkos sederhana, tetapi orang tidak moefakat, dan laloe ambil soeatoe peroesahaan dari lain bangsa jang ongkosnja berlipat sepoeloeh kali ganda, tetapi keadaannja sama sadja dengan peroesahaän Indonesia tadi.

h. Pada soeatoe tempat oleh seboeah komite jang terdiri dari orang-orangnja beberapa partij jang ada dalam tempat itoe, dimaksoedkan oentoek mendatangkan seorang pemimpin ra'jat jang terkenal. Komite terseboet gadoeh keadaannja, tidak setoedjoe jang satoe dengan jang lain. Pemimpin ra'jat jang terkenal tadi, boekan anggauta P.B.I., setelah tahoe demikian keadaannja, hanja bersanggoep datang, kalau orang-orang dari P. B. I. di tempat itoe memimpin vergadering dimana beliau akan datang berchotbah itoe. Kebetoelan soerat permintaan pada orang-orang P. B. I. jang memoeat soepaja vergadering terseboet dipimpinnja, terbatja oleh oetoesan C. B. jang kebetoelan ada ditempat itoe. Oetoesan C. B. laloe memberi instructie padanja, soepaja diterima dan soeapaja dipergoenakan seperloenja oentoek kepentingan P. B. I. dalam vergadering terseboet. Orang sanggoep. Tetapi apa latjoer? Dalam vergadering, oleh pemimpinnja diterangkan, bahwa vergadering dan pembitjara itoe hanja atas nama dirinja sendiri belaka.

i. Soeatoe tempat lagi pemimpinnja P. B. I. kawat pada pemimpin Ra'jat terseboet diatas, oentoek berchotbah dalam openbare vergadering jang akan diadakan oleh P. B. I. ditempat itoe. Ketoea kita djoega diminta soepaja datang. Pemimpin ra'jat jang boekan dari kalangan P. B. I. tadi menesal tidak dapat menjoekoepi permintaannja.
Vergadering tidak djadi lantaran ini, dan oleh sebab ketoea P. B. I. hanja akan diwakilkan kedatangannja pada oetoesan-oetoesan Centraal Bestuur.

j. Ada djoega anggauta Bestuur dari tjabang-tjabang, jang mengandjoerkan isterinja, jang djoega mendjadi anggauta atau anggauta Bestuur dari P. B. I., oentoek memimpin lain perkoempoelan kebangsaan jang daftar oesahanja soedah penoeh termoeat dalam statuten P. B. I. sendiri.

k. Ada seorang anggauta Bestuur P. B. I. jang merasa tidak senang, kalau memakai insigne jang berwarna „hidjau merah", sebab dia soedah biasa dengan merah poetih, sehingga kalau memakai insigne kita itoe, ia katanja merasa „kerih" dan tidak njaman perasaannja.

Losse leden (Anggauta tersendiri).

Dalam tahoen jang laloe djoemlahnja anggauta tersendiri, jaitoe jang bertempat disesoeatoe tempat (kotta) atau desa dimana beloem ada tjabang P. B. I. ada 68, diantaranja djoemlah mana ada 4 dari seberang. Pendiri dari tjabang-tjabang pada itoe saat, ada djoega orang-orang anggauta dari tjabang lain, jang dipindahkan sitoe. Banjak djoega jang berpropaganda oentoek P. B. I. Jang berdjasa pada P. B. I., diantara mareka itoe tidak sedikit djoemlahnja, karena ia menjokong oentoek menghidoep-hidoepkan tjita-tjita dan oesaha-oesaha P. B. I. Leden jang tersiar beberapa kali terdapat didalam openbare vergaderingen, cursussen atau lain-lain pertemoean di lain tempat tinggalnja, seperti di Soerabaja, Solo, Bandoeng, Semarang dan lain-lain tempat dimana sedang diadakan vergadering atau cursus P. B. I.

Beberapa anggauta di Seberang minta kiriman beberapa Statuten dan Huish. Reglement serta brochures-brochures (keterangannja), perloe akan disiarkan didaerahnja masing-masing.

Sifatnja anggauta-anggauta P. B. I. oemoemnja: Beloem banjak anggauta P. B. I. jang soenggoeh-soenggoeh insjaf akan kedoedoekannja sebagai seorang dari partij. Melihat keadaan di Soerabaja tentang hal ini menjenangkan, sebab ternjata bahwa dalam tiap-tiap pendirian atau peroesahaan dari tjabang Soerabaja, maka disitoelah tiap-tiap anggauta biasa jang dipilih oentoek memegang pimpinan dari pendirian-pendirian terseboet, kebanjakan hanja menerima belaka koewadjiban jang dipertanggoengkan itoe, dan laloe bekerdja djoega dalam lingkoengannja dengan sekoeat dan sebisanja, seperti Bestuur dari Armenzorg, Pemeliharaan Anak Jatim, beberapa anggauta Bestuur dari Kinderzorg, Bestuur dari Pemberantasan Penganggoeran, dari Perkoempoelan Penjokong Oemoem (P. P. O.), Stichting G. N. I., Serikat Sekerdja d.l.l.nja. Kesetiaan boeat mendatangi cursus-cursus kelihatan baik.



Bestuur Perk. Armenzorg siap akan membagi bagikan oeang dll. keboetoehan hidoep kepada si-miskin.

Dari tjabang-tjabang tentang royeeran anggauta P. B. I., hanja terdengar tiga kali, ketiganja berhoeboengan dengan oeroesan persoonlijk dalam tingkah lakoenja dan adat istiadatnja. Royeeran didaerah Djombang menoeroet pendapatan C. B. P. B. I. boleh diberi dispensatie. Jang kedoea lainnja tidak. Diantara anggauta jang boleh dikata berdjasa terhadap pada propaganda P. B. I., antara lain-lain bolehlah diseboet disini nama-nama njonja-njonja Soedirman S. dan Soemadi S, jang dalam waktoe permoelaan P. B. I. meloeaskan dirinja dengan mendirikan tjabang-tjabang, ganti-berganti atau bersama-sama ikoet dengan propagandisten P. B. I. oentoek *berchotbah dimoeka oemoem boeat* memberi sontekan kepada kaoem isteri atas *koewadjibannja dalam lingkoengan P. B. I.* akan *mengerdjakan werkprogramnja P. B. I.* jang patoet dikerdjakan oleh kaoem isteri menoeroet azas dan daftar oesaha P. B. I.; dan oleh karena P. B. I. semangkin loeas pekerdjaan boeat itoe laloe ditambah dengan memilih njonja Soepardjo. Sedangnja Wårå Dokter Sardjono tidak perloe lagi kita seboetkan djasanja jang besar sekali dalam pekerdjaän-peker-

djaän jang terboekti dan tidak moedah orang bisa meloepakannja, maka kemoedian terdengarlah poela dalam kalangan P. B. I. nama-nama jang berdjasa seperti Wårå Koempoel, Wårå Soedirman K., Rr. Martini, Rr. Djoeharija dan lain-lainnja. Bagaimana sifat dan sikapnja poetri jang terseboet *kemoedian* ini dalam *membela partij P. B. I. dalam lingkoengan kaoem isteri,* dapatlah kita menjaksikan sendiri dari perboeatannja sebagai sering termoeat didalam soerat-soerat kabar dan dengan menerbitkan soeatoe boekoe, jang memoeat karangan tentang keterangan dari pada toedjoean, asas dan daftar oesahanja P. B. I., jang mana sekalian jang mendengar soedah kenal djoega. Dari kalangan kaoem lelaki jang doeloe soedah menjatakan djoega giat dalam propaganda P. B. I., teroetama boeat Pergerakan Sekerdja adalah t. t. Rahardjo, Oemar Hasan dan Oedin, jang pertama soedah pindah dari kotta Soerabaja, dan jang lain sekarang dapat boeboehan koewadjiban toelis-menoelis didalam kalangan Sarekat-Sekerdja. Lain-lain tidak kami seboetkan disini, sebab diantaranja kebanjakan sekarang soedah mendjabat Bestuur dari tjabang atau pendirian serta oesaha P. B. I. sehingga pekerdjaan mareka ini hanja sebagai soedah moestinja belaka, tidak boleh tidak.

*

Achirnja diberi kesempatan kepada wakil tjabang oentoek menanjakan hal jang bersangkoetan dengan verslag:

Djember, merasa tidak poeas tentang voorstel penjeteman dari Secretaris Oemoem, jang hanja memandang banjaknja anggota. Pembitjara madjoekan oesoel soepaja tiap-tiap tjabang mempoenjai satoe soeara.

Voorzitter, menerangkan bahwa, voorstel ini dapat mengobah Statuten fatsal 20 ajat ke III.

Malang, merasa terserang oleh verslagnja Secretaris Oemoem.

Menerangkan tentang doedoeknja openbare vergadering di Malang pada boelan Februari 1932. Bermoela, diadakan seboeah Comite boeat mengadakan openbare vergadering jang mana Ir. Soekarno akan berbitjara. Tetapi karena Comite itoe tidak terdjadi dari semoea anggota perkoempoelan-perkoempoelan di Malang, Ir. Soekarno tidak maoe bitjara.

Beliau laloe minta pada P. B. I. apakah P. B. I. soeka menanggoeng.

Kedjadian P. B. I. soeka melakoekan itoe. Tetapi oleh karena Comite jang tadinja soedah didirikan masih djoega bertjakartjakaran, goena mehilangkan ini, ketoea P. B. I. laloe mengambil sikap memimpin vergadering dengan atas nama dirinja sendiri, agar soepaja perkoempoelan jang lain tiada teroes-meneroes berselisihan.

Kemoedian pembitjara mengandjoerkan soepaja tiap-tiap tjabang mempoenjai lid banjak.

Voorzitter, mendjawab hal ini, jang mana akan diterangkan fatsal jang berhoeboengan dengan discipline. Kemoedian menerangkan bahwa nasib bangsa kita jang teroetama tergantoeng pada bapak tani, sebab itoelah d a s a r jang teroetama tentang penghidoepan bangsa kita. Sebab kepentingan itoelah, dipersilahkan pada toean Soendjoto berchotbah tentang pergerakan tani.

Pidato toean Soendjoto, Secretaris ke 2 Centraal Bestuur tentang: **KEBOETOEHAN DAN KELOEH KESAHNJA RA'JAT.**

Vergadering jang terhormat.

Sebagai Commissielid oentoek menjelidiki hal Sarekat Tani, maka dalam perdjalanan saja, menemoeilah keadaan saudara-saudara kita didesa-desa jang amat menjedihkan.

Teroetama sangatlah kedjelekannja berhoeboeng dengan zaman meleset ini.

Soedah lazimlah diketahoei oleh oemoem bila desa dengan pendoedoeknja itoe ada pokok pangkalnja pri penghidoepan kita. Boekankah soember perdagangan maoepoen oentoek export dan import, maoepoen keadaan industrie, peperentahan dan sebagainja, jalah didesa dengan pendoedoeknja kekajaannja, mendjadi pokoknja?

Saja tida oelangkan teroetama bagai keperloean lain pihak, tapi oentoek keperloean bangsa dan tanah air kita sendiri jang boekan sedikit mendapat soember hidoep padanja, maka soedah sewadjib dan selajaknja kita haroes mengetahoei dan

memperbaikinja, oleh karenanja binasalah desa dengan pendoe-doeknja, poen binasalah keadaan bangsa dan tanah air kita.

Akan menoendjoekan pada toean-toean saja adjoekan disini jang masih beloem lama keadaan desa itoe asalnja dari pri peng-hidoepan hatsil (producten huishouding) bertoekar mendjadi pri pengidoepan keoewangan (geldhuishouding).

Dalam penoekaran ini pendoedoek desa, oleh karenanja koerang pengertiannja selaloe dalam kesengsaraan.

Hidoep bervoorschot, pindjem-memindjem dengan tak taoe berat atau tidaknja soeda lazim padanja.

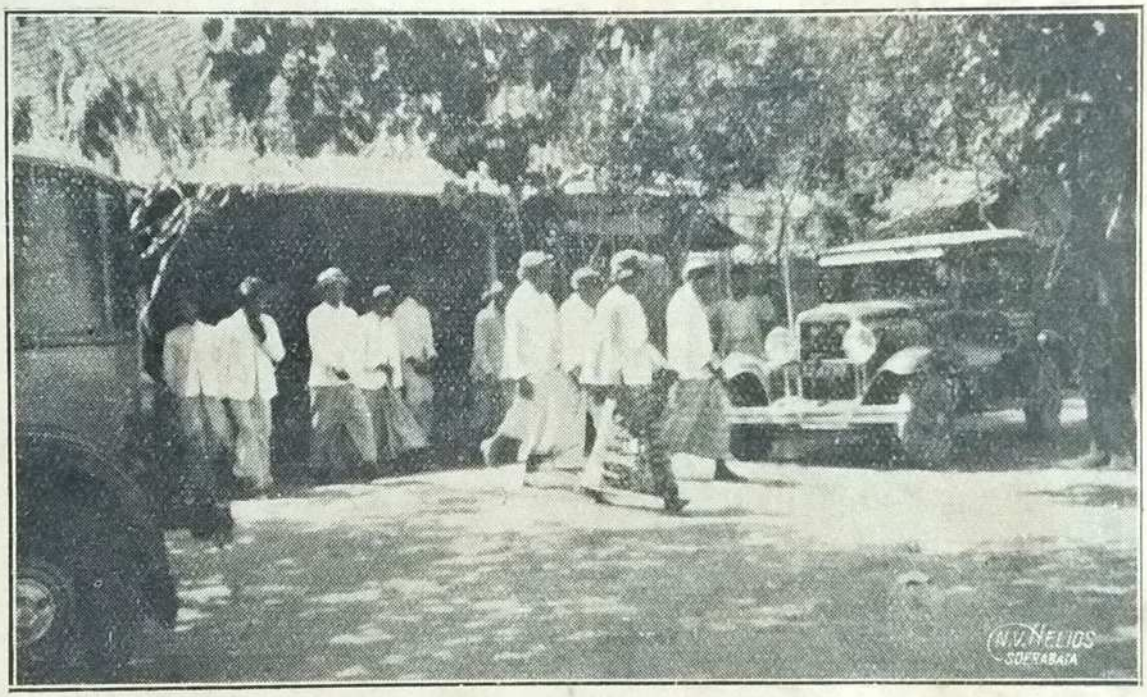

Bapak Tani disalah satoe desa dairah Paree (Kediri) oendoerkan diri dari pertemoean dengan oetoesan C. B. tentang Persewaan tanahnja dengan fabriek.

Pertjontohan hal ini boekan sedikit adanja. Oempama sadja tjara ngidjon, mendjoeal hatsilnja jang beloem keloear, tida sadja pada satoe atau lebih saudagar-saudagar, mendjoeal harganja hatsilnja dengan harga jang tak pantasnja karena terpaksa men-dapat oeang oentoek membajar padjak dan sebagainja. Seperti keadaan sekarang ini didalam waktoe panen, padi didjoeal f 1.— à f 1.60, sedang lazim harga beras sedikitnja f 5.—.

Itoe semoea karena tak adanja wang didessa-dessa karena tak mengertinja orang tani menghargai hatsilnja antara oeang.

Boleh dikata jang pendoedoek desa seoemoemnja selaloe dalam kekoerangan. Boekankah oleh karenanja, adanja zaman patjeklik dan sebagainja?

Datanglah padanja djoega atoeran-atoeran penarikan bea-bea padjek, jang rekenannja tida memberatkan, akantetapi oentoek mereka djalannja terlaloe memberatkannja.

Didalam waktoe normaal oemoemnja atoeran-atoeran itoe soedahlah mendjadi keberatannja.

Saja adjoekan disini adanja penetapan Landrente jang dalam toean laloe oleh perhimpoenan kita soedah dikemoekakan. Itoe waktoepoen soedah ada terlaloe berat. Kita soedah oendjoek sebab-sebab poen lebih-lebih keadaan ini **dalam waktoe sekarang.**

Atas hal ini saja selidiki apakah sebab-sebabnja?

Didalam waktoe normaal maka pokok adanja belasting Landrente itoe atas pendapatan hatsil tadi jang terdapat didalam sesoeatoe tempat jang soedah diselidikannja. Pokok ini diambilnja boeat selama 10 tahoen.

Di daerah Gondang-Legi oempamanja hatsil ini dimoestikan 39 picol per baoe satoe kali tanam. Dalam satoe tahoen hatsil ini dimoestikan doea kali padi, satoe kali polo-widjo dan direken atas doea setengah tanaman padi atau doea $\times$ 39 picol + 1/2 $\times$ 39 picol = 97 picol.

Ini officieel:

Maka sesoenggoehnja hatsil hanja bruto tida lebih dari 23 à 24 picol per satoe kali tanam mendjadi satoe tahoen hanja 60 picol.

Ini boekan katanja orang tani sadja, tapi satoe Gouv. ambtenaar jang tanam sendiri soedah **merasakannja.**

Kalau menoeroet officieel pendapatan 97 picol à f 3.— maka pendapatan banjaknja setahoen f 291.— sedang padjak landrente f 12.— atau boleh dikata 5%.

Sekarang hatsilpoen hanja 60 picol atau f 180.— mendjadi waktoe **normaal** Landrente itoe soedah 7 1/2%.

Bagaimana keadaan sekarang ini?

Harga f 1.60 atau f 96.— sedang Landrente dikatakan **akan** ditoeroenkan tapi beloemlah terdjadi.

Atas kepestian oempamanja tetap soedahlah mendjadi 12 1/2%.

Toean-toean angka-angka diatas itoe hatsil theoretisch dan bruto beloem dipotong ongkos boeat bibit, garap, ongkos kedok, dan nanti tambah-tambah persen pada pemerentah desa kewoewoe-kewoewoe dan sebagainja. Boleh dipastikan netto orang tani ta'dapat lebih bersih dari f 50.— dibanding dengan padjag f 12.— maka belasting jang didjatoehkan itoe ada 22%.

Ini boeat orang tani jang mempoenjai satoe baoe. Bagaimana keadaannja boeat orang tani seoemoemnja jang tidak lebih mempoenjai tanah sawah dari 1/2 baoe, itoe toean-toean boleh fikirkan.

Lebih-lebih didalam meleset ini keadaan mereka tambah-tambah roesaknja. Hatsil pentjaharian bekerdja dan mengoeli dan lain-lain ta'ada.

Pendjoealan ketjil-ketjil sering ta'lakoenja hal mana meroesakkan kekoeatan pembelinja.

Pentjaharian mereka hewan ternak terpaksa ta'ada harganja.

Pentjaharian angkoetan, **besar** koerangnja, sedang mereka jang bersama hoeboengan berkontrak, sehabisnja kontrak jang dalam mereka poenja hitoengan banjak mendjagakan hatsil hewan jang penghabisan ta'berharga sama sekali karena rendahnja taksiran harga oleh fabriek.

Pemakaian makanan daging olehkarenanja kekoerangan, hatsil lebih-lebih koerangnja halmana menjebabkan **terlaloe** rendah harganja mereka poenja **ternak.**

Dimana dahoeloe harga satoe sapi potongan sedikitnja f 50.— à f 60.— sekarang hanja separoeh belaka (25 sampai f 30.—). Akantetapi di sehebat-hebatnja adalah satoe keadaan jang sekali-kali ta'berobah jaitoe **padjag** potongan sebesar f 6.— + f 0.40 keur atau f 6.40.

Apabila ini toean bandingkan dengan harga hewan potongan jang ta'lebih dari f 25.—, ada berarti 25% atau boleh dibikin padoman.

Dalam moesin kekoerangan ini ra'jat belaka jang menderita kesengsaraan haroes membajar bea 25% oentoek makanan daging goena kesehatannja.

Saudara hal ini ra'jat haroes tahoe, dan apabila jang wadjib ta'soeka mengatahoeinja ada djalan satoe oentoek kita, jalah djangan makan daging.

Berhoeboengan dengan keadaan dimoeka tadi soedah bisa toean-toean bajang-bajangkan bagaimana keadaan saudara kita kaoem Tani.

Mereka jang soedah selaloe dalam genggaman lebih-lebih kesengsaraannja.

Didalam waktoe normaal hatsil mereka boleh dikata dalam tangan orang lain. Mereka poenja penghidoepan soedah teratoer hanja oentoek mendapat hatsil goena memenoehi membajar pindjemannja. Bagaimana dalam waktoe meleset ini, keadaan mereka ta'oesah saja tjeriterakan.

Datanglah sekarang kesengsaraan jang lebih-lebih heibatnja, jalah hatsil pesewaan tanahnja pada fabriek jang lazimnja sebeloem menerimanja soedah didjaga-djagakan oentoek memenoehi kewadjibannja membajar, maoepoen oentoek bea padjak, oentoek lain-lain pioetang dan sebagainja.

Berhoeboeng dengan kebanjakan fabriek goela mengetjilkan tanamannja banjaklah pesewaan tida diteroeskannja.

Pesewaan jang soedah ditetapkan dengan contract sebesar f 75.— dan keatas dioendoerkannja dan diganti keroegian ada jang hanja f 6.— ada jang lebih dan sebagainja. Beriboe-riboe tani oleh karenanja mendjadi bingoeng hingga ta'soeka terima, maka lebih-lebih bingoengnja mareka, serenta dalam hal ini biarpoen boekan dengan djalanan paksaan, tapi dalam hal ini ambtenaar-ambtenaar B.B. toeroet bertjampoer tangan.

Golongan B. B. jang dalam oeroesan contract dalam waktoe normaal djaoehkan diri, sekarang bertoeroet tjampoer.

Dalam waktoe fabriek dapat oentoeng berdjoeta-djoeta sedang ra'jat djelata karena ketinggian harganja barang keperloeannja sangat soesahnja ta'satoe soedi mintakan pertolongan oentoek mereka pada fabriek, sekarang dalam waktoe fabriek dalam keroegian toeroet mearti-artikan penggantian keroegian.

Mereka berkeras hati tida maoe terima, minta ketetapan haknja, boekan oleh karena semata-mata goena ta'maoe karena akan potong leher pada fabriek, tidak tapi oleh karena mereka

soedah atoer penghidoepannja pada penerimaan sewa tadi, hal mana bila ta'terima mendjadikan keroesakannja jang lebih heibat.

Oentoek hal itoe mereka mentjahari dan mengharap kebenaran, tapi ta'satoepoen dari jang berwadjib, atau jang diwadjibkan menoentoennja soeka kasih penoeloengan.

Ada kedjadian dimana ambtenaar itoe atas permintaan toendjoek djalan kebenaran, biarkan mereka seolah-olah membikin gelap padanja.

Maka hal ini sesoenggoehnja pertolongan jang ta'berarti dan disini saja adjoekan pertjontohan jang datang pada diri saja sendiri.

Fabriek Krebet jang djoega akan mengetjilkan tanamannja soeda bersoerat dengan antara chef aanplantnja jang lagi bersoerat dengan djoeroetoelisnja pada kami oentoek minta oendoeran persewaan.

Kami djoega bersoerat dengan perantaraan djoeroetoelisnja mandoer kami atas prentah ziender kami mengatakan jang kami tiada maoe hanja tetap contract, atau pitjah,



Toean Mr. M. Soewono, jang sebagai Wakil Ketoea P B I memegang oeroesan persewaan tanah dari Bapa Tani contra fabriek.

Apa kedjadian pada saja bertemoe pada chef aanplant itoe?

Ja, fabriek voorstel toean soeka apa kiranja. Sekali-kali ta'ada baoenja B. B. ambtenaar jang mendekatinja dalam hal itoe sedang pada ra'jat pertjampoerannja boekan-boekan mestinja.

Apabila ditabrak orang ketjil, boekankah samestinja mareka hal ini bertolong kepada ra'jat, katanja mareka tiada toeroet tjampoer, hanja mengenakkan sadja.

Ada kedjadian didalam daerah fabriek Sidoredjo dimana ra'jat dapat penerangan oleh saudaranja jang mendjadi anggauta P. B. I. jalah haroes soeka pada penetapan contract maka fabriekpoen djoega ta'berani memaksa sedang ambtenaar B. B. berkata „Ja itoe kau poenja perkara sendiri saja ta'toeroet-toeroet".

Berhoeboeng dengan ini maka perhimpoenan P. B. I. jang soedah menetapkan akan memoeljakan bangsa dan tanah air, *berwadjib* dan haroes mengangkat mareka dari doenia kegelapan dengan membela haknja mareka sekeras-kerasnja. Maka itoe toean Voorzitter dan vergadering jang terhormat saja adjoekan voorstel, jang:

K e s a t o e:

Oentoek keadilannja hitoengan penarikan bea Landrente berhoeboeng dengan atoeran seadil-adilnja bagi hitoengan oentoek menetapkan besarnja bea dan berhoeboeng djoega dengan tak adanja wang di dessa, ra'jat diperkenankan membajar dengan hatsilnja tanah sawahnja.

K e d o e a:

Berhoeboeng djoega dengan beratnja bea pemotongan soepaja bea ini ditoeroenkan menoeroet seadil-adilnja sedang boewat orang tani jang memotong oentoek keperloeannja sendiri bea ini dihapoeskan atau diganti dengan bea bagian dari jang dipotong, oempamanja sadja dengan koelitnja.

K e t i g a:

Oentoek mengangkat soedara kita tani seloeroeh P. B. I. diharoeskan mengasih penerangan dan toentoenan dalam hal orang tani berhoeboeng dengan persewaan tanahnja terhadap fabriek.

Kemoedian diberi kesempatan pada oetoesan tjabang mengeloearkan pemandangannja berhoeboeng dengan fafsal jang dioeraikan oleh inleider:

*

SOEKOREDJO, setoedjoe sepenoehnja dengan pembitjaraan toean Soendjoto. Menerangkan nasibnja kaoem tani di Soekoredjo dan tentang „mengidjo".

Kaoem tani akan mendapat keroegian dari fabriek jang menjewa sawahnja memberi oeang keroegian per baoe f 15.—. Diterangkan djasanja menolong kaoem tani.

MALANG, menerangkan bahwa di Malang sedikitnja ada 100 onderneming.

Goena mentjapai apa jang diadjoekan oleh inleider, diadjoekan pada rapat soepaja membesarkan propagandanja kedesa-desa, jang achirnja setiap-tiap tjabang bisa mengetahoei benar-benar tentang pri kehidoepan ra'jat kromo.

KERTOSONO, menerangkan bahwa di Kertosono banjaknja sawah ada 1072 bouws jang terikat fabriek.

Dalam tiap-tiap bouw mestinja mendapat sewa per bouw setahoennja f 70.—. Tetapi sekarang, hanja mendapat keroegian tiap-tiap bouw hanja f 7.50 jalah boeat pembajar padjek. Djadi tiap-tiap bouw roegi f 62.50, dan djoemlahnja semoea keroegian ada f 67000.

Kebanjakan kaoem tani soeka dengan ini perobahan tetapi adalah karena perboeatannja kepala desa.

Hal ini jang ketoeloengan oleh kita hanja 3 desa sadja.

Mengandjoerkan soepaja P. B. I. menolong hal ini dengan memberi pertolongan mengoeroeskan perkara itoe.

MODJOKERTO, menerangkan bahwa pokok pangkalnja kesengsaraan kaoem tani itoe adalah karena kebodohannja. Mengandjoerkan tersiarnja peladjaran memberantas boeta hoeroef.

Selandjoetnja menerangkan tentang kesengsaraan kaoem tani karena mareka itoe menjerahkan kepertjajaan sepenoeh-penoehnja pada wakil-wakil desa dan pemerintah, dan kepada pekerdjaan lintah darat. Pembitjara seringkali membela ini, tetapi malangnja bangsa kita djoega ada jang membela lintah darat tadi.

Diandjoerkan soepaja Centraal Bestuur mengadjoekan oesaha tentang adanja leerplicht.

Diterangkan pandjang lebar tentang sikap wakil desa jang sering meroegikan ra'jat. Diseroekan soepaja C. B. berdaja oepaja agar soepaja Kepala desa itoe dipilih orang jang taoe membatja dan menoelis.

GRESIK, ketarik dengan pembitjaraan inleider tentang bea potong lemboe.

Setelah menerangkan penderitaannja kaoem djagal jang mengenai djoega kaoem tani, beliau mengoeatkan pembitjaraan inleider.

SOLO, sesoedah mendengar pembitjaraan tentang keberatan jang diderita oleh kaoem djagal dan tani, amat terkena hatinja. Tetapi daja oepaja goena menolongnja kaoem terseboet amat soesah. Poen oleh djempolan-djempolan banjak jang beloem dapat melepaskan ikatan tadi.

Menjatakan beliau dahoeloe pernah madjoekan soeatoe prae-advies jang soedah disetoedjoei oleh kebanjakan, tetapi sesoedah itoe tiada berhasil apa-apa.

Diterangkan tentang perbedaan djalannja ekonomie Barat dengan economie dasar ke Timoeran.

Economie Barat oemoemnja bersandar dengan kaoentoengan diri sendiri. Sebaliknja tentang perekonomiean bangsa kita.

Bangsa Indonesia, kata beliau amat menaroeh belas kasihan pada orang lain. Boekan pembitjara sadja jang mengatakan tetapi lain bangsa poen banjak jang menetapkan kebenarannja. Diterangkan soeatoe toelisan di *Indische Post* jang menerangkan tabeat bangsa kita soeka „menerima" soeka „mengalah".

Didalam ekonomie jang sematjam seperti di Europa kaoem djempolan di sana mentjahari daja oepaja goena menghindarkan bahaja malaise.

Ditanah kita dimana ada keadaan ekonomie jang bertentangan, tentoelah akan lebih soesah mentjari obatnja.

Akan tetapi keringanannja kaoem tani dengan djalan membajar padjak dengan barang-barang, tentoelah akan moestahil belaka.



Mr. Singgih.

Diterangkan tentang perbedaan hidoepnja bangsa Europa dengan bangsa kita. Dan diterangkan tentang Indianisatie jang tiada disetoedjoei oleh V. C.

Conclusie:

Bilamana kita hendak membrantas keboeroekan-boeroekan ini, haroeslah P. B. I. doeloe mentjari contact, jaitoe mengadakan

balatentera oentoek ra'jat, sebab ini banjak sekali goenanja oentoek Ra'jat.

Bangkalan, menjamboeng pembitjaraan toean Soendjoto dirasa keperloeannja djoega membitjarakan tentang hewan ternak.

Wang potong diregentschap Bangkalan dihitoeng f 6.— ditambah keurloon f 1.— ditambah lagi dengan lain-lain ongkos sampai rata-rata f 9.— per hewan.

Harga chewan (sapi) toeroen sampai jang semoerah-moerahnja.

Tentang pertanian diterangkan bahwa tidak seboeah onderneming jang berhoeboengan dengan bapak tani, sebab tanahnja oemoemnja koeroes.

Soedah oentoeng djika bisa ditanami dengan ketela, poehoeng d. l. l.

Harganja ini diwaktoe normaal f 0.75 sepikoel rata-rata, sekarang soedah oentoeng djika lakoe sepoeloeh sen rata-rata sepikoel.

Diserahkan kepada C. B., sampai dimana tindakan jang haroes diambil oentoek menolong kesengsaraan ini.

Besoeki, menjamboeng pembitjaraan toean Soendjoto diterangkan bahwa harga sapi toeroen banjak.

Tentang padjak landrente di Besoeki harga toeroen 10%, sedang dilain-lain tempat 20%. Bagaimanakah djalannja soepaja Besoeki mendapat ketoeroenannja seperti ini? Ini, diserahkan kepada C. B.

Tentang oeroesan dengan perdjandjian fabriek dikemoekakan beberapa keberatan didaerah Besoeki jang dirasa banjak perloenja ra'jat disana berhoeboengan dengan achli-achli dari Centraal Bestuur (Meesters in de rechten).

Selandjoetnja pembitjara menerangkan keadaan-keadaan jang berobah mendjadi baik, berhoeboeng dengan mendjelmanja tjabang P. B. I. Besoeki, teroetama setelah kedatangannja oetoesan C. B.

Kediri, menerangkan tentang pendjoealan padi, jang meroegikan tani, berhoeboeng karena kepitjikannja.

Tentang mengidjo diterangkan djoega, jang kaoem tani terikat pada rijstpellerijen dengan harga per pikoel hanja f 1.—. Diadjoekan moedah-moedahan perkara ini mendapat perhatian dari C. B. dan anggota P. B. I. seloeroehnja.

*

Kemoedian dipersilahkan t. Soendjoto mengadakan pemandangan jang penghabisan tentang pembitjaraan.

Keberatan-keberatan dan keterangan-keterangan dari pada beberapa pembitjara dibagi oleh pemb. didalam 2 bagian.

1. dengan bekerdja sendiri dengan membrantas keboeroeh-boeroehan.
2. Ini akan diterangkan besoek malam bersama² dengan pembitjaraan tentang tanibonden.

Terhadap kepada pemandangan wakil Solo diterangkan oleh pemb. bahwa ada pengharapan bahwa ra'jat kita kelak akan tiada boetoeh kepada oeang dan dengan ini boleh lenjaplah geldhuis-houding itoe dengan sendiri.

Voorzitter, menambah keterangan t. Soendjoto dan menerangkan bahwa antara t. Soendjoto dan wakil Solo ada salah faham. Diharap soepaja toean Soendjoto berhoeboengan sadja dengan wakil Solo itoe.

Lain dari pada itoe diminta oleh Voorzitter, soepaja tjabang Banjoewangi, Kertosono berhoeboengan dengan alg. Secretaris oentoek membikin formulier motie tentang soal „mengidjo" rijst-pellerijen dsb.nja.

***

Laloe diambil Conclusie tentang soal jang dibitjarakan diatas demikian:

CONCLUSIE SOAL-KELOEH-KESAH RA'JAT

(inleider t. Soendjoto).

I. Vergadering oemoem anggauta P. B. I. bersidang pada hari Saptoe malam Minggoe tanggal 14/15 Mei 1932 di Pendopo G. N. I. Boeboetan 1 di Soerabaja,

mendengar pidatonja toean Soendjoto tentang „KEBOETOEHAN DAN KELOEH-KESAHNJA RA'JAT;

mendengar pembitjaraan tentang soal ini;

M e m o e t o e s k a n:

berhoeboeng dengan kesoesahannja ra'jat, P. B. I. haroes berdaja oepaja mendapat toeroennja bea Landrente dan bea itoe dapat terbajar dengan hatsil tanah.

II. Vergadering oemoem anggauta P. B. I. bersidang pada hari Saptoe malam Minggoe tanggal 14/15 Mei 1932 di Pendopo G. N. I. Boeboetan 1 di Soerabaja,

mendengar pidatonja toean Soendjoto tentang „KEBOETOEHAN DAN KELOEH-KESAHNJA RA'JAT;

mendengar pembitjaraan tentang soal ini;

M e m o e t o e s k a n:

berhoeboeng dengan kesoesahannja ra'jat, P. B .I. akan berdaja oepaja soepaja mendapat toeroennja bea pemotongan (slachtbelasting), dan bebasnja bea itoe boeat orang-orang jang memotong lemboe dan sebagainja oentoek keperloeannja sendiri, setidaktidaknja dapat membajar bea itoe dengan sebagian dari jang dipotong, oempamanja dengan koelitnja.

III. Vergadering oemoem anggauta P. B. I. bersidang pada hari Saptoe malam Minggoe tanggal 14/15 Mei 1932 di Pendopo G. N. I. di Boeboetan 1 di Soerabaja,

mendengar pidatonja toean Soendjoto tentang „KEBOETOEHAN DAN KELOEH-KESAHNJA RA'JAT;

mendengar pembitjaraan tentang soal ini;

M e m o e t o e s k a n:

P. B. I. akan membela bapak tani didalam perlawananannja akan mendapat keroegian persewaan tanah jang sepantas-pantasnja.

*

Conclusie ini disiarkan kepada wakil-wakil tjabang oentoek dibitjarakan besok pagi.

***

MOTIE.

Kemoedian, setelah dipertimbangkan, vergadering laloe menerima motie² seperti berikoet:

Vergadering oemoem anggauta P. B. I. bersidang pada hari Minggoe 15 Mei 1932 di Pendopo G. N. I. Boeboetan 1 di Soerabaja,

mendengar pidatonja toean Soendjoto tentang KEBOETOEHAN DAN KELOEH-KESAHNJA RA'JAT;

mendengar pembitjaraan tentang soal ini;

M e m o e t o e s k a n:

I Berhoeboeng dengan kesoesahannja Ra'jat, P. B. I. haroes berdaja oepaja soepaja dapat:

1. toeroennja hitoengan beja landrente dan

2. membajar landrente itoe sesoeai dengan harga hatsil tanah pada waktoe membajarnja menoeroet harga pasar.

II Berhoeboeng dengan kesoesahannja Ra'jat, P. B. I. haroes berdaja oepaja soepaja mendapat:

1. toeroennja beja pemotongan (slachtbelasting)

2a. bebasnja beja itoe boeat orang-orang jang memotong lemboe dan sebagainja oentoek keperloeannja sendiri

b. setidak-tidaknja membajarnja bea itoe sepadan dengan harga koelitnja.

III P. B. I. akan membela bapak tani didalam perlawanannja akan mendapat keroegian persewaan tanah jang sepantas-pantasnja.

Voorzitter menoetoep vergadering k.l. poekoel 2 pagi dengan oetjapan terima kasih.



Congresisten PBI dimoeka Pendopo G. N. I.

Vergadering Hari Minggoe 15 Mei 1932.

Vergadering dimoelai poekoel 8.35 v.m.

Sesoedah Secretaris Oemoem membatja soerat dari tjabang Sitoebondo dan Bondowoso jang berhalangan, Voorzitter minta terima kasih pada jang hadlir.

Mengharap soepaja oetoesan tjabang Magelang bisa melebarkan sajap perkoempoelan kita didaerah barat.

Boeat mengetahoei pekerdjaan kita, baiklah kiranja nanti kita berhoeboengan dengan pemimpin-pemimpin dari pendirian-pendirian kita, mitsalnja B. N. I., Bankcooperatie, P. P. A. J., Sekolah Tenoen, dsb., soepaja kita dapat mempersaksikan pekerdjaan kita sendiri.

Diandjoerkan soepaja dari pada pembitjaraan-pembitjaraan ini dikeloearkan seboeah boekoe oentoek penerangan ra'jat. Hal ini dipasrahkan kepada masing-masing tjabang, dan diharap akan perhatiannja soepaja keloearnja boekoe ini.

Laloe dipersilahkan kepada Bendahari toean S. Gondokoesoemo oentoek membikin verslag tentang hal Financiën.

Sebeloemnja ini — sebab kebetoelan t. Mr. Singgih tiba dalam vergadering — diharap oleh Voorzitter soepaja Mr. Singgih mengepalai Commissie oentoek memformuleer conclusie dari pada soal keloeh kesah ra'jat (pidato t. Soendjoto) oentoek didjadikan motie.

KEADAAN FINANCIEN P. B. I. DALAM TAOEN 1931.

t. S. Gondokoesoemo memoelai dengan sedikit riwajat semendjak Indonesisch Studieclub dengan penerbitan „madjallah Soeloeh Ra'jat Indonesia". Hal oeang waktoe itoe memang soedah soesah. Modal f 3000.— oentoek penerbitan S. R. I. didapati dari pindjaman.

Oentoek propaganda keloear kota diangkat seorang Algemeen Secretaris dengan maksoed moela-moela hendak membajarnja dengan belandja f 150.— seboelan, tetapi sampai sekarang pembajaran ini beloem kedjadian hanja tinggal perdjandjian diatas kertas.

Bendahari menerangkan masoeknja dan keloearnja oeang pada tahoen jang laloe.

R a n t j a n g a n oeang keloear:		
Algem. Secretaris	f 1800.—	
Propaganda	„ 600.—	
Ongkos toelis	„ 180.—	
Lain-lain	„ 420.—	
Djoemlah . . .	f 3000.—	
Oeang jang diterima:		
N. N.	f 35.—	
N. N.	„ 2.15	
Dr. Soeratman	„ 20.—	
Kadarisman	„ 0.75	
C. B.	„ 269.81	
		f 327.71
Diterima oleh Alg. Secretaris . .	f 795.07	
Propaganda	„ 587.50	
		f 1382.57
Djoealan insigne	f 36.—	
Djoealan brochure	„ 140.40	
		f 176.40
Totaal		f 1886.68
Oeang jang soedah dikeloearkan:		
Alg. Secretaris (bajaran Schrijver)	f 65.—	
Onkosten	„ 10.50	
Salaris Schrijver	„ 40.—	
Porti, telegrammen	„ 13.70	
Auto propaganda	„ 200.15	
Reparatie	„ 3.50	
Boenga-boenga (bloemen) dsb.	„ 25.—	
		f 357.85

Oeang jang dikeloearkan oleh Alg. Secretaris:

Propaganda	f	420.89
Autohuur	„	2.65
Reparatie onderhoud	„	210.—
Schrijfbehoeften	„	69.—
Porti	„	90.—
Schrijfbehoeften	„	190.—
	f	1485.45

Lain-lain dari pada itoe oleh Alg. Secretaris lagi dikeloearkan:

Insigne	f	213.—
Bewijs lidmaatschap	„	530.—
	f	743.—

Hingga totaal generaal dari pada djoemlah oeang keloear	f	2587.20
Oentoek alg. Secretaris dipindjamkan lagi boeat roepa² keperloean P. B. I. dari Voorzitter*) . . .	„	300.—
Totaal	f	2887.20

Diterangkan bahwa berhoeboeng dengan ongkos angka ini, P. B. I. lagi mempoenjai hoetang kepada Secretaris gadjinja tahoen 1931 = 12 × f 150.— =	f	1800.—
dikoerangi Voorschot*)	„	300.—
Djadi	f	1500.—

Sebagai kepoenjaan P. B. I. masih ada:		
schrijfmachine	f	190.—
ketinggalan insigne, d.l.l.	„	566.60
Activa zonder afschrijving	f	756.60

Sedang hoetang seperti terseboet diatas jalah f 1500.— (gadjih Alg. Secretaris) jang mendjadi tanggoengannja (hoetang).

RANTJANGAN OEANG KELOEAR TAHOEN 1932.

Berhoeboeng dengan berbagai-bagai derpartementen jang ada dalam P. B. I. dan tindakan-tindakan baroe seperti Cooperatie dan sebagainja dalam tahoen ini, dikira-kira 30 × 12 × f 10.— . . . f 3600.—

Controle 30 × 6 × f 5.— . . . . . „ 900.—

toelis-menoelis 12 × f 15.— . . . . . „ 180.—

gadjih Alg. Secretaris . . . . . „ 1800.—

Djadi f 6480.—

Bendahari menoetoep verslag tahoen 1931.

Oentoek meloeaskan pemandangan tentang soal oeang, dipersilahkan Alg. Secretaris memberi penerangan.

Diterangkan bahwa senantiasa dialami kesempitan oeang didalam pekerdjaan Centraal Bestuur. Haroeslah diingati dan diperingati poen dihormati penoeh pertoeloengannja N. N. (tidak diseboet namanja) jang senantiasa bersedia sebisa-bisanja menoetoep segala kekoerangan itoe.

Maka berhoeboeng dengan itoe, dengan rindoe hati, beliau toean Koesmadi **minta dengan penoeh hati ditjorek hoetangnja P. B. I. terhadap beliau, ialah oeang f 1800 itoe** (applaus).

Voorzitter, minta segala kehormatan kepada vergadering soepaja hal ini dipikirkan dan ditolong seboleh-bolehnja.

Soal PROPAGANDA.

(Pidato Secretaris Oemoem t. Koesmadi).

Sekarang datanglah waktoenja kami, atas nama Centraal Bestuur kami, oentoek membitjarakan soal PROPAGANDA dan lain² jang berhoeboengan dengan dan atau mengenai pada soal ini. Sebagaimana kami melihat didalam program dari ini Jaarvergadering, maka nanti pada waktoenja membitjarakan tentang voorstel-voorstel jang kami terima dari tjabang-tjabang, maka disitoelah ada terseboet djoega antara lain-lain, bahwa kami djoega haroes memberikan keterangan tentang **propaganda** dan **propagandistennja,** begitoepoen djoega tentang **cursussen**, **controle** dari tjabang-tjabang dan **madjalah.**

Maka oleh karena toedjoeannja pertanjaan-pertanjaan dan atau voorstel-voorstel terhadap pada soal-soal terseboet mengenai jang satoe dengan jang lainnja dan teroetama bersangkoetan djoega dengan soal propaganda, baiklah sekarang soal-soal ini saja hoeboengkan djadi soeatoe pembitjaraan.



Secretaris Oemoem P.B.I. toean Koesmadi

Propaganda, apakah ertinja? Jalah segenap tjara-tjara atau alat-alat jang dipergoenakan oentoek menjiarkan, menaboer-taboerkan dan mendapatkan pengikoet-pengikoet dari pada soeatoe tjita-tjita atau kejakinan.

Pekerdjaan-pekerdjaan jang dilakoeken boeat itoe diseboet berpropaganda atau **membikin propaganda**, dan orang-orang jang mengerdjakan pekerdjaannja, jalah **Propagandisten** namanja. Djadi dengan ringkas **toedjoeannja** propaganda itoe, jalah oentoek menjiarkan tjita-tjita, kejakinan dan oentoek mendapatkan pengikoet serta oentoek menebalkan keinsjafan pada orang-orang jang soedah mengandoeng tjita-tjita dari sesoeatoe partij jang dipeloeknja.

Bagaimana **tjara-tjaranja** orang membikin propaganda? Pertama jalah dengan soeara, dengan berkata-kata menggambarkan dengan seterang-terangnja tentang tjita-tjita dan kejakinan itoe. Dengan gampang dan terang, serta berdasar kejakinan jang benar, agar soepaja pendengarnja gampang menerimanja, apabila mareka mendengarkan soeara-soearanja propagandisten itoe, schingga dengan sekoetika itoe djoega sipendengar dapat merasakan, dan mengakoei kebenarannja. Kalau kita ingat pada K. N. Mohammad, K. N. Isa d.l.l. sebagainja, maka boeat menaboer-taboerkan kejakinan beliau, itoe waktoe, maka beliau dengan berchotbah-chotbah dimoeka orang banjak dan baharoe sesoedahnja beliau itoe wafat, baharoelah orang menoelis kor'an dan bybel.

K. Nabi Kong Hoe Tjoe oempamanja, beliaulah berchotbah-chotbah moela-moela dimoeka beberapa moeridnja belaka. Moerid

beliau semangkin lama semangkin bertambah banjak, dan dengan demikian boekan sadja djoemlahnja moerid bertambah-tambah karena mendengarkan chotbahnja K. N. Kong Hoe Tjoe sendiri, tetapi moerid-moerid jang soedah mendjadi insjaf ini laloe menjamboeng-samboengkan keinsjafannja, sehingga boekan sadja kemoedian tjita-tjitanja disiar-siarkan dengan berlipat-lipat ganda, poen dengan sendirinja djoemlah pengikoetnja berlipat-lipat ganda adanja. Dengan memperingat, saudarakoe sekalian, kepada jang saja katakan tadi, maka dengan demikianlah kami soedah menjenggol djoega, bahwa djoega **„madjalah"** itoelah ada soeatoe alat propaganda jang oetama oentoek menjiarkan Roch dari sifat kita. Dengan menjenggol keadaan moerid-moeridnja dan sahabat-sahabatnja K. N. Mohammad, K. N. Kong Hoe Tjoe dan K. N. Isa maka kami soedah poela menjenggol tentang keperloeannja **„Cursussen"**, dimana dimoeka pengikoet-pengikoet kita dalam kring sendiri, kita akan menebalkan keinsjafan kita.

Melihat ini semoea, maka teroetama jang haroes kita adakan jalah PROPAGANDISTEN boeat partij kita P. B. I., jaitoe kaoem separtij kita jang dibikin seinsjaf-insjafnja, sefaham-fahamnja, sebakti-baktinja dari toedjoean, asas dan daftar oesaha kita, sehingga tiada lain pekerdjaannja dan penghidoepannja, hanja oentoek partij dan dari partij kita sendiri belaka. Sebab, boekankah hanja dengan dasar kejakinan, kebenaran pada tjita-tjitanja sendiri orang itoe dapat menggambarkan dengan terang dan djelas tentang fikirannja? Dan, boekankah hanja oleh karena hidoep dari pada jang memberi penghidoepan padanja, orang dapat mempertahan perintah pemberi penghidoepan itoe? Boeat ini kami gampang dapatkan, sebab didalam partij kita P. B. I. soedah banjak anggauta kita jang sanggoep berkorban oentoek P. B. I., membatasi peri kehidoepan dan peri penghidoepannja dengan sjarat-sjaratnja P. B. I. Poen Ketoea kita dan Centraal Bestuur oemoemnja menjediakan tempo seloeas-loeasnja oentoek memberi cursus candidaat propagandisten kita, jang mana nanti boleh dioetoes (sebagai ingewijden) oentoek berpropaganda itoe, boeat mengoendjoengi tjabang² oentoek berbitjara dimoeka cursus-cursus akan mendidik propagandisten lainnja, atau dimoeka oemoem dibeberapa tempat oentoek mengoemoemkan tjita-tjita P. B. I.

Sesoedahnja begini tentoelah kita haroes memikirkan „alat-alatnja", bagaimana kita P. B. I. akan dapat mempertahan hidoepnja propagandist kita itoe, dan mana alat-alatnja akan menggerakannja, menjoeroeh, mengoetoes propagandist kita itoe kian kemari. Soemangat dan tenaga ada, dan tentoelah ta'akan berdaja apabila ia tidak digerakkan, dan alat ini jang teroetama pada djaman ini jalah hanja oeang belaka, oeang boeat beja oentoek melakoekan segala sesoeatoe jang haroes dikerdjakan dilain tempat-tempat dengan setjepat-tjepatnja. Boeat hidoepnja propagandist, walaupoen sederhana, kita perloe mempoenjai oeang, dan boeat soeroeh berdjalan padanja, walaupoen dengan sederhana poela, kita djoega haroes mempoenjai alat oeang.

Jalah berhoeboeng dengan ini, njatalah pada kita bahwa akan mempoenjai propagandisten jang tentoe, kita haroes mempoenjai FONDS boeat itoe.

Kalau kita melihat, bagaimana tjaranja propagandisten P. B. I. pada tahoen jang laloe soedah dikerdjakan, dioetoes oentoek mendatangi atau diminta kedatangannja, maka soenggoehlah jang teroetama mendjadikan halangan akan tidak dapat bekerdjanja dengan leloeasa itoe, jalah hanja oleh karena alatnja koerang. Kalau kita melihat verslag dari soal ongkos-ongkos propaganda dari tahoen jang soedah, dan pendapatannja propagandisten dengan pekerdjaan jang dilakoekannja itoe, maka disitoelah njata, bahwa djaoeh dari tjoekoep adanja. Koerang banjak, dan ternjatalah, bahwa pengeloearan wang boeat propaganda dalam tahoen itoe menoendjoekkan f 500, dari pada oeang jang diterima. Ada beberapa tjabang P. B. I. jang memenoehi beja oentoek mendatangkan oetoesan Centraal Bestuur itoe dengan tjoekoepan sadja, ada poela satoe doea jang sedikit melebihi dari moestinja, tetapi tidak koerang djoega djoemlahnja tjabang-tjabang jang memberikan alat perdjalannja propagandisten kita oentoek datang ditempatnja, hanja dengan sanggoepan belaka. Keloear masoeknja oeang tidak menoetoep belaka, malah menoendjoekkan crediet saldo jang tidak berhingga. (± 100% lebih). = zie Financieelverslag.

Inilah disebabkan boekan oleh karena orang tidak soeka akan memberi ongkos-ongkos itoe, tetapi memang orang tidak bisa memberinja. Hanja terdorong dari soemangat laloe mendatangkan,

dan baharoelah kita merasa bahwa propagandisten jang kekoerangan ongkos itoe sendiri jang mendjadi tjelaka, jang mana tidak djarang laloe menggoda pada keamanan sakoenja sendiri atau sakoenja orang-orang dari Centraal Bestuur. Keadaan jang begini tidak sehat boeat P. B. I. oemoemnja, dan dari sebab itoelah, boeat keperloean jang penting ini, kita haroes memboeat soeatoe persediaan alat jang kokoh, jalah dengan mengadakan **fonds** itoe.

Kami rasa, bahwa dengan memberi sokongan tiap-tiap boelan f 5.— dari satoe satoenja tjabang kita **dengan tentoe,** maka dengan 30 boeah tjabang didalam satoe tahoen kita dapatlah mengoempoelkan oeang f 1800.— tjoekoep boeat mempiara satoe propagandist jang tentoe, jang dapat mengoendjoengi tiap-tiap tjabang sedikitnja 1 kali seboelan. Djoemlah terseboet akan kita pergoenakan oentoek mempiara 1 propagandist P. B. I. dan alat perdjalanannja jang tentoe. Seboeah auto propaganda soedah ada, hanja boeat memeliharanja haroes kita fikir. Dan sesoenggoehnja hingga pada ini waktoe, berhoeboeng dengan pekerdjaannja masing-masing oetoesan propagandisten itoe sendiri oentoek penghidoepannja sendiri, maka hanjalah propagandisten dapat menggerakkan dirinja keloear kotta pada hari vrij atau vacantie. Ini tidak séhat, sebab tidak tentoe, tetapi kalau kita mempoenjai propagandisten sendiri jang bebas dari segala-galanja, hanja meloeloe oentoek bekerdja sebagai propagandist, tentoelah seloeroeh temponja nanti akan dipergoenakan oentoek partij kita P. B. I., sehingga dengan merdeka tiap-tiap tjabang dapat memanggilnja dan memperintahnja.

Bagaimana tjaranja, soepaja tiap-tiap tjabang dengan tentoe akan bisa mempenoehi sokongannja, itoelah tersilah! Marilah dibitjarakan disini. Apa lagi kita haroes ingat pada voorstel tentang **controle** tjabang-tjabang, pekerdjaan mana nanti boleh djoega dilakoekan oleh speciale propagandist kita itoe, maka tidak oesah kita pandjangkan lagi tentang kepentingannja; kita haroes memakai seorang jang speciaal bagi „propagandist kita" itoe.

POETOESAN.

A. Rapat tahoenan pertama dari P. B. I. berjakin akan adanja propagandisten jang 100 pCt menjerahkan dirinja kepada perkoempoelan.

B. Mewadjibkan tjabang-tjabang akan membantoe Centraalbestuur, agar soepaja kejakinan ini dapat berwoedjoed.

C. Maka oleh karena itoe, fonds propaganda, madjallah dan seteroesnja itoelah mendjadi pikoelan segenap tjabangnja.

***

Voorzitter mengharap djangan terkedjoet dengan andjoeran oentoek mentjari oeang ini.

Bangsa kita Indonesia haroes *bermoeka doewa,* ialah mentjari oeang setjara Barat, tetapi penghidoepan setjara miskin. Haroes dioesahakan mentjari kekajaan, tetapi sebaliknja hidoep dengan sederhana. Sedang oeang jang kelebihan haroes ditoeangkan kepada pergerakan ra'jat. (Applaus).

Voorstel motie toean Koesmadi sekarang dibitjarakan:

BANJOEWANGI: mengoewatkan soepaja koersoes teroes diadakan. Ioeran akan ditjari dari sokongannja cooperatie-cooperatie disana, ialah menjingkirkan 10 pCt oentoek P. B. I.

WLINGI: Menerangkan keperloeannja mempersamakan tindakan P. B. I. keloear. Peroesahaan-peroesahaan di Wlingi didirikan oentoek menjokong pergerakan P. B. I. Ditoendjoekkan oleh pembitjara pendirian meubelmakerij P. B. I.

Ditoendjoekkan seboeah brievenbus dan naambord, boeatan meubelmakerij bertjap hidjau merah, dari pada keoentoengannja ini akan dipasrahkan kepada Centraal Bestuur P. B. I. Djoega koersi-koersi dan sekalian alat roemah boleh dipesan di Wlingi, jang keoentoengannja dioentoekkan dan diserahkan oentoek Centraal Bestuur.

VOORZITTER, menoendjoekkan tanda keinsjafan ini tentoe akan didapati djalan. Djika tiada demikian, artinja itoe, pergerakan kita beloem dalam.

SEMARANG: Bersedia akan menjokong.

SOLO: mengoeraikan landjoet tentang soal propaganda. Semendjak almarhoem Studieclub soal ini soedah poela mendjadi pembitjaraan. Diterangkan soal propaganda kita di Indonesia bergantoeng dengan kesempatan jang s a m b e n. Bangsa kita dalam oemoemnja lemah didalam bandingan, dalam pada itoe kelebihan waktoenja, djikalau ada lebih dari pada keperloeannja jaitoe kelebihan waktoe, tenaga dan harta, baroelah itoe bisa disediakan oentoek propaganda.

Pergerakan di India telah mendalam didalam hati sanoebari ra'jat Gandhi ditoendjoekkan sebagai tauladan.

Diambil ibarat dari pada pergerakan P. B. I. jang wadjib dan lajak masoek „sjorga" seharoesnja hanja ketoea kita (Dr. Soetomo)

Tetapi Dr. Soetomo berkata: „Lebih baik dengan ra'jat kita bersama-sama dineraka dari pada sendirian disjorga".

Ini sifatnja Werkoedoro.

Diandjoerkan sifat ini mendjadi tjonto oentoek pengiring-pengiringnja.

Dari sebab itoe tjabang Soerabaja berpendapatan merasa keperloeannja mendalam kepada ra'jat jang haroes mendjadi pengiring jang setia dan insjaf.

Dengan demikian tentoe Indonesia Raija ada dimoeka kita.

VOORZITTER, mengoeatkan nafsoe oentoek mentjari sokongan dengan mengambil tauladan dari pada pergerakan di India. dan menambah keterangan ini, dengan menoendjoekkan sikapnja toean R. M. H. Soejono dalam pemogokan Gemeenteraad di Soerabaja pada tahoen 1925. Toean Soejono adalah seorang toeroenan radja, jang tiada mempoenjai keberatan oentoek menghoeboengkan badannja dalam doenia pergerakan. Langkah ini adalah langkah jang tinggi, sebab tidak moedah bagi seorang toeroenan radja oentoek menoeroenkan dirinja dari pada atas tempat kedoedoekannja.

PAREE: moefakat dengan prae-advies t. Koesmadi. Diterangkan keperloeannja cursus-cursus, vergadering dll., sehingga bersedia oentoek menjokong propaganda.

*

Divoorstelkan soepaja C. B. soeka mengatoer tjara-tjaranja. Dipersilahkan kepada toean Koesmadi mengadakan verslag madjallah „Soeara P. B. I." dan dibawah inilah verslag lengkap dari toean Koesmadi:

VERSLAG KEADAANNJA ORGAAN KITA „SOEARA P. B. I."

(sesoedahnja ia diterbitkan empat boelan lamanja).

Sebabnja diterbitkan = Mengingat kepentinggannja boeat partij kita, sebagaimana soedah diakoei oleh soeara boelat dalam Conferentie P. B. I. jang dihadliri oleh 24 tjabang P. B. I. pada tanggal 1 Januari 1932, serta mengingat poela sanggoepan dengan soeara jang terbanjak dalam Conferentie terseboet akan menjokong sedikitnja f 10.— seboelan akan keterbitannja Soerara P. B. I., 2 (doea) kali seboelan, dan sanggoepan boelat dari Conferentie oentoek menjokong oeang sedapat-dapatnja dengan moesti serta sanggoepan poela, bahwa masing-masing akan berboeat apa-apa oentoek dapat memberikan sokongan oeang goes bagi kapitaal pendirian atau reserve boeat orgaan kita Soeara P. B. I. itoe. Ketjoeali dari tjabang Soerabaja, jang soedah memberi derma sedjoemlah f 30,36, jaitoe oeang jang didapatkan dari collecte waktoe ada soeatoe cursus anggauta, selamanja beloem ada datang dari tjabang-tjabang sokongan itoe. Djember menjokong dengan f 5.—, jalah wang pembelian brochures jang soedah habis terdjoeal, dan Wlingi f 2.— kelebihan Contributie dan demikian djoega Kertosono f 6.57. Ketjoeali ini tidak ada lagi sokongan jang loear biasa itoe.

Walaupoen didalam Conferentie terseboet diatas ditentoekan, bahwa Soeara P. B. I. itoe akan moelai diterbitkan pada tanggal 1 Februari kemoedian, tetapi orgaan ini soedah pada tanggal 15 Januari 1932 jang pertama kali mendjilma dimedan pergaoelan kita, berwoedjoed soerat kabar formaat tertjitak diatas kertas 12 kilo jang berwarna hidjau, jang ditjetakkan pada N. V. Handel Drukkerij Indonesia. Keterbitan jang soedah mendahoeloei dari waktoe jang ditentoekan itoelah sebabnja oleh karena terdorong dari soemangat dari Conferentie terseboet terhadap pada kepen-



Conferentie PBI ke II (Januari 1932)
dipaviljoen GNI, dimana diambil ketentoean (poetoesan) dengan soeara boelat menerbitkan orgaan „Soeara P. B. I." moelai 1 Febr. 1932.

tingannja, jang menjatakan lebih-lebih lagi, bahwa orgaan boeat partij kita ini dengan selekas-lekasnja haroes dikeloearkan. Djoega akan soepaja tjita-tjita, voorstel-voorstel serta poetoesan-poetoesan jang soedah diboeat didalam conferentie ini akan tidak terlambat tampak pada partij kita teroetamanja dan bagi pergaoelan hidoep dalam masarakat kita sendiri oemoemnja. Moela-moela jang pegang pimpinan Redactie sebagai wakilnja Centraal Bestuur, jang menerbitkannja, jalah toean-toean Soedirman-Roeslan Wongsokoesoemo-Koesmadi, sedang Administratie dipimpin oleh toean-toean Roeslan Wangsokoesoemo dan Koesmadi, tetapi berhoeboeng dengan beberapa sebab oentoek meringankan masing-masing soesoenan itoe dirobah sebagai berikoet:

Redactie adres t.t. Soedirman dan Roeslan Wongsokoesoemo, dan Administratie p/a t. Koesmadi. Dengan diatoer demikian maka hingga ini saat, boeat mengisi orgaan itoe, jang artikel-artikelnja teroetama ditoelis oleh Ketoea kita sendiri, dan boeat pengirimannja ketjabang-tjabang serta lain-lain expeditie tidak begitoe mengoetjiwakan keadaannja.

Oplaag jang tentoe moelai pertama jalah sedjoemlah 3000 (tiga riboe) disiarkan pada tjabang-tjabang moela-moela dengan bestelgoed, kemoedian dengan lantaran pos, adres kepada salah satoe anggauta Bestuurnja, dan boeat tjabang Soerabaja dengan perantaraannja pos pada masing-masing anggauta P. B. I.

Kepada tjabang-tjabang moela-moela dikirimkan satoe djoemlah jang sepadan dengan djoemlahnja anggautanja masing-masing, dan djoemlah ini hingga kini tetap belaka walaupoen dibeberapa tjabang dalam 4 boelan itoe djoemlah anggautanja makin bertambah banjak, sehingga tiada mentjoekoepi lagi oplaag 3000 lembar Soeara P. B. I. itoe, malah kepada 2 tjabang moelai dari tanggal 15 April jl. tidak dikirim lagi oleh karena selama diterbitkan orgaan kita itoe, doea tjabang ini sedikitpoen tiada menjatakan sokongannja. Kekoerangan oplaag ini disebabkan djoega oleh karena bertambahnja tjabang-tjabang P. B. I., bertambah anggauta terlepas dan teroetama berhoeboeng dengan tambahnja djoemlah anggauta dikota Soerabaja jang dalam 4 boelan naik hingga koerang lebih 500 anggauta. Kepada tjabang

Soerabaja diberikan setjoekoepnja dan kepada anggauta-anggautanja diberikan dengan langsoeng liwat pos, oleh karena sokongan oeang boeat orgaan kita dari tjabang Soerabaja, amat menjenangkan djoemlahnja, apalagi dalam waktoe jang kemoedian ini.

Tanda boetoeh pada Orgaan: Seringkali orgaan jang kita kirimkan dengan perantaraan pos kita terima kombali, sebab jang haroes menerima soedah pindah adres, terlambat atau tidak sama sekali memberi tahoekan kepindahannja itoe pada Administratie, tetapi tiap-tiap kali ada begitoe. moestilah administratie terima soerat minta akan kiriman soerat kabar jang tidak diterima itoe. Didalam kotta Soerabaja sering anggauta ambil sendiri orgaannja kepada Administratie kalau tidak terima, sedang beberapa tjabang soedah lantas dengan lekas-lekas kirim soerat kalau terlambat terimanja atau koerang.

Mengapa pakai Kertas Idjau. Soeara P. B. I. soedah ditjitak dengan kertas idjau itoelah sebabnja pertama akan soepaja didalam pemandangan oemoem sekedar bisa menjoekoepi tjita-tjita P. B. I.: „kalau mewoedjoedkan apa-apa haroes jang baik, atau tidak sama sekali" dan kedoea, oleh karena N. V. Indonesia jang menjetaknja ada bersedia kertas-kertas itoe dengan banjak djoemlahnja, sisa dari SRI dahoeloe, tidak begitoe terpakai lagi, sehingga ini djoega membawa pertimbangan djoega oentoek merendahkan ongkos tjitaknja, jang berharga f 100.— tiap-tiap 3000 lembar itoe. Menoeroet rekenan dagang harga ini soedah patoet, tetapi kalau kita ingat, bahwa Soeara P. B. I. pada Drukkerij terseboet tidak oesah membajar voorschot, atau tidak terikat contract jang keras akan hidoepnja, maka harga ini adalah boleh dikata moerah sekali, apalagi djikalau kita mengingat bahwa pekerdjaan dilakoekan dengan correct, klaar pada waktoenja, tjetakkannjapoen baik, dan terima soedah terlipat.

Keadaan Financieel: Sanggoepan dari tjabang-tjabang ternjatalah dari kebanjakan hannja tinggal sanggoepan belaka, ketjoeali satoe doea jang setia. Poen soemangat jang terlihat dalam conferentie saja katakan tadi terhadap pada orgaan kita dari pada beberapa tjabang, djoega hanja tinggal semangat

belaka. Marilah disini kami memberi pemandangan bagaimana sifat keloear dan masoeknja oeang boeat orgaan kita „SOEARA P. B. I." itoe, jang semoesti-moestinja mendjadi tanggoengannja P. B. I., tjabang-tjabangnja serta anggauta-anggautanja sekalian:

Verantwoording keloear-masoeknja oeang boeat

„Soeara P. B. I." sampai 30/4-1932.

Pemasoekan oeang.

Januari:

Aan bijdragen van de afdeelingen	f	57.—
Afdeeling Soerabaja	„	100.—

Februari:

Aan bijdragen van de afdeelingen	„	199.95

Maart:

Dari sokongan tjabang-tjabang	„	123.88
„ sokongan loear biasa tj. Soerabaja . .	„	20.—
„ collecte cursus P. B. I. Soerabaja . . .	„	30.67

April:

Dari sokongan tjabang-tjabang	„	92.75
„ sokongan loear biasa tj. Soerabaja . .	„	65.—
	f	689.25

Pengeloearan oeang.

Januari:

Franco, adreskaart, bestelgoed Soeara P. B. I. No. pertama	f	26.15
Alat perkakas toelis-menoelis	„	4.10
Cliché dan lain-lain onkost	„	47.—
Onkost tjitak dan franco	„	100.—

Februari:

Franco, blanco postwissel, boeat Soeara P. B. I. Nos. 3 dan 4	„	40.06
Alat perkakas toelis-menoelis	„	1.79
Onkost-onkost transport	„	4.20
Onkost tjetak pada Soeara Oemoem (penitjilan).	„	100.—

Maart:

Franco boeat pengiriman S. P. B. I. Nos. 5/6	„	55.30
Alat perkakas toelis menoelis dan 1 djoeroe-toelis	„	11.75
Onkost tjetak pada Soeara Oemoem (penitjilan).	„	50.—

April:

Franco-franco pengiriman SPBI No. 7	„	34.72
Alat perkakas toelis-menoelis	„	20.—
(jaitoe boeat 1 djoeroetoelis Jan. t/m Maart)		
Cliche	„	16.56
Abonnement S. I. M. Bandoeng	„	2.—
Onkost tjetak boeat Soeara Oemoem (penitjilan)	„	100.—
Saldo	„	75.62
	f	689.25

Recapitulatie:

Postwaarden Januari t/m April	f	156.23
Onkost toelis menoelis (schrijver)	„	37.64
Transportkosten	„	4.20
Abonnement SIM Bandoeng	„	2.—
Cliche-cliche	„	63.56
Onkost tjetak (drukkosten)	„	250.—
	f	513.63

Onkost tjetak moestinja bajar boeat Soeara P. B. I. No. 1 t/m 7	f	700.—
Soedah bajar (zie recapitulatie)	„	250.—
Saldo (beloem bajar)	f	450.—

dus h o e t a n g.

Moestinja terima dari tjabang-tjabang dalam boelan:

Januari 26 tjabang	f	130.—
Februari 26 tjabang	„	260.—
Maart 28 tjabang	„	280.—
April 28 tjabang	„	280.—
	f	950.—
Sokongan biasa terima	f	473.58
K o e r a n g	f	476.42
Sokongan loear biasa	„	115.67
K o e r a n g	f	360.75

Ternjata dari keadaannja keloear dan masoeknja wang seperti baroe saja oemoemkan itoe, soenggoehlah keadaan orgaan kita P. B. I. tidak menjenangkan adanja. Ketjoeali dari kemenangan bathin (moreel) jang soedah kita siar-siarkan dengan Soeara P. B. I. itoe, maka didalam 4 boelan sadja Soeara P. B. I. sekarang haroes menangoeng hoetang sedjoemlah k. l. f 450.— Bagaimana sekarang oentoek menoetoep hoetang ini, dan bagaimanakah keadaannja djikalau diteroeskan sedangnja tjabang-tjabang kita kebanjakan masih demikian sikapnja terhadap pada Soeara P. B. I., jalah ROCH pergerakannja itoe. Inilah mendjadi pertanjaan jang haroes kita djawab dengan tentoe dan kita djalankan dengan sesoenggoeh-soenggoehnja. Tidak boleh dipoengkir, bahwa djoega soedah ada tjabang jang soedah beroesaha oentoek mendapatkan kapitaal pendirian atau reserve itoe (sebagai sokongannja) seperti Blitar dengan mengadakan Pasar Malam Nasional, walaupoen maksoednja itoe djoega hanja berboeah dengan crediet saldo belaka. Tindakan jang didjalankan oleh Bangil dan Soekoredjo terhadap pada nafsoenja oentoek menjokong hidoepnja Soeara P. B. I., haroes kita peringati disini. Soekoredjo pada tiap-tiap kali menerima lebih satoe doea lembar, paling banjak sepoeloeh lembar. Lembaran jang lebih

ini didjoeal ètjèran pada orang-orang boekan anggauta P. B. I., dan pendapatannja distorten boeat sokongan Soeara P. B. I. Bangil, pada tiap-tiap 3 atau 4 hari sekali menjoeroeh berdjalan kepada semoea anggauta Bestuurnja oentoek datang pada tiap-tiap anggauta akan poengoet doea atau tiga cent boeat sokongan Soeara P. B. I. Dengan begini orang tidak merasa keberatan, sokongan dengan tentoe masoek, dan pada tiap-tiap boelan tès pada waktoenja dapat menjetorkan bagian sokongannja pada Administratie Soeara P. B. I., tidak pernah koerang dari f 10.— seboelannja. Inilah jang dimaksoedkan, nationale geest, nationale wil dan achirnja mendjadi Nationale daad; boleh kami adjoekan pada lain-lain tjabang boeat ditiroe. Tjabang Soerabaja pernah poengoet derma didalam cursus. Ini salah, sebab orang jang tidak datang cursus hindar dari kewadjibannja, jang berarti hidoep dari kawannja jang lain belaka. Demikianlah keadaannja Soeara P. B. I., Rochnja P. B. I. semendjak terbitnja, jalah 15 Januari 1932 hingga pada 15 Mei 1932, atau didalam empat boelan. Sokongan oeang koerang, poen sokongan boeat meninggikan isinja hanja dari Ketoea t. Dr. Soetomo sendiri.

Voorzitter mengoeatkan tjara propaganda setjara les-lesan, soerat chabar dan lain-lain, dan membatjakan motie:

P o e t o e s a n:

a. Rapat tahoenan pertama dari P. B. I. berjakin akan adanja propagandisten jang 100% menjerahkan dirinja kepada perkoempoelan.

b. idem mewadjibkan tjabang-tjabang akan membantoe C. B. agar soepaja kejakinan ini dapat berwoedjoed.

c. Maka oleh karena itoe Fonds Propaganda, madjallah dan seteroesnja itoelah mendjadi pikoelan segenap tjabang.

Poetoesan ini dimoefakati oleh vergadering dengan dinjatakannja dengan berdiri sekalian.

Djam 10.50 pauze.

*
* *

Djam 11 Voorzitter memboeka rapat kembali, dan mempersilakan toean Ibrahim boeat membitjarakan soal Koerbanfonds. Lebih dahoeloe Voorzitter menerangkan, bahwa Koerbanfonds ini boekan soal baroe, tetapi soedah diichtiarkan sedjak berdirinja Indonesische Studieclub.

KORBANFONDS.

Pidato toean I b r a h i m:

Vergadering jang terhormat, Toean Voorzitter!

Sebagai Njonjah-njonjah dan saudara-saudara mengetahoei, bahwa P. B. I. telah beroesaha akan memperbaiki nasib beberapa golongan.

Golongan-golongan itoe jalah: Vrouwentehuis, Armenzorg, Pemeliharaan anak Jatim, Sekolahan Tenoen, P. P. I. dan lain-lainnja.

Leden P. B. I. di Soerabaja tentoe ta' asing lagi, beberapa golongankah jang ditolong oleh P. B. I. dengan sekoeat-koeatnja

Dari banjaknja pekerdjaan, maka pemimpin kita hampir seantero tenaga dikoerbankannja.

Pemimpin kita sering mengadjak ledennja oentoek membikin ini dan itoe, adjakan mana boeahnja 100% goena keperloean oemoem.

Beloem pernah pemimpin kita mengeloeh, bagimana nasib jang diderita sekarang, atau kelak. Inilah kebiasaan tabiat pemimpin jang sedjati.

Menjinta kepada pemimpinnja soenggoeh tiada tjoekoep dengan tepoek tangan sadja, apabila pemimpin berpidato, akan tetapi wadjiblah kami sekalian membalas boedi kepada pemimpin itoe.

P. B. I. mempoenjai tjita-tjita jang loehoer, jalah memoeljakan tanah air kita. Semangkin mendesak semangat memoeliakan itoe, dekatlah pengorbanan kita sekalian, teroetama terhadap pemimpin-pemimpin kita.

Saudara-saudara telah mengetahoei, betapa soesahnja sanak keloearga dari orang jang mendjadi koerban pergerakan itoe.

Isteri menanti-nanti datangnja sesoeap nasi, anak ingin sekolah ta' bisa, karena menanti poelang papahnja dari pemboeangan.

Iboe si korban, senantiasa mentjari keterangan, apakah anaknja jang diasingkan itoe masih hidoep.

Boekan itoe sadja jang dinamakan koerban, akan tetapi sehari-hari pemimpin sedjati itoe soedah mendjadi korban jang berat. Kesehatan badan dilalaikan, makan dan tidoer ta' dipelihara.

Dari sedikitnja tempo oentoek mentjari bekal hidoep, maka kantongnja pemimpin-pemimpin senantiasa kosong.

Tiada djarang pemimpin-pemimpin ta' dapat membeli obat, waktoe familienja mendapat sakit.

Walaupoen pemimpin-pemimpin itoe berat sekali tanggoengannja, akan tetapi kesoesahan itoe ta' dirasanja, sedang jang dimim-pi-mimpikan hanjalah tjita-tjita jang soetji dan loehoer itoe lekas tertjapai.

Hai Njonjah-njonjah dan saudara-saudara, apabila saudara-saudara sering mengetahoei, bagaimana tjara hidoep pemimpin-pemimpin kita, tentoe waktoe saudara-saudara bersenang-senang senantiasa ingat pada mareka itoe. Boekan waktoe bersenang-senang sadja, meski waktoe saudara-saudara hendak makan, terbajang-bajanglah gambar pemimpin-pemimpin kita dimoeka saudara-saudara.

Berhoeboeng dengan jang kami terangkan tadi, maka dari oesahanja beberapa lid P. B. I. tjabang Soerabaja, sekarang soedah didirikan Comité P. B. I.-Koerbanfonds.

Comité itoe voorloopig dipimpin oleh:

Saja	sebagai	Voorzitter
T. Abdoellatip	,,	Secretaris
T. Toekoel	,,	Penningmeester.

Commissarissen: S. s. Soekirno, Manap, Waras dan Atmosoerono.

Kami hendak membatja Statutennja:

Statuten dari Koerbanfonds.

Artikel 1.

Ini fonds dinamai Koerbanfonds „P. B. I." didirikan pada. . . . . dan bertempat di Soerabaja.

Artikel 2.

Korbanfonds ini digoenakan oentoek memberi sokongan kepada pemoeka-pemoeka ataupoen anggauta P. B. I. jang mendjadi korban pergerakannja, dan kalau perloe memberi sokongan pada korban pergerakan kebangsaan Indonesia lainnja.

Artikel 3 (Kekajaan).

Tjara bekerdja, jaitoe mentjari oeang dengan djalan memoengoet oeroenan jang tetap menerima derma dan warisan-warisan, membikin pertoendjoekan, perajaan dan exploitatie jang mendapat keoentoengan.

Artikel 4.

Wang fonds dibagi doea bagian, jaitoe jang separo disediakan boewat menjoekoepi maksoednja, jaitoe memberi sokongan-sokongan sebagai jang terseboet di artikel 2.

Jang separo dibikin reserve (tinggal tetap tida dikeloewarkan). Boleh dipergoenakan apabila soedah amat penting (soedah sampai di saat jang penghabisan).

Selama misih ada itoe reserve, boleh didjalankan soepaja tambah besar dan loeroes keadaannja. Badan Comité ta'berhak mengeloearkan fonds oentoek menjokong, apabila tiada dapat idin dari C. B. P. B. I.

Artikel 5.

Beheer.

Beheer dan oeroesannja dipegang oleh seboeah badan sendiri jang terdiri dari Bestuur dari orang-orang jang ditoendjoek oleh C. B. dengan pertoedjoean Jaarvergadering.

Sekalian tjabang P. B. I. diharoeskan tiap-tiap boelan menjokong menoeroet kekoeatannja sendiri-sendiri. (zie artikel 3).

Artikel 6.

Pengoeroes terdiri dari:
Dagelijksch Bestuur; Voorzitter, Secretaris t/v Penningmeester, dan. . . . . Commissarissen.

1. Voorzitter
1. Secretaris
1. Penningmeester
2. Commissarissen

***

Maka sebagai penoetoep pembitjaraan ini, kami berseroe kepada saudara-saudara: Sokonglah P. B. I. koerbanfonds ini!

*

POETOESAN.

Soal Korbanfonds jang dikamoekakan olen toean Ibrahim diterima baik oleh rapat dengan soeara boelat dengan samboetan berdiri.

Toean Soegiarto, wakil P. B. I. Soerabaja (voorzitter P. C. I.), menerangkan bahwa korbanfonds haroes disokong dengan sebesar-besarnja.

Diandjoerkan soepaja kalau minoem rokok hendaknja minoem roko sigaret P. C. I., sebab satoe doos kosong harga 3 sen. Siapa jang habis merokok, doosnja soepaja dikirimkan kepada Centraal Bestuur.

Kalau anggauta P. B. I. satoe hari minoem rokok ini 2000, berarti korbanfonds menerima sokongan 2000 kali 3 sen ada f 60.

Dan lagi sigaret P. C. I. ini boekan kapital asing, tetapi dari bangsa kita sendiri.

Voorzitter menambah keterangan, kalau tidak minoem rokok sendiri, soepaja 1 atau 2 doos disediakan diroemahnja boeat tamoe.

Sesoedah itoe voorzitter persilahkan wakil Kediri boeat bitjarakan tentang:

STUDIEFONDS.

KEDIRI mengandjoerkan soepaja studiefonds dikoewat-koewatkan, sebab kita perloe pengetahoean matjam-matjam, sebagai techniek, economie dsb. Poen kita perloe pada perhoeboengan internationaal. Otak dan kemaoean anak-anak kita entjer sama



Perkoempoelan „Pemiliharaan Baji"
(Kinderzorg) dalam pimpinan njonja dokter Sjaaf(x)
Voorz.; nj. J. K. Lengkong (Secretaresse) dan nj. Koesmadi
(Penningmeesteres) dengan baji-baji serta iboe-iboenja jang
dalam pemeliharaannja.

sadja keentjeran lain bangsa. Tapi boeat mengirim anak-anaknja boeat menoentoet peladjaran sempit sekali, jalah berhoeboeng dengan kekoerangan oeang. Dari itoe kita haroes jakin dan beroesaha selekas-lekasnja boeat mewoedjoedkan badan ini (Studiefonds).

Kelak di kemoedian hari tentoe anak-anak kita bisa berboeat mengganti kedoedoekan kita.

Dengan adanja Studiefonds kita bisa mengirim anak-anak kita ke negeri loearan, oempama: Amerika, Japan, Inggris, Belanda dan l.l. Begitoelah kita agaknja mendekati pada Indonesia Raja.

*

Voorzitter menambah keterangan, bahwa ra'jat di Philipino hampir sama dengan ra'jat bangsa Timoer. Kemaoean mereka besar sekali. Centraal Bestuur menjokong kemaoean Kediri; Malang menjamboet dengan gembira, akan tetapi mengingat beberapa Studiefonds jang telah berdiri, oempamanja: Darmo Woro d.l.l., apa tidak sebaiknja menjokong badan-badan jang soedah ada itoe.

Voorzitter menambah keterangan bahwa wakil Malang maksoednja baik, jalah maksoed persatoean jang terbajang-bajang; Studiefonds Darmo Woro hanja menjokong Bangsa Djawa. Boleh djadi lain-lain Studiefonds sempit djoega lingkoengannja.

Dari itoe kita haroes mengadakan badan sendiri, soepaja di kemoedian bisa menolong oemoem.

Wlingi menjokong voorstel Kediri, dan minta soepaja dibikin algemeen P. B. I. Studiefonds dengan menerima anggauta djoega boekan P. B. I., **Soerabaja,** berpendapatan keperloeannja mengadakan Studiefonds sendiri dan membantah sekeras-kerasnja voorstelnja Wlingi.

Probolinggo memperkoeatkan adanja Studiefonds meloeloe dengan tjap P. B. I.

Solo, tidak memfihak satoe pada jang lain. Sesoenggoehnja ada kedjadian, meskipoen anak dikirim oleh Studiefonds kanan, kembalinja anak tadi mendjadi kiri dan sebaliknja. Tiada boeroeknja djika P. B. I. mengadakan Studiefonds sendiri.

Dengan begitoe sebaiknja bekerdja bersama-sama adanja badan-badan Studiefonds lainnja.

P o e t o e s a n:

Dengan soeara terbanjak, maka berdirinja Studiefonds tjap P. B. I. diterima baik.

Badan pengoeroes akan ditetapkan nanti sehabisnja pembitjaraan „Peladjaran" (Onderwijs).

*

Pimpinan rapat dioperkan pada wakil ketoea (Mr. Soewono, oleh karena Ketoea (Dr. Soetomo) akan membitjarakan soal „Swadeshi".

Dibawah ini pidato pendek dari Ketoea tentang:

SWADESHI.

Maka Swadeshi itoe jalah salah satoe tjabang dari pokok pergerakan Mahatma Gandhi jang dinamai olehnja dengan perkataan „Setyagraha". Beliau sendiri merasa soekar akan menerangkan seterang-terangnja akan maksoed perkataan itoe. Dengarlah sabdanja tentang hal ini:

„Soedah sering kali orang telah menerangkan arti perkataan ini, akan tetapi sebagai matahari ta'akan dapat disifatkannja, poen Setyagraha, jang berlidah seriboe djoega ta'dapat akan menerangkan itoe, begitoepoen orang ta'akan dapat memoeaskan kita bila akan mentjoba akan menerangkan arti perkataan Satyagraha itoe. Maka menoeroet penjelidikan saja arti kata Satya itoe ialah betoel, benar atau soenggoeh, sedang agraha berarti oesaha, daja oepaja atau mentjoba. Djadi menoeroet ini tidaklah salah bila arti kata ini bermoela bermaksoed oesaha atau oepaja dengan djalan jang benar". Moela-moelanja perkataan ini dipakainja berhoeboeng dengan kemaoean Mahatma Gandhi djanganlah orang menerima apa-apa jang ta'adil (Nicht Annahme der Ungerechtigkeit). Lambat laoen perkataan ini mempoenjai maksoed dan arti jang lebih loeas sebagai:

Memegang kekal dan tegoeh akan Kebenaran
Kekoeasaan Kebenaran.
Kekoeasaan Roch — atau Kekoeatan Tjinta Kasih
Kemenangan Kebenaran

Kemenangan kebenaran oleh kekoeatan Roch dan Ketjintaan. Lama kelamaan orang ta'akan dengar lagi perkataan ini, oleh karena sekarang jang lakoe ialah perkataan Non-Coöperatie dan ta'akan menoeroet perintah atau melanggar perintah (Civil Desobedience).



Ketoea P. B. I. toean Dr. R. Soetomo.

Maka pekerdjaannja Satyagraha itoe ialah :

1) Swadeshi : ialah economische onafhankelijkheid atau kemerdekaan didalam mentjari dan mengatoer keperloean roemah tangga kita :
2) Sociale reform : ialah merobah bangoennja masjarakat kita menoeroet kejakinan kita :
3) Politieke reform : ialah merobah peratoeran negeri menoeroet angan-angan kita.

Djanganlah saudara-saudara gaboengkan perkataan ini (Swadeshi) dengan memakai atau memadjoekan barang tenoen sadja. Haroeslah kita insjaf jang maksoednja perkataan itoe lebih dalam dan loeas. Kita haroes mengambil arti perkataan itoe jang seloeas-loeasnja, hingga sekalian oesaha kita jang memerdikakan kita didalam lapangan economie, ialah didalam perdjoeangan kita akan mengatoer keperloean kita hidoep dari sehari kesehari, keperloean makan, minoem, pakaian dan seteroesnja, haroes kita sokong sekoeat-koeatnja, sebagai pendirian B. N. I., pendirian coöperatie, Vennootschappen, d. l. l. s. b.-, tani-banken, teroetama inilah pokok pangkalnja peri kehidoepan kita.

*

Solo. Menambah keterangan tentang soal Swadeshi.

Sedjak zaman S. I. telah ada riwajatnja tentang soal ini. Pembitjara menjokong keterangan ketoea bahwa apa jang ditiroe, baik dari India maoepoen Eropah, haroeslah dilaraskan dengan keadaan kita disini.

Soal ekonomi-poen haroeslah disepadankan dengan tjara keadaan zaman. Dalam lingkoengan ini diandjoerkan oleh pembitjara mengoetamakan ekonomi kita sendiri sampai tertjapai kemerdekaan. Ekonomi kita sendiri, ialah soepaja bisa berdjadjar dengan kemerdikaan lain bangsa.

Oentoek mengandjoerkan kemadjoean ini dengan kewoedjoetan, diharap oleh pembitjara soepaja dalam Congres jang datang sekalian anggauta P. B. I. berpakaian Swadeshi.

Probolinggo: meminta perhatian anggauta-anggauta P. B. I. soepaja menjokong peroesahaan sendiri, baik dalam pakaian maoepoen dalam makanan, semata-mata oentoek menjokong pergerakan kita.

Gresik: hendak menambah pemandangan wakil Solo menerangkan kemanfaatannja pergerakan Swadeshi oentoek pergerakan kita. Pembitjara mengandjoerkan soepaja departement Ekonomi berhoeboengan dengan beberapa badan, seperti Bank Nasional, oentoek menjokong peroesahaan Bapak Tani jang ada sekarang.

Diandjoerkan oentoek menjokong pembelian² mesin-mesin tenoen kepada departement Ekonomi, diharap soepaja memperhatikan pertanaman kapas, soepaja djangan ada overproductie dan lain-lain oesaha jang bersangkoetan dengan itoe.

Modjokerto: mengemoekakan kesoesahan dalam desa.

Semarang: menjatakan keheranannja bagaimana tjaranja pembikinan tenoenan kita, apakah setjara mesin atau dengan lain tjara, oempamanja dengan tangan².

Wakil Voorzitter (Mr. Soewono) mengadakan pemandangan dari sekalian pembitjaraan.

Wakil **Solo:** pembitjaraan Swadeshi dengan mengarah pemandangan hanja kepada petenoenan.

Terhadap kepada pertanjaan wakil Semarang didjawab bahwa hingga ini beloem poetoes lagi, tjara mana jang baik. Ada doea aliran sekarang tentang hal ini, jaitoe anggapan Gandhi dan Ir. Soekarno di Indonesia.

Paloe diserahkan lagi kepada voorzitter Dr. Soetomo.

Ketoea membatjakan lagi Conclusie dari pada soal tadi malam tentang keloeh kesahnja ra'jat.

Vergadering ditoetoep.

EXCURSIE.

Sesoedah sekalian oetoesan habis bersantap dan laloe berangkat ber-excursie.

Dengan auto 5 boeah dan autobus 3 boeah penoeh anggauta oetoesan dan Centraal Bestuur, pada poekoel 2.03 berangkat ke Plampitan, mengoendjoengi Weefschool, Vrouwentehuis dan Pemondokan P. P. A. J.



Congresisten PBI dimoeka Weefschool-Vrouwentehuis,
di Plampitan 47 — Soerabaja,
dengan moerid² dan perempoean² [Vr. Th. jang terpiara disitoe.

Oleh Beheerder Weefschool diterangkan sekalian kegoenaannja perkakas-perkakas tenoen, sedang moerid-moerid sekolah tenoen masing-masing mengerdjakan pekerdjaannja memboeat saroeng, bakal badjoe, handdoek d.s.b.

Toean **Soendjoto** menerangkan dengan pandjang lebar tentang kemadjoeannja pegerakan menenoen. Oleh pembitjara

disangkalnja, bahwa pergerakan tenoen ini tiada akan mendapat hasil.

Ditjeritakan kemadjoeannja pertenoenan di Tjermee jang tadinja hanja mempoenjai pokok sedikit tetapi dalam sedikit waktoe soedah mendjadi f 2000 dan sekarang telah bermodal f 35.000.—.

Diandjoerkan soepaja sekalian tjabang beroesaha memadjoekan pergerakan pertenoenan tadi.

Lain dari pada itoe diterangkan kegoenaannja patroon-patroon dan keadaannja benang lawee perboeatan bangsa sendiri, jang kwaliteitnja masih koerang baik dan harganja berlipat doea kali.

Sekalian oetoesan, pengoeroes Weefschool dan moerid-moeridnja poen diambil photonja.

Kemoedian setelah selesai, laloe berangkat ke Grisseesche weg tempat kaoem penganggoeran dari P. P. I.

Toean **Tuwanakotta** berpidato arah toedjoeannja P. B. I. jang tiada memandang bangsa dan partij apa sadja asal orang

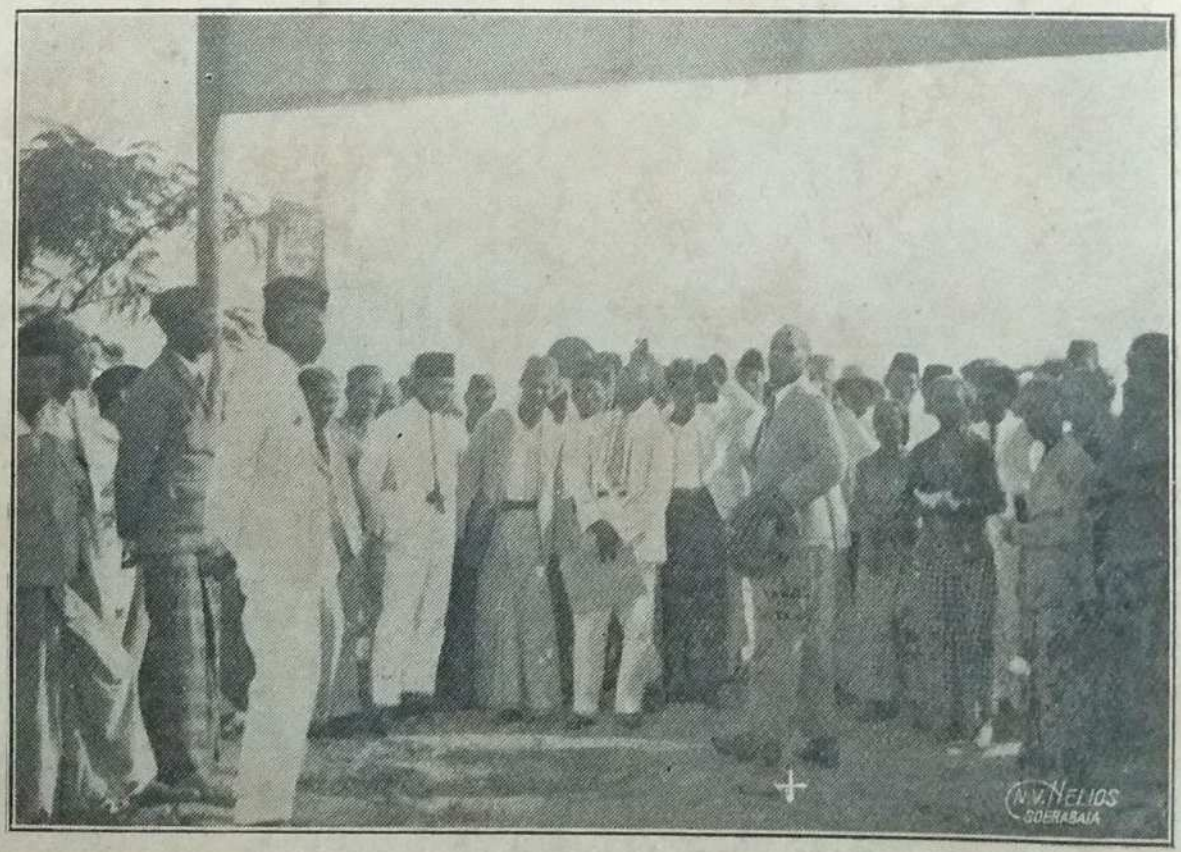

Toean J. F. Tuwanakotta(x) berchotbah dimoeka pintoe-gerbang lapangan P. B. I. tentang sifat dan sikapnja Perk. Pemberantas-Penganggoeran Indonesia.

jang patoet ditolong, tentoelah akan ditolongnja. Dipertoendjoekkan djoega seorang anak dari kaoem penganggoeran jang barbe lahir, jang dinamakan: „Peebeei".

Sesoedah diambil photonja, pada djam 3.30 berangkat ke tanah lapang Pasar Toeri, mempersaksikan pertandingan S. I. V. B.

JAARVERGADERING P. B. I. MALAM SENEN 15/16 MEI.

Candidaat tjabang Poerbalingga djoega toeroet hadlir.

Tatkala vergadering dimoelai, tjabang-tjabang jang beloem hadlir jalah Loemadjang dan Kediri.

Voorzitter: mengemoekakan atas dorongannja wakil Kertosono keperloeannja oentoek mendjalankan segala jang telah diterima dengan poetoesan.

Djalan jang diambil oleh P. B. I. terdiri dari pada 4 djenis:

1. terhadap ra'jat
2. „ anggauta
3. „ bestuur
4. „ diri sendiri

Terhadap kepada ra'jat haroes diadakan openbare vergadering.

Terhadap kepada anggauta haroes diadakan ledenvergadering, cursus-cursus, serta dengan madjallah d.l.l

Terhadep kepada bestuur haroes dijakinkan segala kewadjiban oentoek menetapi kewadjiban terhadap kepada ra'jat kita itoe.

Terhadap kepada bestuur haroes dijakinkan segala kewadjiban hanja bisa dipoetoeskan dalam kamar sendiri, seperti didalam soeatoe bilik jang ditoetoep rapat, dimana kita menjamankan dan merasakan hati kita sendiri.

Berhoeboeng dengan kesempatan waktoe dan berhoeboeng djoega dengan berangkatnja wakil-wakil besok sore, diharap soepaja diberi kesempatan jang loeas kepada masing-masing pembitjara dan oentoek ini haroeslah segala pembitjaraan ini malam dan seteroesnja disepadankan dengan kesempitan waktoe itoe.

Dipersilahkan kepada toean S. Ngion, anggauta Centraal Bestuur, oentoek membitjarakan soal „Pergoeroean Ra'jat P. B. I.".

Pidato toean *S. Ngion* tentang:

PERGOEROEAN P. B. I.

Permoelaan kata.

Soal jang akan kita perbitjarakan pada saät ini ja'ni soal jang paling penting jang mana woedjoednja akan mendjadi dasar oentoek pergerakan kita pada zaman ini teristimewa oentoek zaman dikemoedian hari.

Soal ini lain dari pada penting dan berfaedah oentoek pergerakan, teristimewa oentoek masjarakat kita, poen terkisab jang amat soekar, soelit, mengingat bahwa kedoedoekan kita sendiri masih dalam kedoedoekan jang soekar soelit, dengan tida mempoenjai kemerdekaan dengan arti kata sepenoeh-penoehnja.

Walaupoen soekar-soelitnja soal ini, tetapi oleh sebab hal-hal jang soekar soelit itoe selajaknja haroes dibrantas oleh kita maka marilah kita kaoem serikat seia sekata sefaham dan selain-lainnja mempergoenakan sekoeat-koeat tenaga dan pikiran kita akan membrantasnja, moga-moga dengan tenaga dan pikiran serta perboeatan bersama, kita akan tjapai maksoed-maksoed kita moelai dari maksoed jang sederhana sampai kepada maksoed jang termoelia.

Apakah Pergoeroean itoe?

Pergoeroean itoe ja'ni salah satoe djalan akan memperoleh pendidikan oentoek kita menoesia jang mana ada mendjadi sebagai bekal oentoek perdjalanan kita dalam doenia jang fana ini.

Oentoek mentjapai pendidikan jang kita samakan dengan bekal itoe adalah 3 djenis djalannja, ja'ni:

1. Pendidikan kebaikan roch
2. „ kebaikan toeboeh
3. „ kebaikan pemikiran jaitoe „Pergoeroean".

Marilah kita pentingkan punt ketiga sebab ia inilah jang mengenai soal jang akan kita perbitjarakan.

Bagaimanakah kita akan mentjapai kebaikan pemikiran itoe?

Oentoek mentjapai itoe maka kita perloe mengadakan pergoeroean.

Toehan jang Mahakoeasa jang telah mendjadikan serwa alam sekalian, betoel telah memberi kepada kita alat-alat jang tjoekoep, tetapi boekankah kepada kita manoesia sendiri terserah akan memelihara dan mempergoenakan serta menjempoernakan alat-alat itoe?

Oleh pergoeroean kita mendapet kepandaian, ja'ni akan mendjadi bekal kita oentoek kita sendiri dan teroetama oentoek oemoem.

Oleh pergoeroean kita mendapat kepandaian oentoek mengenal kedoedoekan diri kita didalam pergaboengan roepa-roepa bangsa diatas moeka boemi ini.

Oleh pergoeroean kita dapat mengenal dan menghargai diri kita.

Oleh pergoeroean kita memperoleh hasil jang sebesar-besar-nja dengan memboeang tenaga jang seketjil-ketjilnja.

Sajogianja bahwa oleh pergoeroean itoe, kita mendjelmakan ra'jat kita mendjadi ra'jat jang sesempoerna-sempoernanja, artinja mendjadi manoesia jang soenggoeh-soenggoeh berfaedah oentoek masjarakat kita.

Berfaedah ini ada dalam arti jang seloeas-loeasnja ja'ni mempoenjai tjita-tjita jang semoelia-semoelianja, tetapi boekan sadja oentoek keperloean diri sendiri, tetapi teroetama oentoek bangsa dan noesa.

Pendek kata bahwa kita dengan pergoeroean itoe memperoleh ra'jat jang bersemangat berkobar-kobar, insjaf sepenoeh-penoeh hati serta soeka berkorban kesenangan sendiri, tenaga, harta benda dan lain-lain.

Oleh pergoeroean, kita jang oemoemnja masih dalam kegelapan dihantar ketempat jang terang.

Satoe bangsa jang tidak mempoenjai pergoeroean jang teratoer rapi menoeroet oedaran zaman, akan tinggal dalam kegelapan dan demikianlah sampai selama-lamanja akan tinggal ditingkat jang paling rendah didalam pergaoelan diatas moeka boemi ini.

Dengan hal terseboet diatas, maka wadjiblah tiap-tiap partij jang menghambat kemadjoean, memperhatikan pergoeroean itoe dengan sepenoeh-penoeh tenaga dan pikiran.

Kemadjoean jang membawa kita kepada kesempoernaan hidoep, akan moestahil tertjapai bilamana pergoeroean itoe tidak diperhatikan serta diatoer rapi menoeroet toentoenan zaman.

Zaman berobah, dan tentoelah toedjoean tjara pergoeroean itoe poen haroes dirobah, bilamana kita dalam perdjoeangan hidoep diatas moeka boemi ini tidak maoe tinggal dalam tingkat jang rendah oentoek selama-lamanja.

Bagaimanakah keadaan Pergoeroean sekarang?

Beratoes tahoen kita telah menoenggoe pergoeroean jang sesoeai dengan toentoetan dan keadaan zaman, kini kita masih selamanja menoenggoe sadja waktoe mana kiranja pergoeroean itoe dapat diatoer rapi sesoeai dengan keadaan kita.

Roepa-roepa djandjian telah didjandjikan kepada kita, kita selamanja pertjaja dan menoenggoe sadja, tetapi woedjoednja ja'ni keadaan pergoeroean dalam beberapa bahagian ditanah leloehoer kita masih sama sadja dengan keadaan poerbakala, ja'ni waktoe beratoes tahoen dahoeloe.

Djangankan diperbaiki, malah oleh tempo meleset seperti jang berlakoe sekarang, jang berwadjib soedah tida maloe akan melakoekan atoeran-atoeran jang bengis terhadap kepada ra'jat kita ja'ni menghapoeskan beberapa sekolah jang semata-mata besar sekali faedahnja oentoek masjarakat kita, atau menghapoeskan beberapa klas-klas dan voorklas jang djoega semata-mata hanja akan mengoerangkan kesempatan kepada bangsa kita akan memperoleh pengadjaran jang dikehendaki, apakah barangkali adjalnja kita memang telah tetap begitoe? Tidak, boekan?

Tida heran bahwa oleh atoeran-atoeran penghematan jang bengis sedemikian, ra'jat seoemoemnja ketjiwa sebab mengingat entah kemanakah atau apakah dan bagaimanakah akan nasib kita dibelakang hari.

Peratoeran sedemikian jang semata-mata meroesakkan keadaan jang sekarang (afbraak) tentoe sekali ta'dapat disetoedjoei oleh kita kaoem serikat, dan wadjiblah kita memper-



Internaat „Perlindoengan Peladjar" Soeloeng Oost 18 (Soerabaja), salah satoe pendirian moelai tahoen 1926 jang berhoeboengan dengan kepentingan peladjar-peladjar dikota Soerabaja (Voorz. Dr. Soewarno, Secr. Mr. Soebroto, Penningmr. R. Soedirman dan Directeur R. Koesmadi).

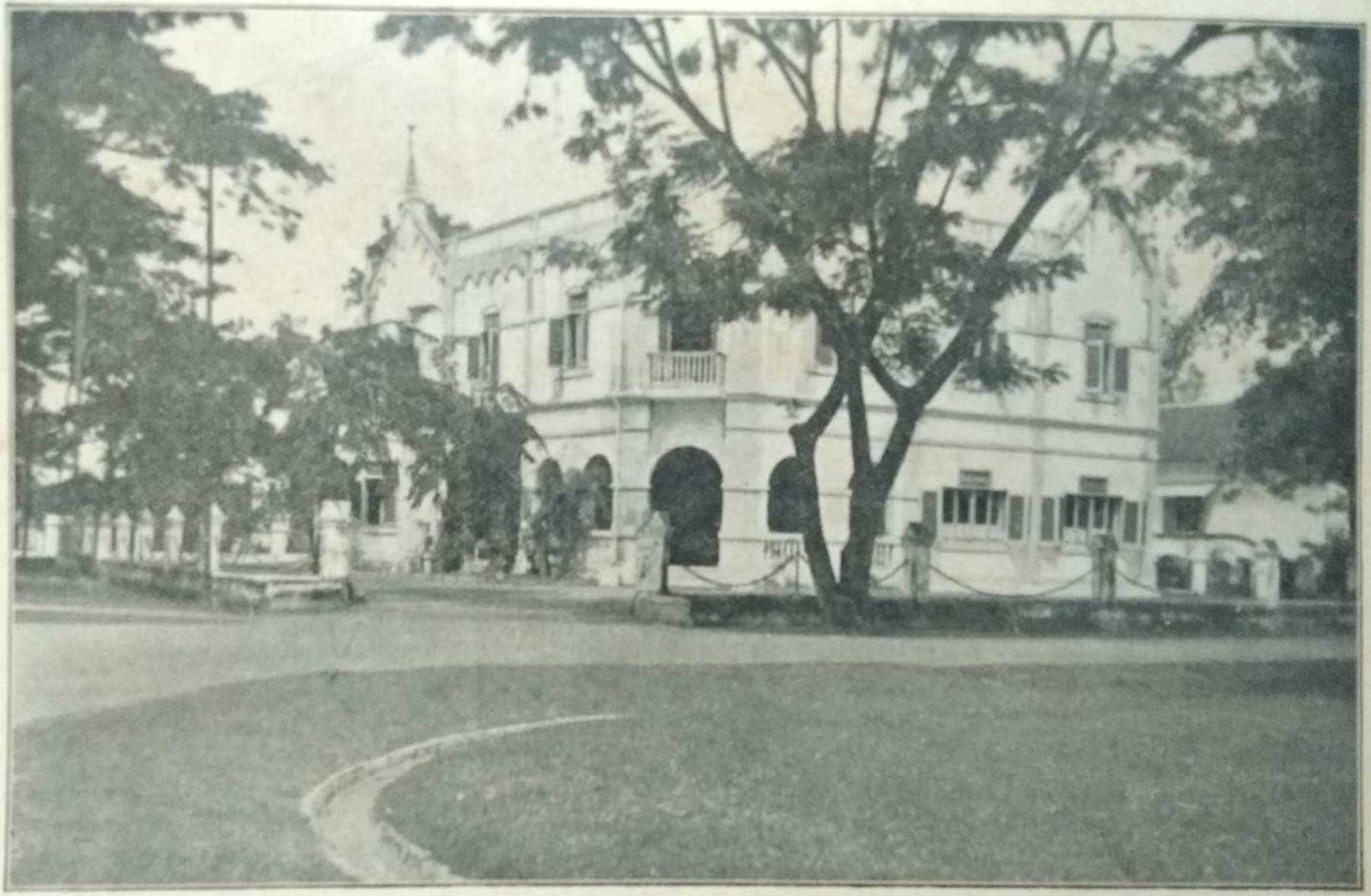

Internaat „Perlindoengan-Peladjar" Juliana-boulevard (Soerabaja) boeat peladjar peladjar sekola Nias teroetamanja, pada tahoen 1930. Internaat ini moelai berdiri di Embongwoengoe (Soerabaja) pada tahoen 1919; sekarang di Kedoenganjar 3; Directeur t. Djokosangkolo.

dengarkan protest jang keras soepaja kiranja jang berwadjib dapat dengar dan merasa, bahwa ra'jat kita sama sekali tidak setoedjoe dengan tjara menghemati jang sedemikian.

Protest jang keras haroes kita adakan, tetapi disampingnja kita bekerdja sepenoeh-penoeh hati dengan kekoeatan jang ada pada kita, akan mendirikan sekolahan-sekolahan jang sesoeai dengan keadaan sekarang, soepaja nasib ra'jat kita akan tidak terlantar sadja.

Zaman sekarang boekan zaman menengok atau menoenggoe sadja, tetapi zaman menggoeloeng tangan badjoe akan bekerdja oentoek keperloean bersama soepaja keadaan kita tidak terdjèpit.

Pendirian Pergoeroean P. B. I.

Sedjak waktoe Perkoempoelan kita beloem mendjelma mendjadi Partij seperti sekarang, ja'ni waktoe ia masih dinamai „Studieclub" maka telah dikandoeng tjita-tjita akan mementingkan Pergoeroean jang berdasar kepada keboetoehan ra'jat djelata.

Studieclub terseboet jakin, bahwa Pergoeroean ada mendjadi satoe soal jang penting dalam pergerakan kita. Dengan tidak mementingkan pergoeroean oentoek ra'jat kita jang berdjoeta-djoeta, maka sebahagian besar dari ra'jat kita akan tinggal dalam keadaan jang gelap, dan dengan hal jang demikian, maka benih jang kita taboer akan djatoeh seperti diatas batoe-batoe atau pasir sadja, sehingga tidak dapat soeboer hidoepnja, malah mati meskipoen kena panas matahari jang tidak seberapa.

Sekarang „Studieclub" telah mendjelma mendjadi „P. B. I.", satoe organisatie politiek sedjati, maka adalah kewadjiban pertama dari P. B. I. akan melandjoetkan tjita-tjita akan mementingkan pergoeroean oentoek ra'jat djelata, tjita-tjita mana soedah lama dalam kandoengan Studieclub terseboet.

P. B. I. jang sekarang melandjoetkan tjita-tjita Studieclub itoe poen berkejakinan, bahwa keadaan pergoeroean seperti apa jang sekarang disadjikan kepada ra'jat djelata, semata-mata beloem sesoeai dengan keadaan sekarang. Hal jang sedemikian haroes dibrantas, sebab dengan melandjoetkan keadaan itoe, seolah-olah

kita menggali koeboer oentoek ra'jat kita. Dengan hal jang demikian maka dalam jaarvergadering jang pertama dari P. B. I., diambil ketetepan, bahwa P. B. I. sendiri akan mengadakan sekolah-sekolah jang akan didasarkan kepada keboetoehan ra'jat djelata. Oentoek mempeladjari soal pendirian sekolah-sekolah itoe, maka dalam jaarvergadering itoe telah diangkat satoe komisi jang diseboet: *Commissie Pergoeroean P. B. I.*

Commissie terseboet setelah mengadakan beberapa persidangan di Bangil, telah mengambil sikap jang seperti berikoet:

A. Commissie sebagai anggauta masjarakat Indonesia, mewadjibkan kepada P. B. I. oentoek meringankan kewadjiban badan-badan jang mengoesahakan kemadjoean peladjaran ra'jat, dengan mengadakan pergoeroean ra'jat.

Keterangan: Seperti telah dima'loemkan, P. B. I. sebagai partij jang mempoenjai tjita-tjita jang moelia ja'ni meninggikan deradjat ra'jat Indonesia sampai kepada tingkatan jang sesempoerna-sempoernanja, selajaknja telah memperhatikan pergoeroean oentoek memberi perangan kepada ra'jat soepaja kiranja maksoed lekas tertjapai.

Dalam hal ini, seperti djoega lain-lain partij politiek atau badan boekan politiek, merasa mempoenjai kemerdekaan seloeas-loeasnja akan mengembangkan pergoeroean diantara ra'jat kita, mengingat bahwa keadaan onderwijs diantara ra'jat sama sekali beloem memenoehi keperloean. Seoempama ra'jat telah mempoenjai sekolah-sekolah tetapi masih satoe pertanjaan besar apakah sekolah-sekolah ada mentjoekoepi keboetoehan ra'jat.

Dengan hal terseboet, oleh pendirian sekolah-sekolah P. B. I. maka lain-lain badan ta'oesah takoet bahwa concurrentie akan diadakan, malah haroes merasa girang bahwa kewadjibannja dapat diringankan.

B. Nama sekolah-sekolah jang akan didirikan itoe ja'ni *„Sekolah Ra'jat P. B. I."*.

Keterangan: Commissie beranggapan, bahwa sekolah-sekolah jang akan didirikan itoe, haroes mempoenjai nama atau tjap.

Oleh sebab pendirian itoe P. B. I. jang mengoesahakan dan mewoedjoedkannja, maka soedah sepatoetnja bahwa sekolah-sekolah itoe haroes diberi nama *„Sekolah Ra'jat P. B. I."*.

Hal memberi nama menoeroet perkoempoelan jang mendirikannja soedah lazim didjalankan oleh lain-lain perkoempoelan, sehingga dengan memberi tjap sedemikian, kita tidak oesah mempoenjai anggapan bahwa dengan sekolah-sekolah itoe P. B. I. akan melebarkan sajapnja.

Telah banjak tjontoh atau boekti bahwa P. B. I. semata-mata hanja akan mengadakan pendirian-pendirian *teroetama oentoek keperloean ra'jat djelata.*

Kita ingat akan *Sekolah Tenoen, Vrouwen-tehuis, Pembrantas Penganggoeran Indonesia, P. P. A. Jatim, Armenzorg, Kinderzorg* dan lain-lain jang semata-mata didirikan dengan tida mempoenjai lain keperloean dari pada menolong bangsa kita jang menderita.

P. B. I. akan tidak dapat melebarkan sajap dan daerahnja oleh hoeroef jang tertjitak kepada papan atau kertas sadja jang mana sebentar akan digantoengkan dimoeka sekolah-sekolah pendirian P. B. I.

Walaupoen dengan hoeroef mas sebesar gadjah terloekis diatas marmer, sampai doenia kiamat P. B. I. akan tidak dapat mengembangkan sajapnja atau daerahnja, bilamana P. B. I. tidak *mewoedjoedkan boedinja kepada ra'jat.*

Hoeroef seketjil koeman, terloekis dalam hati sanoebari ra'jat oleh boedinja jang diwoedjoedkan, akan tidak lenjap sampai diachirat dan tentoe akan berfaedah djaoeh lebih besar dari pada hoeroef mas jang terseboet tadi.

C. Dasar pendidikan sekolahan, berdasar kepada kebangsaan Indonesia, akan mendidik anak-anak soepaja tjinta kepada Noesa dan Bangsanja, maoe bekerdja goena keperloean bangsa dan tanah airnja.

Keterangan: Commiessie berpendapatan, bahwa pendidikan sekolahan poen haroes mempoenjai dasar.

Sekolah-sekolahan disadjikan kepada ra'jat kita lain dari pada pendirian ra'jat kita sendiri, oemoemnja mempoenjai pendidikan jang mendjaoehkan ra'jat kepada noesa dan bangsanja.

Oleh sebab itoe Commissie menetapkan bahwa dasar pendidikan itoe haroes Kebangsaan Indonesia, soepaja kelak ra'jat akan

tjinta kepada noesa dan bangsanja dan soepaja maoe bekerdja dan berkorban goena keperloean bangsa dan tanah airnja.

Oleh pendidikan itoe ra'jat haroes insjaf, bahwa tanah leloehoer kita ialah toempah darah kita jang mendjadi poesaka kita dari nenek mojang kita dan oleh sebab itoe mendjadi kewadjiban kita selakoe achliwarisnja akan memoeliakan tanah itoe oleh mereboet kemerdekaanja dari genggeman asing.

Oleh pendidikan itoe ra'jat haroes insjaf, bahwa oentoek kemoeliaan tanah itoe ia haroes bekerdja oentoek keperloean bangsa dan tanah airnja, ia haroes berkorban maoepoen korban tenaga maoepoen korban harta benda, maoepoen korban kesenangan, kamoeliaan dan lain-lain.

Dengan bekerdja serta berkorban, lambat laoen tjita-tjita kita tentoe akan tertjapai.

D. Dasar pengadjaran, disandarkan kepada keboetoehan ra'jat djelata.

Keterangan: Telah diterangkan lebih dahoeloe, bahwa keadaan pergoeroean seoemoemnja teristemewa diantara Ra'jat djelata masih beloem dipentingkan oleh jang berwadjib, dan dengan hal jang demikian maka moela-moela jang haroes dipentingkan ialah keboetoehan ra'jat djelata.

Dengan mementingkan keboetoehan ra'jat djelata itoe kita beroleh kemenangan jang boekan sedikit ja'ni menghantar ra'jat djelata itoe dari kegelapan kepada tempat jang terang dan demikianlah kita dapat menjadjikan tjita-tjita jang moelia itoe, jang mana tentoe akan ta'dapat di erti, dan dikerdjakannja, bilamana ia masih dalam gelap goelita adanja.

Sebagai anggauta satoe badan Partij, kita wadjib insjaf serta berkejakinan bahwa toedjoean maksoed kita haroes *didasarkan kepada keboetoehan ra'jat seoemoemnja* tetapi menilik keadaan seperti jang berlakoe pada zaman ini, maka ta'dapat tiada bahwa jang *teroetama kita pentingkan* ialah beboetoehan ra'jat djelata. Pergoeroean jang didasarkan kepada keboetoehan ra'jat djelata itoe kita haroes pandang sebagai levenstaak partij kita jang teroetama, bilamana kita soenggoeh-soenggoeh mengakoe akan mengabdi kepada ra'jat.

E. Dalam hal loear biasa, dimana sesoeatoe tempat ada memerloekan sekolahan lain type, maka tempat ini haroes meminta izin kepada Onderwijs-Comm. dan Centraal Bestuur, sesoedah mendapet izin, Centraal Bestuur akan mendjaga soepaja ta'ada perlawanan dengan badan-badan jang mengoesahakan keperloean itoe.

Keterangan pandjang tentang hal ini tentoe akan tiada perloe lagi sebab memang P. B. I. dalam segala sesoeatoe memang selamanja awas, dan beloem pernah mentjari perbantahan dengan lain-lain badan meskipoen badan manapoen djoega.

***

Sidang Onderwijs Commissie P. B. I. jang kedoea memberi poetoesan demikian:

I. Peil pengadjaran sedikit-dikitnja sama dengan deradjat pengadjaran di sekolah kl. II Goebernemen 5 tahoen.

Lamanja beladjar 4 tahoen, djadi hanja terbagi 4 klas.

Leerplan jang diadjoekan diterima baik.

II. Pengoeroesan pendirian sekolahan, sesoedah mendapat idzin, diserahkan pada tjabang masing-masing jang akan mengoeroes dan memiara sekolahan, itoe dibawah penjelidikan Centraal Bestuur.

III. Goeroenja dipilih jang mempoenjai pengetahoean sekoerang-koerangnja sebagai keloearan dari Normaalschool.

Penerimaan goeroe itoe terserah pada Centraal Bestuur, semoefakat tjabang jang bersangkoetan.

IV. Oentoek mentjapai tjita-tjita tinggi dan landjoetnja pengadjaran, dipoetoeskan mendirikan bovenbouw, sebagai sekolah samboengan.

Sekolah ini lama pengadjarannja 3 tahoen. Peil pengadjaran sekoerangnja sama dengan H. I. S. Leerplan dan goeroenja masih diroendingkan.

Lain dari pada itoe berhoeboeng dengan keadaan jang memaksa seperti sekarang ini, komisi menjetoedjoei, tjabang beroesaha mendirikan sekolahan Mulo.

LEERPLAN.

Pendahoeloean.

Sekolah P. B. I. hendaklah ditoedjoekan kepada tjita-tjita jang pertama, ialah Indonesia moelja. Sekolah menengah, sekolah landjoetan dan sekolahnja tinggi hendaklah disoesoen diatas sekolah Ra'jat P. B. I. ini.

Leerplan sekolah Ra'jat P. B. I.

Pengadjaran lamanja 4 tahoen.

Bahasa moelai kelas 1 hingga kelas 4 bahasa daerah dipakai sebagai bahasa harian (voertaal). Di kelas 1 bahasa anak (kindertaal) dipakainja sebagai bahasa harian.

Di kelas 3 dimoelai bahasa Indonesia diberikan sebagai pengadjaran. Oentoek bahasa daerah dipakainja hoeroef daerah djoega.

Moelai pertengahan tahoen pengadjaran di kelas 2 diberikan hoeroef Latyn sebagai pengadjaran membatja dan menoelis.

Riwajat hendaklah diberikan fragmentarisch dengan mengingati bawa kita hanja sebangsa Indonesia.

Ilmoe boemi, pengetahoean peta djangan dipentingkan, akan tetapi hanja jang berhoeboengan dengan perdagangan dan keadaan alam, pemerintahan dan Riwajat.

Kelas 1.

1. Bahasa:
   a. Memperkatakan benda-benda jang dilihatnja oleh anak tiap-tiap hari di roemah, di keliling roemah, di roemah sekolah dan sekelilingnja.
   b. Bertjakap-tjakap dengan bahasa si anak dan bertjerita tentang keadaan peri penghidoepan pergaoelan si anak di dalam dan loear roemah.
   c. Berdjalan-djalan dengan didalam desanja oentoek memperbintjangkan keadaan desanja dan mengenalkan si anak kepada indahnja Alam jang tertampak kepadanja.
   d. Membatja hoeroef daerah di papan toelis dan di batoe toelis.

e. Menjalin pembatjaan, dictee.
f. Bermain-main sambil bernjanji bahasa daerah.

2. Berhitoeng: Bilangan 1-100.
   a. berhitoeng: kata-kata dengan alat-alat jang diperboeatnja sendiri oleh anak-anak dan jang berhoeboeng dengan kebiasaan pekerdjaannja si anak di roemahnja.
   b. Berhitoeng: menoelis dibatoe toelis dengan memakai angka-angka, dengan pertolongan benda-benda, sebagai benda dan alat berhitoeng, oepamanja: mata oeang, sapoe lidi, bidji-bidji, tingkat-tingkat dan lain-lainnja.
3. Menoelis hoeroef dan angka di batoe toelis.
4. Menggambar sesoeka hati atas pimpinannja si goeroe dan sebagai pertjobaan menggambar benda-benda jang dilihatnja di batoe toelis.

Kelas 2.

1. Bahasa:
   a. Memperkatakan benda-benda jang dilihatnja oleh si anak di desanja, begitoe djoega binatang-binatang dan tetoemboehan.
   b. Bertjakap-tjakap dengan bahasa ngoko daerah dan bertjeritera tentang pergaoelan hidoep anggauta-anggauta keloearga roemah tangga di desa empat pendjoeroe dari sekolah.
   c. Berdjalan-djalan di desa empat pendjoeroe dari roemah sekolah sambil memperkatakan peri penghidoepannja pendoedoeknja dan memperkatakan djoega hatsil tanah desa-desa terseboet dan tempat pendjoealan hatsil tadi.
   d. Membatja hoeroef daerah di papan toelis dan di kitab. Di kelas 2 ini ketjakapan membatja haroes dapat selesai sasoedahnja pertengahan tahoen pengadjaran jang pertama.
   e. membatja hoeroef Latijn pertengahan tahoen pengadjaran 2½ 5¼
   f. bermain-main sambil menjanji daerah dan menggerakkan badan 1½
      Oentoek permoelaan mengerdjakan tanah.
   g. dictee daerah dan Latijn 1½

2.	Berhitoeng: Melihat djam, melihat almanak, hari, minggoe, boelan, tahoen dan hari pasar Djawa. Bilangan 1-1000, moelai dengan oekoeran daerah jang masih terpakai dan metrieke stelsel, berkata-kata . . . . . 2¼ Berhitoeng toelis dengan batoe toelis . . . 2¼ Berhitoeng afalan . . . . . ¼		
3.	Menoelis di batoe toelis dan kertas, hoeroef daerah dan Latijn dengan potlot, sesoedahnja pertengahan tahoen pengadjaran pertama . .	3	3
4.	Menggambar dibatoe toelis dan kertas dengan potlot berwarna, menoeroet tjontoh dan sesoeka hati		1¼
			24.

Kelas 3.

1.	Bahasa:		
	a. Memperkatakan soal-soal peri penghidoepan orang Indonesia dan orang asing jang dilihatnja oleh si anak ditempat daerahnja.		
	b. Mentjeriterakan pahlawan-pahlawan dari wajang	1½)	
	c. Bertemasja ketempat peroesahaan-peroesahaan Indonesia dan asing, tempat kaendahan alam dan tempat bekas-bekas riwajat	3)	9
	d. Membatja hoeroef Djawa di kitab-kitab .	1½)	
	e. Bernjanji lagoe Djawa dan Indonesia . .	1½)	
	f. Bahasa Indonesia	3	3
2.	Berhitoeng: Bilangan 1000 dan seteroesnja, menakar menimbang dengan metriekstelsel petjahan	6	
	a. Berhitoeng kata-kata	2¼)	
	b. Berhitoeng afalan	1½)	6
	c. Berhitoeng toelisan, soalan dari angka . .	2¼)	
3.	Menoelis dengan hoeroef Latijn dengan tinta.	1½	1½
4.	Menggambar di kertas dengan potlot berwarna.	1½	1½

5. Ilmoe boemi roemah sekolah, desa, regentschap dan sambil laloe dibitjarakan djoega peratoeran pemerintahan desa, onderdistrict dan lain-lain pergerakan-pergerakan economie dan social jang ada ditempat kediaman si anak . . . . . 2¼)
Menggambar peta boemi . . . . . ¾) 3
Menggambar tanah dengan berkeboen dan berladang 3 3

27.

Kelas 4.

1. Bahasa:
Membatja dengan hoeroef Djawa 1½
b. Ilmoe bahasa 3
c. Mengarang dan soerat menjoerat 1½
2. Bahasa Ind. dengan tjara setjepat-tjepatnja jang berhoeboengan dengan pergaoelan hidoep . . 3
3. Petjahan, oekoeran loeas dan oekoeran isi, loeas permoekaan dan loeas benda-benda, rekeningen, tarief post, spoor dan bus . . . . . .
a. berhitoeng kata-kata = 2¼)
b. Berhitoeng toelisan = 3) 6
c. berhitoeng afalan = ¾)
4. Ilmoe boemi Djawa, Indonesia dan sedikit pemandangan Azia, Europa dan benoea seanteronja. Ilmoe boemi ini dipertjakapkan dengan hoeboengannja kesedjahteraan dan tingkat ketjerdasan ra'jat 3 3
6. Ilmoe binatang dan toemboeh-toemboehan dihoeboengkan dengan pemeliharaannja dan bertjotjok tanaman 3
7. Menggambar diberikan sebagai pekerdjaan roemah dan hanja gambar-gambar jang berfaedah oentoek roemah tangga.
8. Menjanji lagoe Djawa dan Indonesia . . . . ¾ ¾
9. Ilmoe alam diterangkan dengan gampang tentang keadaan Alam jang kelihatan tiap-tiap hari, misalnja hoedjan, mengoeap, mendidih, emboen, panas dingin dsg.

10. Kepandoean diberikan diwaktoe sore sebagai pengadjaran jang diwadjibkan	2	2
		29

*

Pemandangan tentang pergoeroean ra'jat P. B. I.

Soerabaja tiada bisa menjetoedjoei salah satoe pembitjaraan jang dioetjapkan oleh **inleider** jalah tentang kemenesalannja atas tiada ada protest dari pihak P. B. I. tentang merosotnja onderwijs. Protest haroeslah djangan dipentingkan, tetapi bekerdja atas dasar selfhelp dengan tenaga dan kekoeatan sendiri.

Diharap poela mementingkan uniforme regeling tentang hari vrij, dengan mengingatkan hari wafatnja djago-djago kepoelauan kita seperti Tengkoe Iman Bondjol, Diponegoro, Tengkoe Oemar dan lain-lain.

Loemadjang menerangkan bahwa di Loemadjang telah didirikan seboeah madrasjah atas dasar H. I. S. gouvernement.

Diterangkan riwajatnja pendirian ini jalah dengan sokongan derma-derma dari saudara-saudara P. B. I. Ini dimaksoedkan semata-mata oentoek ra'jat, ternjata dari pada bajaran sekolah dan lain-lain sifatnja pendirian ini.

Pendirian ini dipertimbangkan kepada departement onderwijs, sampai dimanakah sekolah P. B. I. di Loemadjang ini bisa dibagikan dalam onderwijsplan.

Soekoredjo menerangkan djoega telah ada sekolah P. B. I. di Soekoredjo, atas dasar seboeah H. I. S. Gouvernement. Diterangkan pendiriannja, jang disokong oleh seboeah Bank-cooperatie.

Solo memvoorstel, berhoeboeng voorstelnja inleider tentang adanja onderbouw, soepaja diadakan onderbouw A. dan B.

Onderbouw A. hendaklah oempamanja mementingkan vak-opleiding.

Onderbouw B. diadakan oentoek sekolah samboengan dengan MULO onderwijs.



B. N. I. (Bank Nasional Indonesia), jalah salah satoe woedjoed dari pada tjita-tjita P. B. I. bertempat dipaviljoen G. N. I. Boeboetan 1 (Soerabaja). Disebelah atasnja bertempat kantoor Hoofdredacteur „Soeara-Oemoem", t. R. Tahir Tjindarboemi, Voorzitter dari Perscommissie Jaarvergadering P. B. I. 1932.

Djombang menanja tentang batas oemoer berhoeboeng dengan beberapa keberatan didalam peladjaran didalam sekolah.

Berpendapatan bahwa onderbouw itoe haroes didasarkan atas peladjaran jang lazim disekolah klas II.

Banjoewangi menghormat oesaha onderwijs Commissie P. B. I.

a. didalam sekolahan kita, kita haroes mementingkan hal pertanian dan pertoekangan, jaitoe kita haroes mengadakan soeatoe productieschool, (alasan: sekolahan jang sekarang ini H. I. S. ds. tida akan begitoe loeas goenanja bagi kita, kita haroes mengoeatkan keadaan pri-pereconomian ra'jat, teroetama kaoem tani, kita haroes mengoeatkan lebensraumnja ra'jat kita).
b. kita haroes memakai bahasa Indonesia sebagai voertaal.
c. kita haroes mementingkan bahasa Inggris (handelstaal).
d. C. B. haroes menerbitkan soeatoe boekoe tentang Indonesisch Burgerschapskunde, karena P. R. kita berdasar atas kebangsaan (civics and patriottism).

Sidhoardjo menjokong voorstel Soerabaja.

Ditanjakan tentang oeroesan vacantie dan beberapa lain-lain peratoeran disekolah P. B. I.

Paree bersenang hati atas voorstelnja Onderwijs Commissie dan melihat bajang-bajangan bahwa dengan rantjangan itoe ada dimaksoed memasoekkan kanak-kanak dari segala lapisan didalam satoe perhoeboengan; berhoeboengan ini hendaklah kaoem P. B. I. consequent dalam perboeatannja dan memasoekkan kanak-kanaknja didalam sekolah P. B. I.

Besoeki menanjakan tentang begrooting.

Bangkalan memvoorstel tentang bovenbouw soepaja mementingkan bahasa Inggris, sedang bovenbouw itoe hendaklah sama peladjarannja dengan H. B. S. Gouvernement, djadi tidak tjoekoep dengan 3 tahoen sadja.

Pasoeroean setoedjoe dengan pergoeroean ra'jat.
Ditanja 1. Bagaimana tjaranja pendirian sekolah itoe.
2. Tentang pembajaran.

Probolinggo mengadjoekan: mengadakan leerplan sendiri, dan djalan dipasrahkan kepada goeroe-goeroenja sendiri.

*

Voorzitter Onderwijscommissie, toean *S. Ngion* memberi djawaban.

Dengan protest dimaksoedkan jalah boekan dengan tjara minta-minta tetapi melihatkan sesalan kita atas segala potongan terhadap kepentingan kita.

Tentang hari vrij kebangsaan akan dibitjarakan lebih landjoet dengan politiek departement.

Leerplan jang dimaksoedkan oleh wakil Loemadjang beloem disediakan, tetapi ini tiada boleh mendjadi keberatan oentoek meneroeskan oesahanja dengan pendirian sekolah P. B. I.nja itoe. *Onder nadere goedkeuring* sekolah P. B. I. di Loemadjang akan djoega dimasoekkan didalam lingkoengan soal onderwijs P. B. I.

Begitoe poela sikap terhadap pada lain-lain keperloean disekolah.

Dalam menerangkan soal penghematan dalam doenia onderwijs jang dilakoekan oleh pemerintah seperti apa jang telah tersiar dalam soerat-soerat kabar, diterangkan djoega oleh voorzitter onderwijscommissie tentang nasibnja seboeah sekolah Mulo di Tondano, jang roepa-roepanja akan ditiadakan.

Diterangkan dengan pandjang lebar, bahwa sekolah tadi soenggoeh memang amat perloe bagi pendoedoek didairah sekeliling tempat terseboet. Poen oleh pemerintah sendiri jang dahoeloe soedah pernah mengoesoet fatsal itoe, sekolah Mulo itoe amat perloe adanja, malahan didjandjikan akan didirikan A. M. S. Tetapi boekan sadja djandji tadi tiada ditepati, malahan sekolah tadi akan dihapoeskan. Oleh karena itoelah, diandjoerkan soepaja penghematan tadi diprotes sekeras-kerasnja. Boekan protes meminta-minta jang dimaksoedkan, karena jakin bahwa langkah jang demikian itoe pada masa ini soedah boekan selajaknja. Maksoednja protes tadi adalah menoendjoekkan pada oemoem, bahwa kita poen tiada setoedjoe sekali akan tindakan memoendoerkan pengadjaran

bangsa kita. Sebaliknja, didalam kita memprotes tadi, hendaknja dioesahakan dengan sekoewat-koewatnja akan mengoesahakan beberapa sekolah seperti kemaoean kita sendiri.

Tentang Muloschool, pendapat komisi akan dibagi mendjadi 2 bagian, ialah A. dan B. Bagian A, akan mengoetamakan bahasa Indonesia jang seteroesnja di pakai mendjadi voertaal, agar soepaja bisa bersamboengan dengan Mulo Nasional jang lain-lain.

Bagian B. mengoetamakan bahasa Belanda seperti Mulo dari Goebernemen, agar soepaja bisa bersamboengan dengan Mulo Pemerintah.

Idem djawaban terhadap kepada pemandangan dari wakil Soekoredjo, dan menhormati initiatiefnja.

Terhadap pemandangan Solo, dengan menjesal Commissie beloem lagi mementingkan soal-soal jang dimadjoekan.

Voorstel² tentang leerplan boleh dimadjoekan kepada Centraal Bestuur soepaja mendjadi pembitjaraan jang landjoet.

Tentang perkataan *„bahasa Djawa"* jang diseboet didalam rantjangan, tida lain hanja dimaksoedkan *„bahasa daerah"*.

Tentang begrooting tidak bisa diadakan rantjangan oemoem, sebab ia bergantoeng kepada keadaan masing-masing tempat.

Lain-lain keterangan diserahkan didjawab oleh toean Poeger, anggauta „Onderwijscommissie".

Toean Poeger menambah keterangan:

Dengan Standaardschool dimaksoedkan eenheidsschool, oentoek menghilangkan perbedaan.

Tentang pendirian H. I. S.-en oleh beberapa tjabang adalah onorganisatorisch, tetapi diminta soepaja C. B. memaafkan dengan memberi kesempatan oentoek meneroeskan oesahanja.

Leerplan kita mengambil leerplan Gouvernement sebagai uitgangspunt jalah dari pada soeatoe dasar jang soedah mendapat alaman.

Lain-lain tambahan adalah haroes dipandang sebagai boemboe.

Voorzitter memvoorstel mendirikan seboeah Departement Onderwijs dari P. B. I.

Laloe dibatjakan motie jang diterima baik oleh Jaarvergadering:

MOTIE.

Vergadering oemoem anggauta P. B. I. bersidang pada hari Minggoe malem Senen tanggal 15/16 Mei 1932 di Pendopo G. N. I. Boeboetan 1 di Soerabaja,

mendengar pidatonja toean Ngion tentang „Pergoeroean Ra'jat P. B. I.";

mendengar pembitjaraan tentang soal ini;

menjatakan kemeneselan dan ketjiwa hatinja tentang penghematan peladjaran Boemipoetra oleh Pemerintah, jang berarti pembongkaran peladjaran itoe,

M e m o e t o e s k a n:

Soepaja P. B. I. berdaja oepaja dengan sekeras-kerasnja, mengadakan peladjaran sendiri jang sesoeai dengan asas-asasnja.

Laloe didirikan Onderwijsdepartement dan diangkat toean *Ngion* sebagai *Voorzitter* dan diberi kesempatan kepada beliau oentoek memilih anggauta-anggautanja.

Toean Soedirman membitjarakan tentang:

PARTIJ-DISCIPLINE.

Discipline artinja *tucht*, orde (ketjakepan) dalam sesoeatoe perdjoeangan atau dalam sesoeatoe perhimpoenan.

Discipel = leerling, moerid; oleh karena didalam pergoeroean seharoesnja ada tucht, orde atau ketjakepan tadi.

Disciplinair = menoeroet tucht, orde jang ada didalam perdjoeangan atau perhimpoenan.

Partij-discipline = discipline *dari* sesoeatoe partij politiek atau *terhadap* pada sesoeatoe partij, djadi di bagi doea:

a. *positieve* partij-discipline (dari satoe partij).
b. *negatieve* partij-discipline (dari satoe partij terhadep lain partij).

P. B. I. mengadakan positieve discipline artinja: seseorang anggauta P. B. I. seharoesnja *toendoek pada azas dan daftar oesahanja P. B. I.*, tida hanja bertoendoek, akan tetapi haroes di kerdjakannja dan Pengoeroes Tjabang haroes mendidik anggauta-

anggautanja tentang ini hal. Dengan *sendirinja,* djika kejakinannja tebal maka anggauta tida akan lari kekalangan lain, dengan sendirinja arti negatieve discipline (terhadap lain partij) akan lenjap adanja.

Partij-partij lain seperti P. I., B. O., Pasoendan mengadakan negatieve partijdiscipline, dengan sendirinja lid P. B. I. tiada dapat masoek dikalangan itoe dan sebaliknja. Akan tetapi bagi P. B. I. adalah ketjoealinja (uitzondering) terhadap pada Sarekat Ambon dan persatoean Minahasa, oleh sebab „historische groei"-nja Studieclub dari dahoeloe dengan sahabat karib doea perhimpoenan ini.

*

Mr. Singgih (wakil Solo) mengadjoekan *„kepandoean P.B.I."* oentoek anggauta-anggautanja sendiri.

Oentoek ini haroes diadakan uniform, bikinan sendiri. Dengan begini kita djoega menjokong pergerakan Swadeshi.

Voorzitter mengoeatkan oesoel ini.

t. *Soebijakto* menerangkan rantjangan gambar tenue pandoe P. B. I. itoe. Tjontohnja akan dilihatkan besok pagi.

Banjoewangi merasa keberatan berhoeboeng dengan beberapa keberatan ra'jat jang banjak dan merasa sekarang beloem waktoenja.

Sidhoardjo takoet, kalau-kalau anggautanja jang banjak hanja k e m a r o e k sadja atas voorstel ini. Diandjoerkan soepaja roch kebathinan P. B. I. mejakinkan kesoenggoehan.

Pasoeroean minta kelonggaran soepaja hal ini djangan dipoetoeskan oentoek sekalian anggauta, sebab banjak keberatan dan beloem waktoenja.

Malang mengharap soepaja jang oetama dipentingkan jalah roch, djanganlah didalam roepa sadja.

Wlingi tidak moefakat; melihat dalam voorstel ada sifat dictatoriaal.

Kediri menjokong voorstel MALANG; melihat gerakan ini seperti adanja dengan kaoem Hitler ditanah Djerman.

Djember menjokong voorstel Malang dan tidak setoedjoe dengan voorstel Solo.

Toeloengagoeng memandang voorstel ini koerang **tactisch**.

Soerabaja tiada sanggoep mendjalankan voorstel ini, sebab voorstel ini ada keliwat djaoeh.

Modjokerto menjangkal toedoehan wakil Djember jang mengatakan roch P. B. I. kosong. Ini tiada pada tempatnja, sebab dengan demikian pertjoemalah doedoeknja kita dalam pertemoean ini.

Blitar mengharap doeloe mementingkan kebatinan dan djangan tergesa-gesa mementingkan roepa.

Besoeki tiada mempoenjai kesanggoepan oentoek mendjalankan voorstel ini.

Mr. Singgih memberi djawaban:

Mengoetjapkan terima kasih kepada tjabang-tjabang jang telah menjokong. Menjangkal toedoehan „camouflage" dari wakil Kediri, jang mengatakan menjeroepa Hitler.

Terhadap wakil Semarang diterangkan bahwa uitwerkingnja oesoel ini diserahkan kepada vergadering.

Terhadap pada pendapatan Malang inleider mengatakan bahwa ada baik djika *roch dan roepa, doea-doea berdjalan bersama-sama,* soepaja jang satoe mentjepatkan jang lain dan sebaliknja.

Tentang jang mana haroes dioetamakan itoe boekan soal lagi, sebab djika tidak ada roch, tentoelah practijknja djoega akan tinggal kosong.

Terhadap pada Banjoewangi, menerangkan bahwa tiada diharoeskan semoea mendjadi anggauta padvinder, lebih landjoet diterangkan tentang adanja padvinder boekannja akan menakoet-nakoeti ra'jat, karena inilah hanja tergantoeng oleh tingkah lakoe seseorang.

Tentang keragoe-ragoean bahwa seorang-orang P. B. I. memimpin kepandoean lain, tiada masoek akal dan tiada perloe dipoesingkan, sebab ditanah kita ini banjak timboel toedoeh-toedoehan terhadap kita. Baik ja ditoedoeh, boeroek ditoedoeh, tida apa-apa ja ditoedoeh.

Voorzitter menerangkan bahwa menoeroet pembitjaraan soelitnja memoetoeskan hal ini. Sebab itoelah sebaiknja fatsal ini ditoenda dengan harapan soepaja kelak kita akan dapat meroendingkan dengan masak-masak.

Fatsal ini sesoenggoehnja dimoefakati dalam bathinnja masing-masing oetoesan.

Vergadering ditoetoep djam 2.10 malem.

JAARVERGADERING P. B. I., hari Senen 16 Mei 1932.

Voorzitter menerangkan, bahwa rapat ini adalah rapat jang penghabisan. Berhoeboeng dengan itoe dipertimbangkan perobahan programma, soepaja bisa memboeroe pembitjaraan „pilihan Centraal Bestuur baroe" bagi wakil-wakil jang hendak poelang hari ini.

Pidato *t. Soendjoto* tentang:

TANI-BONDEN.

Toean Voorzitter dan vergadering jang terhormat.

Kemaren oleh saja sebagai wakil Commissie Tani soedahlah saja adjoekan adanja keloeh kesahnja Ra'jat Tani dalam moesim belakangan ini. Adapoen didalem kegelapan itoe Commissie jang mendjalankan penjelidikan menemoei djoega keadaan jang baik oentoek mendjadi pokok pangkal asas pergerakan kita jalah akan menjempoernakan dradjat bangsa dan tanah aer kita. Teroetama oleh Commissie diketahoei jang:

1e. Dessa dengen pendoedoeknja golongan pertanian itoe adalah pokok pangkalnja pri penghidoepan kita.
Atas padoman ini Commissie mendapat, hampir 90% dari bangsa dan tanah aer kita ini terdiri teroetama dari golongan padésaän dan pertaniannja.
Boekankah hidoepnja berpoeloeh-poeloeh landbouwondernemingen ini jang mengloewarkan keoentoengan berdjoeta-

djoeta asalnja dari tanah-tanah desa dengan dikerdjakan oleh pendoedoeknja.

Boekankah oleh karenanja pendoedoek desa mendapat kehasilan hal mana mereka mempoenjai kekoeatan membeli dan mendjadi pokok soembernja perdagangan jang dimasoekkan dalam tanah aer kita ini.

Boekan oleh karenanja bermatjem-matjem Industrie kongsi-kongsi angkoetan dan sateroesnja hidoepnja bermatjam-matjam roemah-dagang, kantor-kantor dan sebagainja dan boleh dikata sebagi sesoeatoe soember langsoengnja pri penghidoepan massarakat kita.

Oleh karena itoe Commissie berpendapetan jang:

2e. Dessa dengan pendoedoeknja itoe menjediakan alat-alat dan bekal-bekal tjoekoep jang diperhakken oleh bangsa kami tapi didalam genggaman dan oentoek keperloean bangsa lain. Boewat menjataken hal ini Commissie mendapat atas penjelidikannja, jang tanah-tanah dimana hatsilnja Land-bouwondernemingen itoe terdapat, tanah haknja orang dessa jang mengerdjaken tanah-tanah itoe boekan lain jalah orang dessa, poen djoega pengangkoet-pengangkoetnja dagangan seoemoemnja berdjalan atas hatsil-hatsil kepoenjaannja orang dessa didjalanken oleh bangsa lain, sedang pembelinja poen orang dessa. Atas hal ini Commissie berconclusie jang sebetoelnja dessa dan pendoedoeknja itoe golongan jang berpoenja, akan tetapi keadaannja hanjalah pemboedak belaka.

Pada mentjahari sebab-sebabnja, maka Commissie mendapet jang:

3e. Keadaan dessa dan pendoedoeknja sampai mendjadi pemboedakan itoe oleh karena koerang pengertian dan penerangan.

Boewat menjataken hal ini, Commissie menjataken jang dalam hal hoeboengan menggoenaken tanahnja orang dessa selaloe didalem kebodohan dan ketakoetan. Kebodohan karena sering njata jang mereka bisa mendapet hatsil dari tanahnja lebih-lebih bila ditimbang dikerdjaken sendiri, akan tetapi oleh karena tak taoe harganja disewaken dengen harga serendah-rendahnja.

Jang mereka menjewaken itoe karena tak taoe hak-haknja dan dengen penjampoeran wakil pemerintah merasa takoet.
Jang dalem mengerdjaken tanahnja mereka tak taoe atas hak-haknja, halmana seperti mendapet kekoerangan aer, pemasrahan tanah jang telaat atau kesoesoe mereka mengerdjaken selaloe tak dengen atoeran, halmana mendapat hatsil koerang.
Begitoepoen atas pendjoewalan mereka poenja hatsil, selaloe mereka dalem genggaman tengkoelak dengen harga serendah-rendahnja.
Dengan keadaan hal itoe mereka selaloe **asing** menggoenaken tanahnja dan tenaganja sebaik-baiknja.
Berhoeboeng dengen apa jang soedah dioeraiken, maka Commissie berpendapetan jang:

4e. Dessa itoe adalah pokok pangkalnja kekoewatan pri penghidoepan kita dan mendjadi kekoewatan oentoek menjempoernaken dradjat bangsa dan tanah aer kita.
Pendapetan diatas ini, Commissie dapet atas pemandengannja pada hatsil jang berdjoeta-djoeta jang diangkoet oleh bangsa lain.
Maka oleh karenanja, Commissie berpendapetan:

5e. Berdosalah adanja perhimpoenan-perhimpoenan kebangsaan jang tidak mengerdjaken goena memperbaiken soember pri penghidoepan bangsa dan tanah aer kita. Oleh karena itoe perhimpoenan Persatoean Bangsa Indonesia haroes dan wadjib mengerdjaken hal itoe dengen selekas-lekasnja.
Atas pendapetan ini, Commissie merasaken jang kebanjaken perhimpoenan kami hanja berdiam dikotta-kotta sadja. Sebagi dinjataken dalem padoman ke-1, maka keadaan kita itoe hanja boentoetnja keadaan didessa belaka, mendjadi memperbaiki kotta dengen pendoedoeknja hanja berarti memperbaiki boentoetnja belaka, jang tak berarti sama sekali dalem pri penghidoepan kita. Dengen berteroes begini boleh dikata perhimpoenan jang hanja bekerdja dikotta bekerdja bersia-sia, sedang dengen mendiamken lambat laoen keadaan didessa lebih kaloet dan roesak dan menjebabkan lebih-lebih dalem keroesakan bangsa dan tanah air kita, maka atas mendiamken hal itoe berdosalah kita jang sebesar-besarnja.

Melihat keadaan-keadaan jang soedah didapet oleh Commissie, maka Commissie mentjahari dengen djalan apakah sekiranja perhimpoenan kita menjerboeken diri dalem dessa dengen pendoedoeknja?

6e. Oentoek keperloean desa dan pendoedoeknja haroes diadakan perhimpoenan jang mempertahankan hak-hak desa dan pendoedoeknja dengan mendalam dalamkan pengertian tani, sedang oentoek mengekalkan perhimpoenan ini anggautanja haroes merasakan hatsilnja.

Pendirian perhimpoenan sematjam ini sesoenggoehnja adalah sebagian mengandoeng politiek, sedang sebagian mengandoeng economie, hal mana perhimpoenan itoe haroes berdasar economie politiek.

Boekan teroetama hatsil economie ataupoen kekajaan jang dikemoekakan teroetama, tetapi hak-hak dan pengertian jang nanti akan menjebabkan datangnja hatsil economie tadi.

Boeat peroempamaan.

Mempertinggikan pendapatan orang tani oepama dengan f 1.— ke f 50, akan tetapi tiada dikasi pengertian menggoenakan pendapatannja atas keadaan hak-haknja, tentoe tak ada goenanja. Boekan pendapatan sebesar itoe sekoetika akan tenggelam dalam laoetan keperloeannja jang tidak-tidak, oempama keperloean kepelesiran, slametan, dan pembelian-pembelian jang tak bergoena. Maka itoe dalam perhimpoenannja haroes dikemoekakan pengertian dan hak-haknja, sedang bersamanja membawa hatsil padanja, mendjadi dengan begitoe nanti pada hatsil jang terdapat mareka bisa menggoenakan oentoek keperloeannja dengan setinggi-tinginja karena mareka soedah mengerti dan mengetahoei hak-haknja.

7e. A. Perhimpoenan ini haroes terboeka boeat segenap bangsa Indonesia jang bertani- tidak terbatas.

Meerderheid dari commissie berpendapatan; oleh karena P. B. I. itoe bekerdja oentoek ra'jat seoemoemnja, maka meerderheid itoe berpendapatan, orang mendjadi anggauta tak oesah dibatasi.

B. Maka berhoeboeng itoe, perhimpoenan boeat mareka haroeslah perhimpoenan jang berdasar Cooperatie, karena

berhoeboeng dengan kemlaratannja orang desa dan hanja djalan inilah jang bisa dipakainja sedang oentoek mentjapai mendatengken pengertian dan menggoenakan hak-haknja anggotanja haroes bersatoe kemaoean dan kebranian. Goena itoe hanja orang jang berlingkoeng dalem sesoeatoe partai sadja jang bisa bertjampoernja, halmana Commissie berpendapetan jang dalem perhimpoenan ini hanja anggota P. B. I. sadjalah jang boleh ambil bagian. Soepaja gampang mengerti dan tjotjok djoega goena maksoed perhimpoenannja, maka perhimpoenan itoe dikasih nama:

8. „Perhimpoenan Roekoen Tani P. B. I.", Commissie berpendapetan perkataan cooperatie soesah dimengerti sedang dalem perkataan Roekoen disitoe banjak artinja.
Roekoen Tani berarti:
dalem merpertahanken haknja anggota haroes beroekoen.
dalem mengerdjaken tanahnja, mendjoeal hatsilnja dan sebagainja mereka haroes beroekoen.
Penghabisan perkataan roekoen disamaken dalem perkataan Roekoen Islam oempamanja berarti: **Wadjib-Koewadjiban.**
Adapoen karena berhoeboeng dengen keadaan orang dessa dalem pengertian dan lain-lainnja, berpendapetan baiklah ditetapken dari atasan sadja, halmana Commissie memadjoeken rentjana dengen atoer-atoerannja. Apabila dalem perdjalanannja jang langsoeng kentara koerang sampoernanja boleh dioebah dengen ketahoeannja Commissie.

Ini perloe ditetapken karena boewat mentjapai ini kita haroes semaksoed. Diserahkan pada kebanjakan jang koerang pengertian bisa mendatengken bermatjem-matjem kamaoean, atoeran dan sebagainja, jang bisa menimboelkan pertjeraian, dan tak aken bisa mendatengken maksoed.

Oleh karena itoe Commissie berjakin jang hanja dengan dalem sesoeatoe pimpinan sadja maksoed ini akan tertjapai. Boewat itoe Commissie berpendapetan:

9e. Oentoek melangsoengken adanja dan hidoepnja perhimpoenan **Roekoen Tani** Perhimpoenan P.B.I. haroes mengadakan dienst Pimpinan dan Toentoenan Roekoen Tani.
Atas hal ini Commissie menerangken jang boewat memperdiriken sesoewatoe perhimpoenan gampang sadja.

Adapoen hidoepnja perhimpoenan itoe bersandar atas menetepi djandji jang ditetepkan dalem atoeran-atoerannja. Goena itoe haroes ada penoentoen penjelidik dan sebaginja, sebab apabila tidak bisa menimboelken tak menetepi djandji dan petjahnja perhimpoenan.

Karena oentoek mendjalanken dienst ini tidak sedikit tempo jang aken digoenaken, maka Commissie berpendapetan jang:

10e. Dienst pimpinan dan penoentoen Roekoen Tani ini tak boleh diadakan atas pertoeloengan sadja, tapi haroes dienst jang terbajar (zakelijk).

Commissie berpendapetan apabila mengerdjaken hal ini dengen pertoeloengan sadja hanja bisa terdjadi dengan menggoenaken tempo vrij. Oleh karena itoe pekerdjaan tidak tetap, tapi hanja tergantoeng tempo sadja. Dengan djalan begini bisa djoega hatsilnja pekerdjaan meroegikan pada anggotanja, jang lantas bisa menjebabken petjahnja perhimpoenan. Pekerdjaan oentoek orang dessa tidak dibikin pertjobaan atau ragoeragoean. Apabila dikerdjaken haroes dengan soenggoehsoenggoeh jang membawa hatsil, maka itoe haroes tertib dan makan tempo dan haroes dengan dibajar.

Adapoen hal ini Commissie pertjaja jang aken bisa tertjapai. Boekan nanti pekerdjaan Roekoen Tani membawa hatsil dan soedah barang tentoe jang dapet hatsil tak keberatan mengasi sebagian dari hatsilnja. Oleh karena itoe Commissie berpendapetan:

11e. Boewat menoentoen, mengawasi dan memimpin dienst ini, perhimpoenan P. B. I. haroes mengadaken ambtenaar dan beambtenja jang terbajar oleh perhimpoenan-perhimpoenan Roekoen Tani dengan oeroenan.
Commissie voorstelken boewat itoe diadaken pekerdjaancombinatie antara dienst ini dengan perhimpoenan Pergoeroean Ra'jat dari P. B. I.

Oempama dalem saben-saben onderdistrict diadaken 1 penoentoen jang menoentoen 20 perhimpoenan Roekoen Tani, dari 20 matjem-matjem dessa, saben-saben perhimpoenan me-

njokong f 1.— (satoe roepijah) soedah bisa didapet f 20.— (doeapoeloeh-roepijah) oentoek gadjih penoentoen.
Penoentoen ini dimestiken seboelan sekali haroes menoentoen perhimpoenan-perhimpoenan dalem daerahnja, jang dia bisa adaken dalem waktoenja siang, maka paginja dia bisa bekerdja mendjadi goeroe Sekolah Ra'jat P. B. I.
Dengan dapet oeroenan dari moerid-moeridnja, maka penoentoen ini mendapet hatsil tjoekoep.
Pada 1 district diadaken 1 pengawas, dan saben afdeeling 1 hulp-pemimpin dibawah pemimpin-besar dari Centraal Bestuur.
Goena bejanja ini bisa didapet dari hatsil keoentoengan djoewalken dan membeliken barang-barang keboetoehannja anggota-anggota. Dimana nanti boekan boewat sedikit orang, tapi boeat berpoeloeh-poeloeh riboe tentoe bekal-bekal keperloean akan berharga berdjoeta-djoeta, halmana bisa didapet sedikit potongan oentoek bejanja.
Bagaimana Commissie mengenang-kenangkennja dikemoedian hari, Commissie poen mengadjoekan advies:

12e. Mendjalanken pekerdjaan ini baiklah dengen pelahan dan haroes teratoer setertib-tertibnja.
Commissie berpendapetan apabila boewat permoelaan saben-saben afdeeling mengadaken 1 penoentoen dengan sekali propagandist dan dahoeloe mentjapaiken adanja perhimpoenan-perhimpoenan itoe jang soedah ditentoeken boeat 1 penoentoen tentoe bisa kedjadian, agar sadja orang jang ditoendjoek sebagi penoentoen soenggoeh-soenggoeh bekerdja. Tentoe oentoek adanja penoentoen haroes bersedia beja. Boewat itoe Commissie adjoeken voorstel, soepaja saben-saben afdeeling diadakan pasar-malem pertanian ketjil-ketjilan (landbouwtentoonstelling), dimana diadaken pertoendjoekan hatsil boemi dan sedikit tontonan.
Dalem itoe tentoonstelling disebar-sebarken kemaoean perhimpoenan Roekoen Tani, maoepoen dengan brochure maoepoen dengan pembitjaraan.
Commissie jakin jang ini ada propaganda jang seloeas-loeasnja, dan akan dapat hatsil oentoek mendjalankan R. T.

*

Voorzitter menambah keterangan atas pidato toean Soendjoto, jang dikatakan boleh diakibatkan sebagai soeatoe sesalan atas tindakan pemerintah sampai kini dalam oesahanja mementingkan kemadjoean bapak tani.

Banjoewangi memperingatkan bahwa tahoen 1931 telah didirikan di Banjoewangi Productie-cooperatie loemboeng ra'jat.

Ini didirikan berhoeboeng dengan bahaja kelaparan di Kradenan (daerah Banjoewangi).

Banjoewangi moefakat sekali dengan voorstel Toean Soendjoto.

Tentang bagi siapa „Roekoen Tani-Soendjoto" ini di peroentoekkan, bagi anggota P. B. I. atau tida, baiklah di pertimbangkan di belakang.

Malang membenarkan oesoel Soendjoto. Bapak tani sekarang ada didalam sakit, dari sebab itoe perloe di tolong. Feiten menoendjoekkan soedah, bahwa kasoekaran soedah lebih dari pada soesah, baik kaadaannja maoepoen di dalam miliknja tanah jang bertambah hari bertambah koerang karena kasoesahan oemoem.

Tentang angkatan commite's djoega tjotjok, sebab pengawasan dan pemilih.

Djombang girang sekali dengan voorstel-Soendjoto. Telah-ada permintaan dari Kertoredjo kepada tjabang oentoek mendirikan badan sematjam itoe. Hasil tjoetjoek tanam di desa mengalami kasoesahan jang maha hebat. Hasil ketimoen, djagoeng dan lain-lain tiada lagi ada harganja, sampai tiada saorang lagi soeka membawanja ka passar.

Loemadjang. Menjatakan bahoea oesoel-Soendjoto telah lama mendjadi impian tjabang Loemadjang. Kaoem desa memang bodo kaadaanja, dari sebab itoe, memerloekan penerangan sepertinja dengan perantaraan badan Tanibond ini.

Tentang angkatan lid-lid Tanibond ini djoega pembitjara setoedjoe dengan mengambil anggota-anggota dari P. B. I., tetapi seperti dengan adanja oesoel, cooperatie P. B. I. pembitjara mengoesoelkan soepaja, bila orang-orang boekan P. B. I. di masoekkan djoega, haroes toendoek pada tjap P.B.I. jang haroes di adakan di dalam badan tadi.

Sidoardjo tiada moefakat Tanibond jang berdasar politiek, sebab banjak kachawatiran karena kabodohan kaoem tani. Dasar politiek ini boleh di praktijkkan, tetapi djangan hendaknja di tetapkan dalam azas „Roekoen Tani" itoe.

Nama P. B. I. djoega tida tjotjok. Poen ada kachawatiran djika Roekoen Tani di lakoekan dalam daerah jang lagi **bercommunaal bezit.**

Penoentoennja di harapkan djoega di ambil dari kaoem tani sendiri.

Besoeki menjokong voorstel Banjoewangi. Bestuur di harap di tetapkan dalam tangan P. B. I.

Soekoredjo sebab 90% pendoedoek Soekoredjo terdiri dari bapak tani, dari sebab itoe tjotjok benar dengan oesoel-Soendjoto.

Poen tjabang sendiri telah bertindak dengan oesahanja sendiri.

Tentang anggota „Roekoen Tani" di dirikan semata-mata dari anggota P. B. I. tida tjotjok. Anggota jang boekan P. B. I. di haroeskan toendoek djoega kepada atoeran-atoeran Roekoen Tani P. B. I.

Poerbolinggo moefakat sekali dengan oesoel ini. Kasoekaran dalam desa memaksa bertindak seperti di maksoedkan oleh oesoel-Soendjoto ini. Beberapa keadaan jang menjedihkan kapada kaoem tani di tjeriterakan oentoek mengoeatkan pendirian ini.

Wlingi mengibaratkan oesoel ini sebagai segelas aer oentoek mareka jang kehaoesan. Di harap soepaja Centraal Bestuur menjiarkan kitab-kitab tentang ini oentoek di djadikan pedoman.

Boekan anggota P. B. I. djoega haroes di masoekkan dalam „Roekoen-Tani". Terhadap kepada kaberatan tjabang Sidhoardjo di katakan oesoel ini adalah baik sekali akan mengombalikan tanah communaal kepada individueel.

Modjokerto mentjeriterakan tentang oesaha tjabang dalam mentjampoeri oeroesan desa dan mengandjoerkan soepaja loemboeng-loemboeng desa di kombalikan lagi kepada orang-orang desa, sebab sekarang loemboeng-loemboeng itoe ada ditangan wakil-wakil pemerentah.

Di harep keinginan ini soepaja diformuleer dalam motie, soepaja ada hasilnja jang tentoe.

Banjoewangi menambah keterangan di atas, soepaja „Roekoen Tani" ini di dasarkan di atas gerakan politiek jang di andjoerkan menoeroet azas dan daftar oesahanja P. B. I.

Solo berpendapatan bahwa djika diantara soal-soal jang dibitjarakan dalam 3 hari ini haroes satoe di antaranja jang didahoeloekan maka sepatoetnjalah soal ini jang haroes dikemoekakan oleh sebab ia akan membawa peroebahan jang hebat sekali, jang beloem ada tjeritanja dalam sedjarah pergerakan kita.

Sebab dengan begini kita membela kepertjajaan ra'jat, jang sekarang telah hilang.

POETOESAN.

Berhoeboeng dengan soal Sarekat Tani jang dikemoekakan oleh toean Soendjoto, maka rapat:

1. Setoedjoe dengan rentjana t. Soendjoto.
2. Tjabang-tjabang berani mewoedjoedkan.

Poetoesan diatas diambil dengan kehormatan: „BERDIRI".

***

Voorzitter memperilahkan t. Mr. Soewono goena membitjarakan soal: **„Pergerakan Sarekat-Sekerdja".**

Lebih dahoeloe Mr. Soewono mengadjoekan stellingen seperti dibawah:

1. Hanja kaoem boeroeh sendiri jang akan dapat memperbaiki nasib kaoem boeroeh itoe.
2. Kekoeatannja kaoem boeroeh hanja tersimpoel dalam persatoean sekekal-kekalnja.
3. Persatoean akan dapat tertjapai, apabila didalam Sarekat Sekerdja diasingkan partij-politiek, jang mana dengan sendirinja akan memetjah belah kaoem boeroeh itoe.
4. Didalam keadaan sekarang ini haroeslah pergerakan Sekerdja di Indonesia ini berdasar Kebangsaan.

Semarang, berhoeboeng dengan stelling 4, tanja apakah dengan perkataan „Kebangsaan" tida' berarti „politiek".

Pasoeroean apakah politiek P. B. I. boleh dimasoekkannja.

Sidhoardjo, sama dengan Semarang.

Djember, pergerakan sekerdja itoe internasional, mengapa berdasar kebangsaan?

Bangil, stelling 4 setoedjoe dengan pertanjaan Semarang, sedang stelling 3 ditanja apa tida lebih baik berdjedjeran dengan partij politiek?

Besoeki, minta stelling 3 diterangkan dengan tjontoh.

Mr. Soewono menerangkan satoe-persatoenja pertanjaan. Maksoed stelling 3, soepaja tidak berconcurrentie dan ta'berbahaja, maka Sarekat-Sekerdja haroes neutraal dari sesoeatoe partij politiek. Sedang stelling 4 itoe mengingat kepentingan jang telah tampak dimata kita.

Dibawah ini pidato t. Mr. Soewono seloeroehnja:

SAREKAT-SEKERDJA.

Saudara; telah makloem pada saudara-saudara semoea, bahwa dalam masjarakat kita ini jang terbanjak jalah kaoem boeroeh.

Adapoen kaoem boeroeh ini soedah selajaknja ada dan sesoeatoe **natuurlijk proces** dari keeconomian doenia, djika masjarakat kami jang moela-moelanja „landbouwhuishouding" mendjadi „Industrieel huishouding".

Pada masa ini nampak pada kami, bahwa sesoenggoehnja kita ini seoemoemnja kaoem boeroeh belaka dan soeatoe kaoem boeroeh dalam tanah djadjahan. Keadaan dalam tanah djadjahan sehari-hari kita alami pait-getirnja, terlebih-lebih lagi oleh kaoem boeroeh.

Dari itoe, djika kita sebagai penoentoen telah niat merobah keadaan jang djelek ini dan menolong sesama sebangsa, soedah barang tentoe kami haroes mementingkan kehidoepan dan kedoedoekan kaoem boeroeh kita, karena inilah jang akan mendjadi toelang-poenggoengnja masjarakat kita kelak.

Sebermoela kami akan tjeriterakan doeloe keadaan kaoem boeroeh di Indonesia sini moelai ± 1914 hingga kini, karena disitoe nampak pada kami soeatoe organisatie kaoem boeroeh jang moelai mengindjak djaman modern.

Seteroesnja akan kami terakan keadaan kaoem boeroeh sekarang ini dan dalam perbandingan jang akan kami adakan haroes kami mengambil sikap, betapa kaoem boeroeh haroes diorganisatie atau direorganisatie agar soepaja mendapatlah keamanan dan kesoeboeran dalam pergerakan kaoem boeroeh.

Oleh karena peperangan doenia moelai taoen 1914, keeconomian doenia kaloet dan dalam kekaloetan ini pereconomian kita di Indonesia sini tiada ketinggalan. Adapoen keadaan kaoem boeroeh sewaktoe itoe amat terserang, hingga tiada dapat dikira-kirakan apakah ia esok harinja akan dapat makan atau tidak, sedang pada kaoem kapitaal semata-mata kaoem goela, mendapat keoentoengan ta'berhingga. Begitoelah perbedaan kaoem boeroeh dan kaoem harta amat loeas dan semangkin lama mangkin berdjaoehan hingga satoe sama lain bertentangan. Dalam economische dan psychologische druk ini telah toemboeh beberapa perhimpoenan kaoem boeroeh sebagai djamoer, seolah-olah akan berdjoeang pada sampingnja atau mendjadi satoe dengan perhimpoenan politiek.

Pada lahirnja perhimpoenan kaoem boeroeh ini telah mengandoeng politieke tendenz, karena keadaan sewaktoe itoe

perkoempoelan kaoem boeroeh telah berhadepan dengan kaoem madjikan jang telah diatoer (georganiseerd) dengan rapi, jalah perkoempoelan dari kaoem madjikan bangsa Europa.

Moela-moela timboellah keboetoehan akan bersatoe dalam golongan kaoem boeroeh jang mendjadi pegawei dalam overheidsbedrijven, sebagai pegawai pandhuis (P.P.P.B. . . . .1916), pegawei goeroe (P. G. H. B.-P. G. Ambachtschool), Opiumregie (1915), (P. B. P.), Pegawai Pabean.

Djoega pada staatsspoor adalah soeatoe vakbond, jang pada masa itoe bersepakat dengan dienstchef, jaitoe S.S. bond.

Bertentangan dengan S. S. Bond ini lantas diadakan Bond Pegawei Spoor dan Tram jang berlainan haloeannja jaitoe V. S. T. P.

Begitoelah perhimpoenan-perhimpoenan kaoem boeroeh ini dilahirkan karena perekonomiannja masing-masing jang telah djelek itoe mangkin tersesat.

Akan tetapi karena perhimpoenan-perhimpoenan ini lahir pada masa di doenia mementingkan politiek, maka dari itoelah ampir semoea perhimpoenan kaoem boeroeh ini bersifat politiek, satidak-tidaknja bertendez politiek.

Adalah jang bersifat Communistisch (Semaoen), ada jang bersifat Socialistisch, ada jang bersifat lain-lain.

Seketika itoe, karena satoe sama lain bertentangan, di sebabkan kepolitiekannja dikemoekakan, kaoem boeroeh tidak dapat mempersatoekan diri dan tidak dapat berhasil baik.

Ada djoega telah kedjadian membikin Vakcentrale, jaitoe P. P. K. B. (Persatoean Pergerakan Kaoem Boeroeh) kedoedoekannja di Djocja, Ngoepasan, dan Revolutionaire Vakcentrale kedoedoekannja di Semarang, akan tetapi kedoeanja selaloe bertengkeran, hingga kadoeanja ta'dapat menoeloeng kaoem boeroeh sateroesnja dan saloeas-loeasnja.

Begitoelah Revolutionaire Vakcentrale tadi, karena perdjalanannja akan menolong kaoem boeroeh bersandar dan mengemoekakan politiek, malahan politieke actienja di kemoekakan, hingga Revolutionaire Vakcentrale ini mendjadi sesoeatoe perhimpoenan politiek belaka, maka pada sesoeatoe saat perhimpoenan kaoem boeroeh ini linjap dari doenia pergerakan kaoem boeroeh.

Begitoe djoega kaadaannja vakcentrale jang lain, jaitoe P. P. P. B. Dari vakcentrale ini sekarang kami tidak dengar apa-apa lagi.

Dari hal-hal ini kami dapatlah mengambil leering, ja'ni bahwa akan menolong kaoem boeroeh itoe amat soekarnja dan amat membawa bahaja.

Pada masa ini adalah doea vakcentrale djoega, jaitoe vakcentrale dari pegawei negeri dan vakcentrale dari kaoem boeroeh particulier, P. V. P. N. dan P. S. S. I. jang kedoeanja misih mentjari djalan boeat mempersatoekan atau setidak-tidaknja bekerdja bersama-sama.

Dari P. S. S. I. bertempat di Soerabaja dan pada lain hari akan berganti pemimpinnja jaitoe akan diserahkan pada ketoea kami sendiri.

Akan tetapi baroe-baroe ini di kota ini dan di lain-lain tempat telah berhiboek kehendak akan memetjah belah vakcentrale kaoem boeroeh particulier, karena ada jang berkehendak soepaja perkoempoelan kaoem boeroeh haroes berpolitiek pada hal kita jakin, bahwa partijpolitiek ini akan mendjaoehkan persatoean.

Dalam pengaroeh memetjah ini orang² tadi berkehendak, soepaja kaoem boeroeh dipakai tangga boeat mentjapai politieke belangen dari sesoeatoe golongan. Disini kami haroes mengingatkan pada mareka, apakah beloem tjoekoep riwajatnja kaoem boeroeh jang kami terangkan tadi moelai ± 1914 hingga sekarang kaoem boeroeh mendapat angstpsychose boeat menjerboekan diri dalam perhimpoenan kaoem boeroeh. Sekali lagi kami seroekan pada kaoem boeroeh dalam kalangan kita soepaja mengingati, bahwa kekoeatan kaoem boeroeh ini hanja terdapat dalam soeatoe koempoelan jang homogeen ertinja dalam persatoean jang betoel-betoel ada swara satoe, kehendak satoe dan actie satoe. (Ingatlah sapoe lidi). Pendapatan kami ini kami dasarkan atas sifat moesoeh dari kaoem boeroeh jaitoe jang hanja kami seboetkan dengan perkataan zondig kapitalisme jang bersifat internationaal. Akan tetapi, walaupoen keadaan moesoeh dari kaoem boeroeh seoemoemnja bersifat internationaal dalam tanah djadjahan, soedah seharoesnja kami mendasarkan pergerakan kami kaoem boeroeh ini atas kebangsaan, karena dalam masa ini di

sociale wetgeving dan dalam kesocialan, pertama dalam arbeids-wetgeving masih di beda-bedakan kaoem-kaoem boeroeh bangsa Indonesia dengan kaoem boeroeh Europa.

Dari itoe sikap kami, meskipoen dalam kaoem boeroeh djoega, kami masih tetap menjandarkan kebangsaan Indonesia.

Soedara-soedara, di sini perloe kami kemoekakan conclusie conclusie seperti telah kami terangkan tadi dengan beberapa stellingen jaitoe:

1. Hanja kaoem boeroeh sendiri jang akan dapat memperbaiki nasib kaoem boeroeh itoe.

2. Kekoeatannja kaoem boeroeh hanja tersimpoel dalam persatoean sakekal-kekalnja.

3. Persatoean akan dapat tertjapai, apabila di dalam sarekat sekerdja diasingkan partij politiek, jang mana dengan sendirinja akan memetjah belah kaoem boeroeh itoe.

4. Didalam keadaan sekarang ini haroeslah pergerakan sekerdja di Indonesia ini berdasar kebangsaan.

Maka bagai kaoem P. B. I., djandji-djandji inilah jang akan mendjadi padoman akan menggerakkan kaoem boeroeh oentoek berdjoeang sekoeat-koeatnja, soepaja kaoem boeroeh dapat mentjapai maksoednja, jalah mendapat nasib jang sesoeai dengan deradjat manoesia.

*

Stellingen Mr. Soewono diterima baik oleh rapat dengan samboetan berdiri, dan tjabang-tjabang sanggoep mendjalankan.

PILIHAN CENTRAAL BESTUUR P. B. I.

Voorzitter menerangkan, bahoea anggauta C. B. seloeroehnja meletakkan djabatannja. Lebih dahoeloe Voorzitter mengoetjap terima kasih atas bantoean-bantoean anggauta C. B. dan lain-lain tjabang jang toeroet membantoe mewoedjoedkan kemaoean P. B. I.

Di tjeritakan bagaimana djasa toean² Mr. Soebroto, Soendjoto, toean Gondokesoemo, Mr. Singgih, begitoe djoega ta' meloepakan djasa-djasanja lain-lain anggota C. B. jang membanting toelang goena kaperloean bersama.

Laloe C. B. meletakkan djabatannja seoemoemnja.

Pimpinan rapat di serahkan pada Secretaris-Oemoem toean *Koesmadi,* jang mana ditrima oleh toean ini, sedang sebagai penoelis diangkatnja toean Mr. Singgih.



Centraal Bestuur P. B. I. jang pertama.

Dari kiri kekanan: barisan moeka R. M. H. Soejono, Soendjoto, Pa'Tom, Soedirman dan S. Gondokoesoemo.

Barisan belakangnja: Koesmadi, Secr. Oemoem, Mr. Soewono, Mr. Soebroto, J.K. Lengkong, J.F. Tuwanakotta (Oom Djon), S. Ngion, Rooslan Wongsokoesoemo, dan Toekoel.

Kemoedian toean Koesmadi menerangkan hak-haknja soeara dari tjabang-tjabang menoeroet statuten dan H. R.

Candidaat Voorzitter hanja toean Dr. Soetomo. Dengan soeara jang boelat dengan samboetan berdiri semoea, maka toean *Dr Soetomo* dipilih lagi sebagai ketoea dari C. B.

Kemoedian di adjoekan candidaat lainnja:
Candidaat Soerabaja:

1. Mr. Soewono
2. Mr. Soebroto
3. t. Soendjoto
4. t. S. Gondokoesoemo
5. t. Ngion
6. t. Soedirman
7. t. J. F. Tuwanakotta
8. t. Toekoel
9. t. Lengkong
10. t. Rooslan Wongsokoesoemo
11. t. R. M. H. Soejono
12. t. Mr. Singgih
13. t. Dr. Slamat Soedibio
14. t. Abdullah Mangoensiswo
15. t. Soedjono
16. t. Dr. Soepardjo.



T. Dokter R. M. Slamet Soedibio (Banjoewangi).

Candidaat Djember:
17. t. Askaboel
18. t. Soebijakto
19. t. Achmad Djais
20. t. Abdullatip.

Candidaat Bangil:
21. t. Dr. Kodijat
22. t. Dr. Soepardjo
23. t. Dr. Moerdjani.

Candidaat Malang:
24. Nj. Soemadi
25. t. Radjamin.

Candidaat Toeloengagoeng:
26. t. Poeger.

Candidaat Probolinggo:
27. t. Zadeli dan 28. t. Martoatmodjo.

Candidaat Modjokerto.
29. t. Koesmadi.

Candidaat Grisee.
30. nj. Toekoel.
31. nj. S. Koempoel.
32. nj. S. Soedirman.

Candidaat Besoeki.

33. t. Dr. Saleh.

Candidaten jang menolak:

t. Dr. Kodyat.
t. Koesmadi.
t. Soebijakto.
t. Dr. Moerdjani.
t. Achmad Djais.
t. Dr. Saleh



T. Soedjono (Bangil).

Atas oesoel Soerabaja jang ditrima baik, maka jang haroes dipilih lagi 16 orang.

Hak soeara menoeroet banjaknja anggauta dari tiap-tiap tjabang dan menoeroet Statuten dan H. R.

C. B.		3 soeara.
Banjoewangi	135 anggauta	7 ,,
Sitoebondo	tidak datang.	
Bondowoso	idem	
Djember	150 anggauta	8 soeara.
Loemadjang	170 ,,	9 ,,
Probolinggo	116 ,,	6 ,,
Pasoeroean	81 ,,	5 ,,
Soekoredjo	58 ,,	3 ,,
Bangil	111 ,,	6 ,,
Malang	73 ,,	4 ,,
Wlingi	56 ,,	3 ,,
Blitar	58 ,,	3 ,,
Toeloengagoeng	86 ,,	5 ,,
Kediri	57 ,,	3 ,,
Kertosono	58 ,,	2 ,,
Paree	44 ,,	3 ,,
Djombang	56 ,,	3 ,,
Modjokerto	90 ,,	5 ,,
Sidhoardjo	77 ,,	4 ,,
Soerabaja	1079 ,,	54 ,,
Grisee	35 ,,	2 ,,



T. Abdullah Mangoensiswo
(Wlingi)

Djoewana	tidak dateng.		
Semarang	150 anggauta	8	soeara.
Solo	126 ,,	7	,,
Bandoeng	tidak datang.		
Bangkalan	35 anggauta	2	soeara.
Sepandjang	30 ,,	2	,,
Mertani	40 ,,	2	,,
Pati	58 ,,	3	,,
Besoeki	39 ,,	2	,,

Jacatra, Magelang dan Poerbolinggo: Candidaat[2] tjabang ta'mempoenjai hak soeara.

Soeara jang djatoeh pada Candidaten.

1. t. Mr. Soewono . .	156	15. t. Radjamin . . .	41
2. t. Mr. Soebroto . .	145	16. t. Abd. Mangoensiswo.	91
3. t. Toekoel . . .	136	17. t. Gondokoesoemo . .	107
4. t. Askaboel . . .	65	18. t. J. K. Lengkong . .	148
5. t. Dr. Soepardjo. .	113	19. t. Soedjono	97
6. t. Dr. Slamet . .	124	20. Abd. Latip	33
7. t. Mr. Singgih . .	150	21. t. Poeger.	66
8. t. R. M. H. Soejono.	128	22. nj. Soemadi	33
9. t. Soedirman . . .	156	23. nj. Toekoel	7
10. t. Tuwanakotta . .	154	24. nj. Koempoel . . .	26
11. t. Roeslan Wk . .	156	25. nj. Soedirman . . .	20
12. nj. Soepardjo . . .	63	26. t. Sadeli	5
13. t. Ngion	156	27. t. Martoatmodjo . .	5
14. t. Soendjoto . . .	114		

Menoeroet soeara terbanjak, sebagai terseboet diatas maka candidaat jang terpilih, jalah:

t. Mr. Soewono	156 soeara	t. Mr. Singgih	150 soeara
t. Soedirman	156 ,,	t. J. K. Lengkong	148 ,,
t. Rooslan Wk.	156 ,,	t. Mr. Soebroto	145 ,,
t. S. Ngion	156 ,,	t. J.F. Tuwanakotta	154 ,,

t. Toekoel	136 soeara	t. Gondokoesoemo	109 soeara
t. Soendjoto	114 „	t. Soedjono	97 „
t. Dr. Slamet	124 „	t. Abdoellah Mangoen-siswo	91 „
t. R. M. H. Soejono	128 „	t. Dr. Soepardjo	113 „

Commissie boeat memperiksai stembiljetten jang oleh vergadering diangkat, jalah toean-toean Dr. Kodijat, Achmad Djais dan Dokter Moerdjani.

Sesoedahnja itoe maka anggauta baharoe dari C. B. soedah berkoempoel, dan pimpinan dioper kembali oleh ketoea Dr. Soetomo.

Dengan kemoefakatannja Vergadering, maka C. B. P. B. I. menetapkan poela toean *Koesmadi* sebagai Secretaris-Oemoem P. B. I.

Mr. Singgih atas nama segala tjabang-tjabang mengoetjapkan terima kasih atas penerimaan tjabang Soerabaja jang begitoe baik.

Terima kasih ini pertama-tama ditoedjoekan kepada kaoem Iboe.



T. dokter Soepardjo (Lamongan)

Centraal Bestuur berdiri di belakang oetjapan terima kasihnja wakil tjabang-tjabang tadi.

Ditetapkan *tempat Congres* jang akan datang jalah *Solo*, pilihan mana diterima baik oleh wakil tjabang jang berkepentingan.

Soal *contributie* jang pernah dibitjarakan, berhoeboeng dengan kesempitan waktoe, akan dibikin referendum.

Tentang oeroesan *administratie tjabang* diharap soepaja diadakan uniforme-regeling dengan mengambil tjontoh dari tjara oeroesan ini jang dilakoeken oleh tjabang Soerabaja.

Tentang *perhoeboengan interinsulair* dan seteroesnja perhoeboengan internationaal diterangkan oleh Secretaris-Oemoem toean Koesmadi.

BIDJI-BIDJI PILIHAN.

1	Mr. Soewono	9	8	44	7	7	6	6	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	44444	444444	442	Totaal	156*)
2	Mr. Soebroto	9	—	44	7	7	6	6	5	5	5	4	4	3	3	3	—	3	3	2	2	2	2	2	44444	444444	442	„	145
3	Toekoel	9	—	44	7	7	6	6	5	—	5	4	—	3	—	3	3	3	3	2	2	2	2	2	44444	444444	442	„	136
4	Askaboel	9	8	44	—	—	6	—	5	5	5	4	—	3	3	—	3	—	—	—	2	2	2	—	—	—	—	„	65*)
5	Dr. Soepardjo	—	8	44	7	7	—	—	—	—	5	4	—	3	—	—	3	3	3	2	2	—	2	2	44444	444444	442	„	113*)
6	Dr. Slamet Sudibio	—	—	44	7	7	6	—	5	—	5	4	—	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	44444	444444	442	„	124
7	Mr. Singgih	9	8	44	7	7	6	—	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	44444	444444	442	„	150*)
8	RMH Soejono	9	8	44	7	7	—	6	5	—	5	—	4	3	—	3	—	—	3	2	—	—	2	2	44444	444444	442	„	128*)
9	Soedirman	9	8	44	7	7	6	6	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	44444	444444	442	„	156*)
10	JF Tuwanakotta	9	8	44	7	7	6	6	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	—	2	2	2	44444	444444	442	„	154*)
11	Rooslan Wksmo	9	8	44	7	7	6	6	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	44444	444444	442	„	156*)
12	Nj. Soepardjo S.	9	8	—	7	—	6	6	—	5	5	—	—	3	3	3	3	3	—	—	—	2	—	—	—	—	—	„	63*)
13	S. Ngion	9	8	44	7	7	6	6	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	44444	444444	442	„	156*)
14	Soendjoto	—	—	44	7	7	—	6	—	5	5	—	4	3	—	3	—	3	3	2	—	2	—	2	44444	444444	442	„	114
15	Radjamin	—	8	—	—	—	6	—	5	—	5	—	4	—	3	—	3	3	—	—	2	2	—	—	—	—	—	„	41*)
16	Abdullah M. Siswo	9	8	—	—	—	—	—	—	—	5	—	—	—	3	3	—	—	3	2	2	—	—	2	44444	444444	442	„	91*)
17	S. Gondokoesoemo	—	—	44	7	7	—	6	—	5	—	—	—	3	—	3	—	3	3	2	—	2	2	2	44444	444444	442	„	107
18	JK Lengkong	9	8	44	7	7	6	6	5	5	—	4	4	3	—	3	3	3	3	2	2	2	2	2	44444	444444	442	„	48*)
19	Soedjono	9	—	—	7	—	6	—	5	—	—	4	—	—	3	—	—	—	3	2	2	—	—	2	44444	444444	442	„	97
20	Abdullatip	9	—	—	—	—	6	—	5	—	—	4	4	—	—	—	3	—	—	—	2	—	—	—	—	—	—	„	33
21	Poeger	9	8	44	—	—	6	6	5	5	—	4	4	—	3	3	—	3	—	—	2	—	—	—	—	—	—	„	66*)
22	Nj. Soemadi	—	8	—	—	7	—	6	—	—	—	—	4	—	—	—	3	—	—	—	—	2	—	—	—	—	—	„	30*)
23	Nj. Toekoel	—	—	—	—	7	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	„	7
24	Nj. Koempoel	—	8	—	—	—	—	6	—	5	—	—	4	—	3	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	„	26*)
25	Nj. Soedirman	—	8	—	—	—	—	6	—	—	—	—	—	—	3	—	3	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	„	20*)
26	Sadeli	—	—	—	—	—	—	—	—	5	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	„	5
27	Martoatmodjo	—	—	—	—	—	—	—	—	5	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	„	5

*) Ongeldig (17 × 8), dus 8 te veel.

(*)

Totaal	2492
3 × 16 Blanco =	48
2 × 16 Niet geldig	32
3 × 16 „ „	48
(2 × 2) + (1 × 4) Minder gestemd	12
	2632

Moestinja:
26 tjabangs + C B = 164
stemmen × 16 = **2624** stemmen.

Totaal	2492

Ditoendjoekkan kenjataan antara perhoeboengan kepoelauan didalam Centraal Bestuur.

Perhoeboengan kepoelauan itoe doeloe dipentingkan, laloe bisa ditjapai interaziatisch dan seteroesnja dalam perhoeboengan internationaal.

Ditoendjoekkan gerakan interaziatisch jang ada di Soerabaja sekarang ini. Oentoek ini perloe diadakan fonds.

Tentang ini akan lebih landjoet diterangkan didalam pemandangan lebar jang akan dikirimkan kepada tjabang-tjabang.

PIDATO TOEAN KOESMADI TENTANG „PERHOEBOENGAN INTERNATIONAAL".

Persatoean Bangsa Indonesia bertheorie dan telah memperaktijkkan theorienja, bahwa Ra'jat Indonesia haroes bersatoe. Inilah satoe djandji jang pertama dan teroetama akan memerdekakan Noesa dan Bangsa. Praktijknja terboekti, boekan sadja anggauta-anggauta P. B.I. itoelah ada terdjadi Bangsa kita se-Indonesia oemoemnja, poen didalam soesoenan bestuur kita, dan didalam beberapa realisaties kita, sebagai Centraal Weefschool, P. P. I., *(werkloozenbestrijding)*, Departement onderwijs, Departement Sarekat-Sekerdja dan seteroesnja disitoe jang mendjadi pemoekanja ialah masing-masing anggauta P. B. I. dari lain kepoelauan asalnja. Persatoean Bangsa bagi kita boekannja tjita-tjita lagi, jang terdapat di awang-awang. Persatoean didalam kalangan kita soedah woedjoed sebaik-baiknja. Didalam kalangan kita hanjalah ada Bangsa Satoe, ialah Bangsa Indonesia. Maka agar tjita-tjita kita jang moelja dan loehoer ini akan dapat beroepa di seloeroeh soedoet dari Tanah air kita, goena memperkokohkan barisan kita jang menoedjoe ke kemerdekaan dan kemoeliaan, maka oleh karena itoe kita kaoem P. B. I.ers ta' boleh berhenti membanting toelang dengan oesaha akan mengadakan Fonds jang begitoe besar, hingga senantiasa kita dapat mengadakan perhoeboengan *interinsulair* jang rapat dan kokoh antara kita dengan Ra'jat kita diseloeroeh Indonesia. Kita haroes dapat mengoetoes anggauta-anggauta kita jang tjakap kemana-mana jang perloe kita koendjoengi oentoek menolong Ra'jat kita dan oentoek mempertalikan Bangsa kita, agar soepaja adalah hidoep tjita-tjita satoe, kemaoean satoe dan woe-

djoed satoe jang diarahkan kepada Kesempoernaän Indonesia dan Moelja.

Djanganlah dengan oesaha ini sadja, pertalian kita, kita kokohkan. Kita sebagai manoesia haroes djoega mengetahoei kewadjiban dan hak kita sebagai anggautta dari beberapa djenis Bangsa di doenia ini. Maka agar soepaja orang akan djoega mengetahoei dan menghormati apa jang hidoep didalam angan-angan kita, sebagai manoesia, baiklah hendaknja bila kita kaoem P.B.I.ers djoega dapat mengirimkan wakil-wakil kita keloear negeri. Haroeslah kita membikin pertalian „international" jang kokoh, teroetama sekali dengan Bangsa-bangsa jang berkoelit berwarna, jang djoega mempoenjai nasib sebagai kita dan masih sedang-sedangnja bergerak dan berichtiar akan memperbaiki deradjatnja sebagai anggauta doenia. Maka dengan djalan ini pastilah kita dapat peladjaran dan tauladan-tauladan bagi kita sendiri akan menjempoernakan diri kita. Lain dari pada itoe sedikit-sedikitnja akan dapatlah kita sokongan kebatinan dari beratoes millioen manoesia jang djoega merasakan pait getirnja keadaan perboedakan itoe. Maka oleh karena itoe, saja ada pengharapan jang besar, jang tjabang-tjabang kita dengan anggautanja akan mengerti dan merasakan betoel-betoel keperloean perhoeboengan Interaziatisch dan International itoe. Maka bila kita soedah insjaf betoel-betoel akan keperloean ini, maka dengan timboelnja soemangat, saja jakin jang kelak dikemoedian hari harta benda akan datang sendiri goena mempertegoehkan fonds internasional dari P.B.I. itoe. Interinsulaire dan internationale pertalian itoelah satoe alat jang moestadjab dan ta' akan dapat dilalaikan oentoek mentjapai maksoed kita, ialah Kesempoernaän Indonesia, lebih dari itoe, ialah Indonesia moelia moestinja. Djadi pertama haroes kita memperkokohkan persatoean kita sendiri, memperkoeatkan perhoeboengan kita sendiri se-Indonesia dari Kotaradja, hingga Menado dan lain-lain kepoelauan Maloeka. Dalam pekerdjaan ini kita memboeat boekoe sedjarah, jang kita oedjoedkan dengan fonds-fonds boeat menjokong fonds-fonds jang ada seperti direntjanakan oleh beberapa sprekers kemaren malam, kamaren dan tadi malam. Kalau ini soedah kokoh baharoelah kita dapat melakoekan perhoeboengan Interaziatisch dengan sesempoerna-sempoernanja, jang mana kini soedah terlihat bajangannja itoe, soeatoe pertalian dari orang-orang koelit berwarna

di Asia; dan oleh karena kita sebagai soeatoe golongan, walaupoen berkoelit berwarna, dari pergaoelan hidoep sedoenia, maka dari sebab itoelah kita semoestinja menoendjoekkan sifat kita jang baik sebagai soeatoe anggauta pergaoelan hidoep di doenia, oentoek memperbaiki doenia dan akan dapat kedoedoekan di doenia sedjadjar dengan lain-lain bangsa sedoenia. Ini hanja tergantoeng dari perboeatan kita sendiri akan mentjapainja.

PERPOESTAKAAN P. B. I.

Oleh t. Toekoel:

Seperti telah diketahoei dianggap amat perloe ra'jat mempoenjai perpoestakaan jang tjotjok dengan perasaan Kebangsaan, maka sedjak beberapa lama P. B. I. berdaja oepaja mengadakan taman pembatjaan ini, tidak hanja dengan soerat-soerat kabar, akan tetapi djoega dengan mengeloearkan kitab-kitab dari risallah-risallah nasional.

Maka sedjak itoe waktoe soedah dikeloearkan oleh P. B. I. beberapa boekoe seperti:

Penjoeloeh — Perdjalanan P. B. I. ke Madoera — Pergerakan Sekerdja — Gapoeraning Eloeh — Kebangsaan — Karoenia Toehan dan lain-lain.

Selainnja didalam bahasa Persatoean boekoe-boekoe djoega ditoelis didalam bahasa Djawa ngoko, agar soepaja ra'jat Djawa jang masih mempoenjai peladjaran rendah djoega bisa moedah mengertinja.

Perloe disini diterangkan jang sampai ini waktoe penjiaran dan pendjoealan boekoe beloem bisa teratoer dengan baik. Oentoek hal ini kami haroes mendapat bantoean dari tjabang-tjabang sekoeat-koeatnja.

Tjabang-tjabang haroes menjiarkan dan mempropagandakan boekoe--boekoe jang kami terbitkan, agar soepaja banjak dari ra'jat membatjanja, apa lagi djika dipandjang jang kebanjakan dari saudara-saudara kita beloem begitoe soeka dengan pembatjaan.

Di segala tempat pertemoean, teroetama di vergaderingnja kita sendiri haroes boekoe-boekoe disediakan dan disiarkannja.

Akan tetapi haroes diperhatikan jang boekoe-boekoe tiada bisa diberikan dengan pertjoema, karena ada ongkos-ongkos jang haroes dibajarnja. Maka pertoeloengannja tjabang-tjabang dengan menjiarkan boekoe-boekoe sebanjak-banjaknja bisa meringankan ongkos ini, dus bisa memoerahkan harganja, karena dengan menjitak lebih banjak, ongkos tjap lebih moerah per boekoenja.

Boleh djadi administratienja ada sedikit soekar, akan tetapi ini tiada boleh mendjadi keberatan, menilik besarnja faedah perpoestakaan oentoek ra'jat kita.

Maka dari itoe dengan penoeh kami mengharap soepaja moelai sekarang tjabang-tjabang memberi lebih banjak perhatian pada perpoestakaan kami, agar soepaja kita bisa teroes-meneroes menerbitkan boekoe-boekoe jang begitoe perloe oentoek pengetahoean dan kenasionalan kita.

Verslag keadaan sampai ini waktoe seperti dibawah ini.

Moela-moela perpoestakaan kami ini dipimpin oleh Soeara Oemoem jang doeloe. Kemoedian moelai boelan Juli jang laloe dipegang oleh Centraal-Bestuur.

Di waktoe Pasar malam Nasional ke II didjoealnja boekoe kebangsaan druk ke I. Didalam 14 hari oplaag jang besarnja 1500 bidji bisa didjoeal dengan habis.

Kemoedian ditjetak druk ke II.

Pada boelan Augustus kami mendapat oeang f 500.— jaitoe bagian dari oentoengnja Pasar Malam Nasional.

Dengan oeang ini kami bisa menjetakkan boekoe Karoenia Toehan dengan oplaag 1500 dengan harga f 310.— dan bisa djoega membajar tinggalan oetang lama sebesar f 220.—

Di beberapa vergadering jang diadakan oleh Centraal-Bestuur didalam perdjalanannja boekoe-boekoe didjoealnja, meskipoen pendapatan beloem menjenangkan.

Djoega dari beberapa tempat di Soematra, Borneo dan seloeroeh Molukken kami menerima pesanan.

Kemoedian ditjetak boekoe Penerangan dari Azas, Daftar Oesaha P. B. I. jang disalin dengan bahasa Indonesia oleh Njonjah Soepardjo.

Ditjetak djoega chotbahnja Ketoea P. P. P. K. I. didalam Indonesia Raja Congres jang baharoe laloe jang dibikin boekoe.

Kassaldo sampai ini waktoe dari fonds perpoestakaan kami besarnja f 89.44 dan kami ada mempoenjai oetang f 100.—

Disini tempatnja oentoek membilang terima kasih pada saudara Imam Soepardi, Njonjah Soepardjo dan lain-lain jang soedah mengarang boekoe-boekoe dengan pro Deo.

———0———

STICHTING „GEDONG NASIONAL INDONESIA."

Antara angan-angan dan woedjoednja, perkataan dan boektinja biasanja adalah keadaän jang berbeda sekali roepanja; apalagi kalau kita lihat apa jang diwoedjoedkan kanak-kanak, dan artinja woedjoed itoe didalam pemandangannja sendiri. Soeatoe gambar dari sepoetjoek daon jang diperboeatnja soedah amat menjenangkan hatinja; anak-anakan dari sebatang kajoe soedah mengembirakan keadaännja, dan dianggapnja sebagai seboeah barang jang sesempoerna-sempoernanja. „Tangan anak-anak moedah terisi!" begitoelah boenji pepatah asing. . . . . .

Bagi kita woedjoed itoe adalah satoe tanda jang memboektikan tebal atau tipisnja angan-angan atau semangat jang hidoep didalam sesoeatoe orang dan bangsa. Woedjoed itoe bagi kita adalah satoe weerslag, satoe kilauan jang tersinar dari roch kita jang bersemangat itoe. Maka lebih besar berkobarnja semangat didalam hati sanoebari kita, lebih besar, bagoes dan baiklah woedjoed jang terlihat didoenia ini.

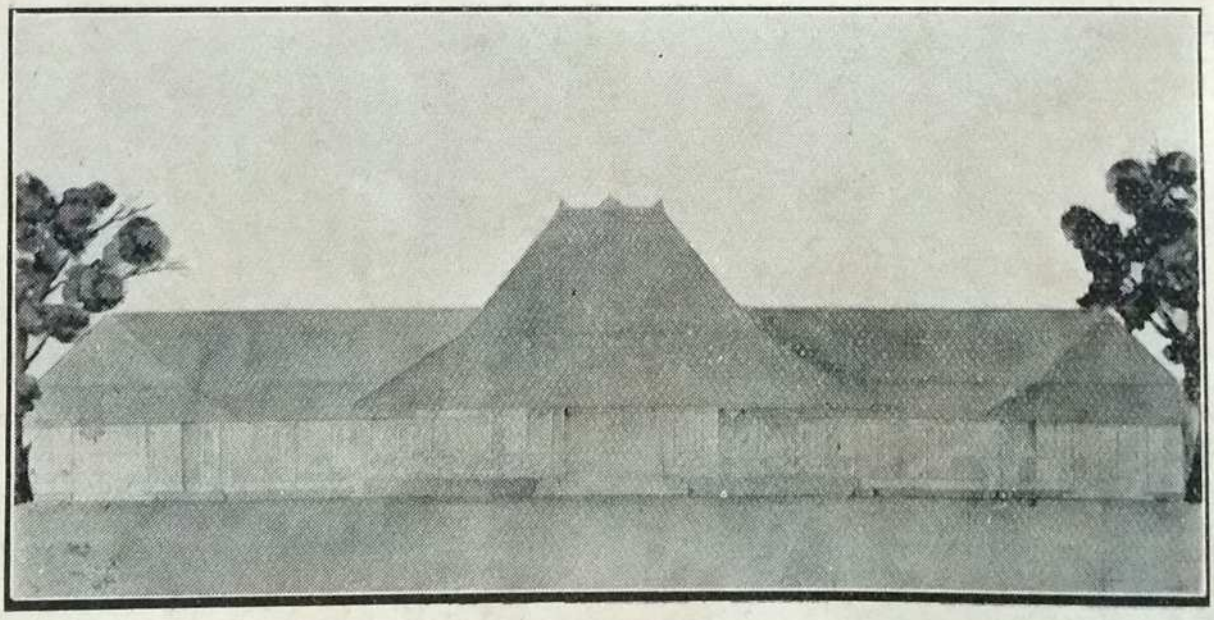

Rentjana „Gedong Pertemoean Indonesische Studieclub" oleh t. Soendjoto pada tahoen 1925.

Gedong Nasional Indonesia jang baroe pada pertengahan tahoen 1930 diberdirikan itoe soedahlah berwoedjoed didalam angan-angan kita semendjak lahirnja Studieclub kita. Pada tahoen 1925 kira-kira pertengahan boelan Mei adalah perkoempoelan kita mengadakan pertemoean di Loge-gebouw (Gedong-Setan) Soerabaja, pertemoean jang pertama dari anggauta-anggauta kita dengan

pemoeka-pemoeka Ra'jat di Soerabaja ini. Waktoe itoe terasalah, jang tempat oentoek bersidang ini, lambat laoen akan koerang besar agaknja, sedang diperingatan djoega, jang Ra'jat kita oemoemnja adalah sedikit segan akan datang didalam Gedong-Setan itoe. Itoe tahoen djoega dengan pelahan-lahan bestuur Studieclub berichtiar akan mengoempoelkan modal goena mendirikan roemah persidangan itoe, sedang saudara kita toean Soendjoto diminta akan membikin rentjana dari bangoen dan roepanja Gedong itoe.

Modal pertama dari Gedong ini dikoempoelkannja dari pendapatan dari pada seboeah teropong jang disediakannja goena melihat bintang dan boelan.

Berkat, deras perdjalanan pergerakan politiek kita; dapatlah tjita-tjita itoe dengan moedah diwoedjoedkan. Sedjak lahirnja P. N. I. dengan semangat jang dikobar-kobarkannja, moelai itoe waktoe timboellah soeatoe keadaän jang selamanja beloem pernah begitoe menggontjangkan perasaan dan fikiran Ra'jat kita seoemoemnja. Orang ta' soeka lagi menjewakan gedongnja goena rapat kita (Semarang dan lain-lain tempat), hingga adalah timboel kechawatiran bagi kita akan djoega mengalami keadaän jang sedemikian halnja. Oleh karena itoe berpajoenglah kita sebeloem hoedjan djatoeh. . . . . .

Pasar Malam Nasional jang pertama diadakan goena menambah modal kita. Sokongan sebesar F 30.000 jang datangnja ta' terkira menjepatkan berwoedjoednja angan-angan kita itoe.

Pada tanggal 21 Juni 1930 maka didirikanlah dimoeka notaris toean H. W. Hazenberg seboeah „Stichting Gedong Nasional" kita, jang sepandjang boenji artikel 2 dari Stichtingsacte itoe, bermaksoed : „mengoempoelkan dan menjediakan satoe pokok atau modal boeat selamanja goena pembajaran ongkos-ongkos jang haroes dikeloearkan, oentoek persediaan :

a) roemah-roemah goena rapat-rapat Ra'jat kita ;
b) roemah-roemah pembatjaan bagi Ra'jat kita ;
c) boekoe-boekoe pembatjaan, sekolahan-sekolahan oentoek Ra'jat, atau lain-lain pendirian jang dapat memadjoekan dan mengembang-kembangkan Roch Ra'jat kita".

Maksoed jang besar dan moelia ini, baharoelah beroepa sebagai gambar-gambar jang terloekis berikoet ini. Stichting G. N. I. dengan pertolongan bangsa kita oemoemnja dan dengan

sokongan bangsa[2] lain jang menjetoedjoei dengan maksoed kita, soedah dapat membeli tanah jang besarnja koerang lebih 8000 M[2] jang letaknja adalah baik sekali, jaitoe di Boeboetan ditengah-tengahnja kota kita. Berhoeboeng dengan kekoeatan kita dan keperloean jang terpenting sendiri maka lebih dahoeloenja didirikanlah seboeah paviljoen goena tempat pers nasional kita, sedang B. N. I. dan Studie-Club kita, jaitoe Tjabang Soerabaja dari P. B. I., dapatlah djoega seboeah tempat jang sepadan dengan keperloeannja.

Maka sesoedahnja paviljoen kita dapat berdiri, oleh karena Ra'jat seoemoemnja beloem mempoenjai tempat bersidang jang menjoekoepi keperloean kita, sedang Congres Indonesia Raja jang pertama haroes diadakan di Soerabaja, terpaksalah kita mendirikan seboeah pendopo lebih dahoeloe jang menoeroet rentjana kita moestinja terletak dibelakang Hoofdgebouw, jang mana gambarnja terloekis ini.

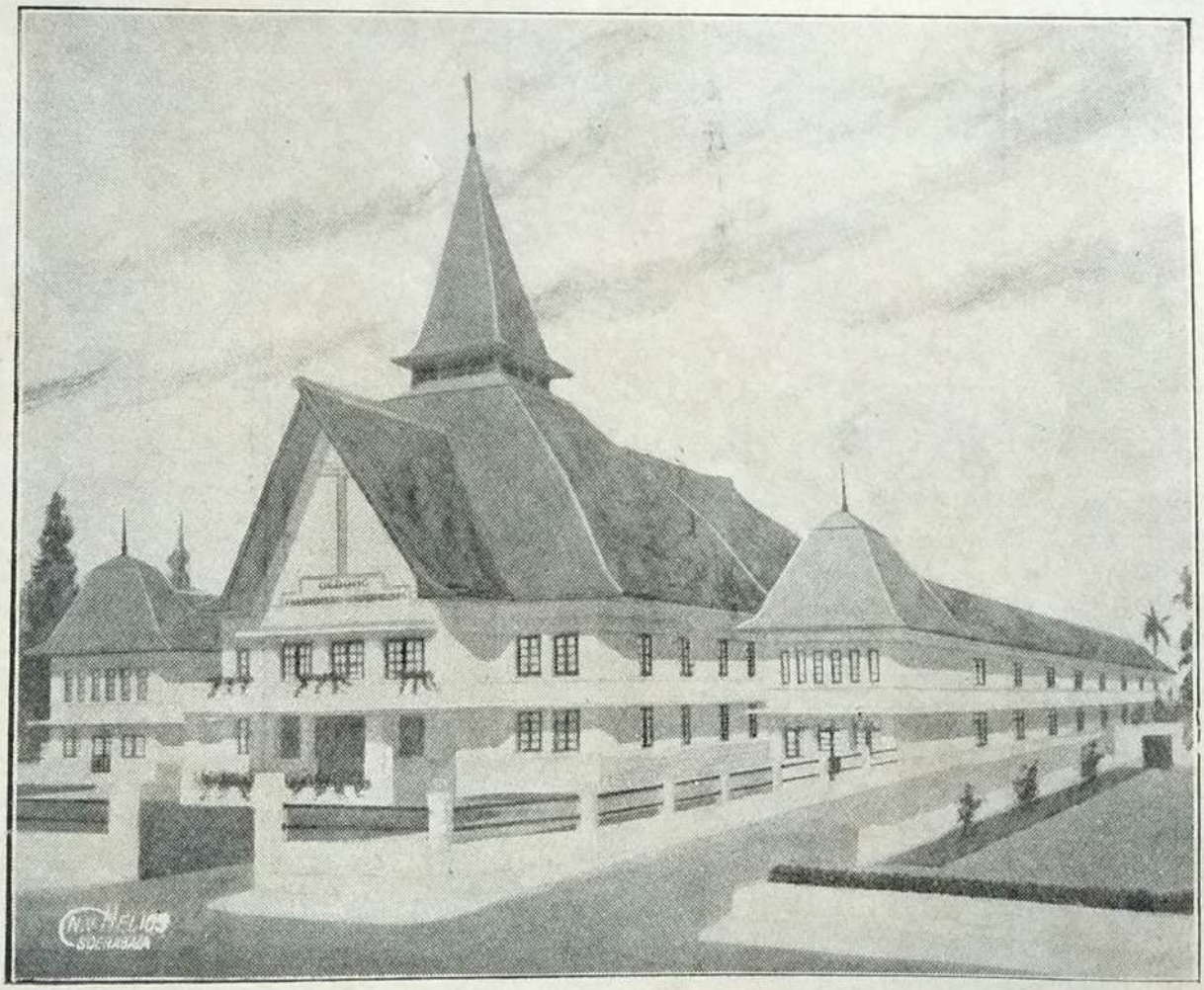

Rentjana G. N. I. sekarang, jang mana soedah terdiri sisirnja (paviljoen) sebelah kiri dan sebagian dari pendoppo.

Maka diantara beberapa pendirian kita oentoek keperloean Ra'jat kita, hanjalah Stichting Gedong Nasional ini, jang mendapat rintangan jang maha hebat. Orang memfitnah dan beroesaha agar soepaja Ra'jat djanganlah lagi menjokong pendirian ini, karena menoeroet maksoed fitnahan itoe, G. N. I. itoelah kelak dikemoedian hari katanja akan mendjadi milik toean-toean jang mengatoer pendirian itoe, sedang Studieclub dengan mengadakan Stichting itoe ta' lain ta' boekan hanjalah mendjaga agar soepaja Gedong ini boeat selama-lamanja *djanganlah* sampai mendjadi milik salah satoe orang hendaknja.

Toedoehan jang senantiasa terdengar, jang mana dibitjarakan bahwa Pendopo dan paviljoen itoe semata-mata hanja goena keperloean P. B. I. sadja, poen itoe persangkaan adalah djaoeh sekali dari benarnja. Tjabang Soerabaja adalah *menjewa* sebagian dari paviljoen itoe, sedang lain-lain perkoempoelan jang kebanjakan memakai tempat itoe, sebagai cursus-cursus P. I. dan besloten vergaderingnja, perkoempoelan-perkoempoelan vak, sebagai S. C. I., P. P. B. S. T, pergerakan kaoem poeteri, Sarekat Ambon dan seteroesnja; semoea itoe selamanja sebagai tetamoe memakai tempat itoe, dengan penjokongan jang sederhana, sedang P. B. I. tjabang Soerabaja jang memikoel sekalian ongkos-ongkosnja.

Sesoedahnja pendopo selesai berdirinja, maka lekas kita serahkan kepada seboeah badan jang dianggap sebagai wakil Ra'jat kita, akan mengatoer dan memeliharanja agar soepaja Ra'jat dapat memakai pendopo itoe, dengan tjara jang sesoeai dengan perasaannja. Djoega disini ternjata poela jang P. B. I. djarang mempergoenakannja sedang Ra'jat dan perkoempoelannja senantiasa memakainja. Pembatja akan mempersaksikan sendiri dengan adanja keterangan pemakaian tempat jang berikoet ini:

Dec. 1931.

Congres Midpost
Congres Coöperatie Indonesia jang kedoea.
(25—26—27 Dec. 1931)

Jan. 1932.

tanggal 2 Congres Indonesia Raja;
,, 6 Sarekat Ambon;
,, 12 Party Selebes;

tanggal 16 *Lezing P. B. I.*;
„ 17 S. S. I.;
„ 24 S. I. V. B.;
„ 25 Opvoering verplegers C. B. Z.

Februari 1932.

tanggal 12 P. V. P. N.;
„ 14 Vereeniging Dharmo Harsojo;
„ 20 P. P. P. I.;
„ *25* *P. B. I.*
„ 28 P. G. H. B.;

Maart 1932.

tanggal 4 Taman Soerabaja;
„ 12 Perajaan Moerid-moerid Mulo.;
„ 14 Stamboel Taman Setia;

April 1932.

tanggal 3 Perajaan Derma boeat Meisjes Internaat;
„ 4 Indonesia Moeda;
„ 16 P. P. I.;
„ 15-17 *Rapat Tahoenan P.B.I.* dan seteroesnja.
„ 21 Lezing R. A. Kartini;
„ 23 Mulo Siswo Oetomo.;

Maka disini ternjatalah poela jang toedoehan-toedoehan itoe ta' beralasan djoega adanja. Sahoet kami ta' lain ta' boekan hanjalah: „Berdjalan teroes!" . . . . . .

Moedah-moedahan sekalian rintangan dan gendala jang maksoednja akan melembekkan perdjoeangan kita itoe, akan lebih-lebih meinsjafkan anggauta-anggauta kita hendaknja, jaitoe akan menetapi kewadjiban, jang meloeloe diperoentoekkan goena Noesa dan Bangsa kita adanja.

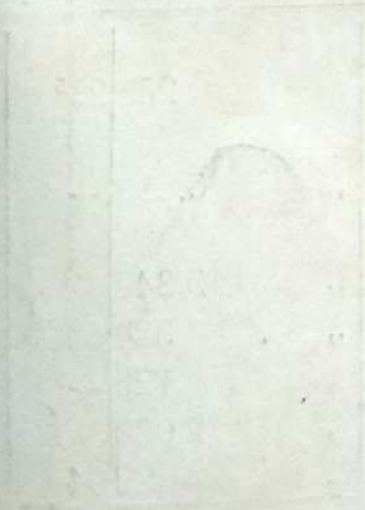

STICHTING „GEDONG

di SOERA-

Debet **Perhitoengan Oentoeng dan Roegi dari**

Ongkos mengeloearkan Obligatie (kosten Obligatie-leening)	f	2.806	35
Beaja soerat² dan zegel²	,,	53	33
Gadji pegawai	,,	520	—
Ongkos matjam-matjam (diverse onkosten) . .	,,	94	35
Ongkos pendirian (oprichtingskosten) . . .	,,	109	15
Kelebihan (Saldo)	,,	50.597	36⁵
	f	54.180	54⁵

B A-

Pengabisan

Oeang simpanan di Bank Nasional Indonesia . .	f	265	23⁵
Tanah² perceel eigendom Boeboetan (grondbezit) .	,,	44.030	09
Pembelian roemah² (afkoop huizen) . . .	,,	6.850	—
Mengerdjakan pendirian paviljoen (uitvoering paviljoen)	,,	13.342	69
Tjetak gambar (cliché's)	,,	384	60
Pemberian pandjer (verstrekte voorschotten) . .	,,	120	—
Pendirian taman pembatjaan (Inrichting bibliotheek).	,,	2.000	—
Kas	,,	28	94
	f	67.021	55⁵

NASIONAL INDONESIA"

BAJA

boelan Juni sampai 31 December 1930.

Credit

Derma dari pendapatan kaleng² dan lain-lain .	f	15.216	46⁵
Pemberian dermawan	,,	30.000	—
Pendapatan peroesahaan	,,	8.689	23
Pendapatan sewa tanah.	,,	274	85
	f	54.180	54⁵

LANS

tahoen 1930

Hypotheek o/g.	f	10.580	—
Bank Nasional Indonesia o/g.	,,	3.000	—
Pengambilan pandjer (opgenomen voorschotten) .	,,	79	63⁵
Pindjaman obligatie (obligatie leening). . .	,,	2.764	55⁵
Kekajaan (vermogen)	,,	50.597	36⁵
S. E. & O.	f	67.021	55⁵

BATAVIA, 31 December 1930 / 20 Mei 1931

(w.g.) R. ISKANDAR BRATA,

Rapporteur, (jang di tetapkan oleh vergadering P. P. P. K. I. pada tanggal 21 Maart 1931 di Solo).

STICHTING „GEDONG NASIONAL

Debet **Perhitoengan Oentoeng dan Roegi dari**

Ongkos mengeloearkan Obligatie (kosten Obligatie-leening)	f	150	—
Beaja soerat² dan zegel²	,,	151	93
Gadji pegawai	,,	782	54
Ongkos matjam-matjam (diverse onkosten) . .	,,	819	62
Ongkos pendirian (oprichtingkosten). . . .	,,	673	10
Boenga pindjaman (Interest)	,,	276	55
Kelebihan (Saldo)	,,	10.552	30
	f	13.406	04

B A-

Pengabisan

Kas	f	10	—
Oeang simpanan di Bank Nasional Indonesia . .	,,	288	43⁵
Tanah² perceel eigendom Boeboetan (grondbezit) .	,,	44.030	09
Pembelian roemah² (afkoop huizen)	,,	9.350	—
Mengerdjakan pendirian paviljoen (uitvoering paviljoen) . . . . . [1])	,,	35.579	00⁵
Mengerdjakan pendirian pendopo (uitvoering Pendopo) [1])	,,	19.368	33
Pemberian pandjer (verstrekte voorschotten) . .	,,	4 543	23
Tjetakan gambar (cliches)	,,	384	60
Pendirian taman pembatjaan (inrichting bibliotheek)	,,	2.000	—
Oeang pandjeran (waarborgsommen) Waterleiding .	,,	40	—
Effecten	,,	100	—
Barang-barang milik G. N. I. (Inventaris) . . .	,,	1.442	85
	f	117.136	54

1) Mengerdjakan pendirian Paviljoen dan Pendopo dapat dihabiskan di dalam tahoen 1932, sehingga di dalam tahoen ini stichting G. N. I. selainnja mempoenjai tanah perceel eigendom jang besarnja 8000 M². dengan roemah-roemahnja jang di sewakan mempoenjai djoega Paviljoen panggoeng (Paviljoen met verdieping) dan Pendopo besar jang dihiasi dengan koersi-koersi, medja², almari², Podium, tooneel, Radio dan lain-lainnja jang tjoekoep oentoek persediaan tempat pembatjaan, permoeswaratan (vergadering) pan pertoendjoekan seni.

INDONESIA" DI SOERABAJA

boelan Januari sampai 31 December 1931. *Credit*

Derma dari pendapatan kaleng[2] dan lain[2] . .	f	6.298	64
Persewaan tanah dan roemah[2]	,,	1.249	05
Pendapatan peroesahaan	,,	5.858	35
	f	13.406	04

LANS

tahoen 1931

Hypotheek o/g.	f	8.900	—
Crediet Hypotheek o/g. . . . . [2])	,,	34.482	24[5]
Pengambilan pandjer (opgenomen voorschotten) .	,,	513	08
Pindjaman Obligatie (Obligatie leening) . [3])	,,	4.591	55[5]
Crediteuren . . . . . [2])	,,	7.500	—
Kekajaan (vermogen) tahoen 1930. f 50.597.36			
„ 1931. „ 10.552 30	,,	61.149	66
	f	117.136	54

S. E. & O.
Soerabaja, 31 December 1931.
Atas nama pengoeroes G. N. I.
(w. g.) S. GONDOKOESOEMO.

[2]) Pengoeroes dari stichting G. N. I. toeroet menanggoeng atas pembajaran hoetang[2] itoe.

[3]) sebagian dari hoetang obligatie soedah dibajar kombali.

SUCCES BIKIN KITA MADJOE TEROES

KA

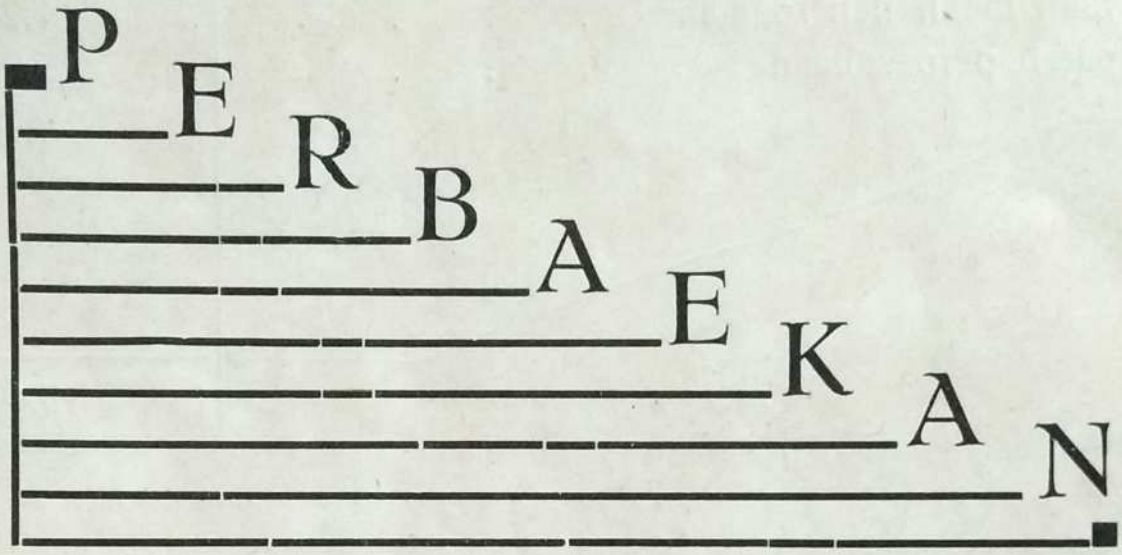

● ● ● DAN SABEN KWARTAAL TAMBAH RATOESAN PEMBATJA BAROE

Dalem boelan-boelan selama 1932, oplaag Sin Tit Po bertambah dengen tentoe. Sekarang soeda lebih dari 4500 exemplaren dibatja dari Oost, Midden dan West Java dan dari Sabang sampe Merauke.

Sampe kwartaal pertama dari ini taon kita masih mengitoeng 4260 pembatja, tapi sampe pengabisan kwartaal kadoea, mengoendjoek satoe tambahan dari:

280 (DOEA RATOES DELAPAN POELOE) pembatja baroe.

Publiek bangsa berwarna!!! Batjalah tjoema soerat-soerat kabar jang mempertinggihken Toean poenja deradjat, soepaia marika nanti bisa membikin Toean berdiri sedjedjer dengen bangsa-bangsa jang terpandeng dalem ini kolong doenia.

Harga abonnement tjoema f 2 - per boelan

Bur. Adm. SIN TIT PO

BIBISOVERVAART 6 TELF. 1646 dan 1647 N., SOERABAIA

DRUKKERIJ „DE TOEKOMST"

BERGDWARSSTRAAT IN DE SOCIETEITSTRAAT

TELEFOON N. 3449.

GEEN ORDER TE KLEIN
GEEN ORDER TE GROOT

DEGELIJK — VLUG — GOEDKOOP

NEEMT PROEF

ALJAUM

SOERAT KABAR OEMOEM. DITERBITKAN SABEN HARI
SELASA, KEMIS dan SAPTOE.

HARGA ABONNEMENT:

Dalam Indonesia . . . . . f 3.50
Loear Indonesia . . . . . f 4.50

SATOE KWARTAAL.

KANTOOR REDACTIE & ADMINISTRATIE
KAMPEMENTSTRAAT 152 TELEFOON 541 N.

NAAMLOOZE VENNOOTSCHAP

BANK NASIONAL INDONESIA

DI SOERABAJA

EMISSIE BAROE.

BANKBESTUUR memoetoeskan akan mengeloearkan aandeel-aandeel dalam portefeuille (nieuwe emissie) hingga **f 50.000.—** dengan koers pari **(100pCt.)**. Boeat aandeel-aandeel jang dibeli sampai pengabisan boelan Maart 1932 dengan dibajar penoeh, dapat dividend (keoentoengan) penoeh dari tahoen 1932. Dividend dari tahoen 1931 menoeroet balans pertjobaän (proefbalans) besarnja tidak koerang dari **6 pCt.**

Soerabaja, 30 Januari 1932.

DIRECTIE B.N.I.

Toean Dr. R. SOETOMO dan COMITÉ P. M. N. ka 3.
di moeka Kiosk Rokok „ASTROKORO",



Toean Dr. R. SOETOMO dan Njonjah-njonjah COMITÉ
dalem Kiosk Rokok „ASTROKORO" P. M. N. ka 3.



Fabriek Rokok „Astrokoro"
dapet Eere Diploma P. M. N. ka 3.

Typ. N. V. Trio afd. G.

TJOEMAK!

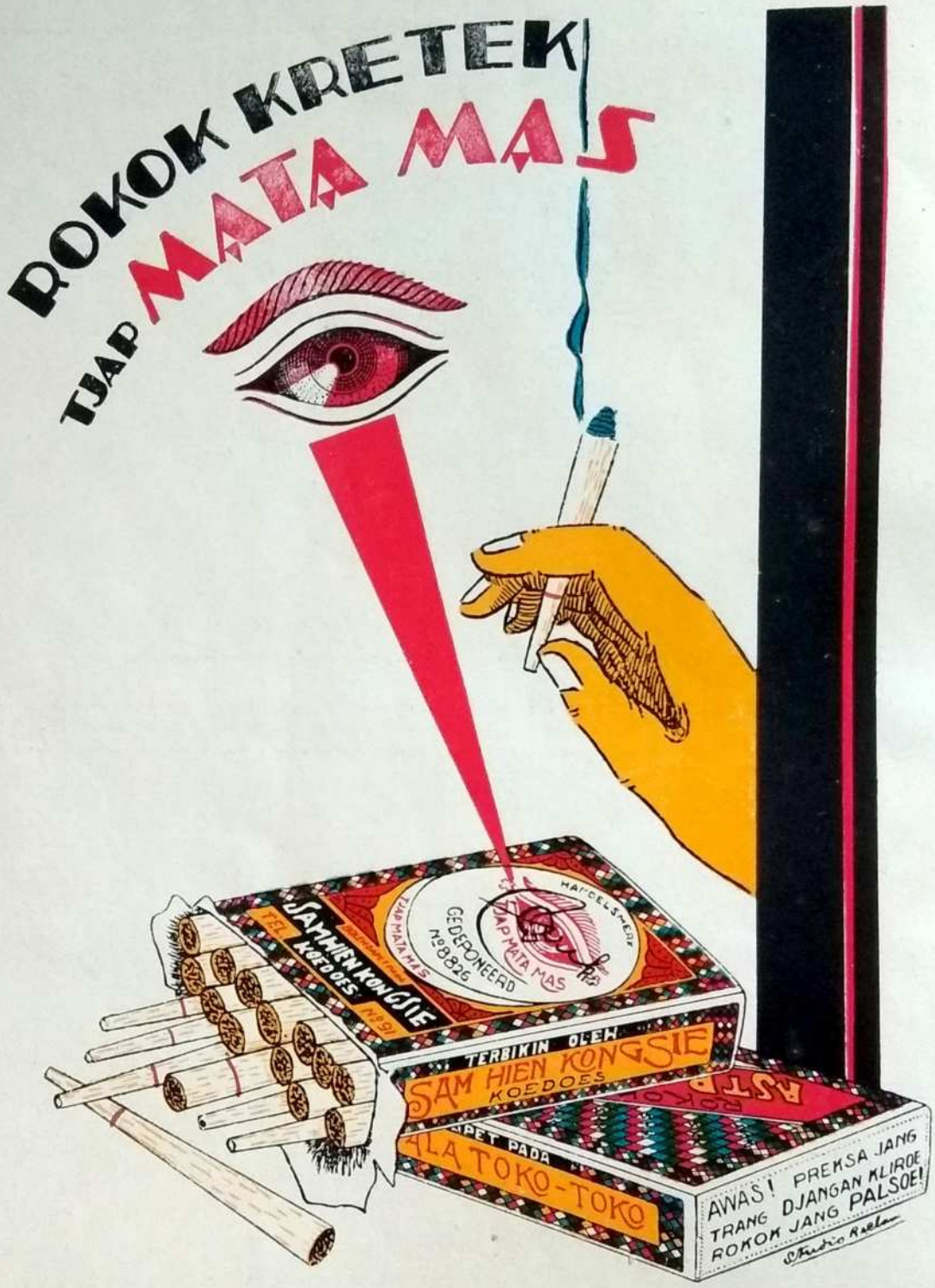

JANG PALING DI SOEKAI

OLEH SAUDARA² KITA.

Toean maoe bikin pakean datanglah pada:

Achmaddjais

Kleermaker

Penelih 79

Soerabaia

Telf. No. 1844 3.

Sedia matjam-matjam kain.

Toean jang terhormat!

Boeat sendjata jang paling sempoerna, goena berperang di medan (djaman) kesoesahan jang se h e b a t ini, tidak lain toean² haroes memakai:

„AUTO CHEVROLET"

baroe atau lama (1e atau 2e handsch)

Tentang harga bisa beremboek, sedang pembajaran ditanggoeng ringan.

Mintalah keterangan pada:

S. PRAWIRODIHARDJO

auto verkooper dari

THE BORNEO Co. Ltd.

SOERABAJA — TELF. 1691 Z.

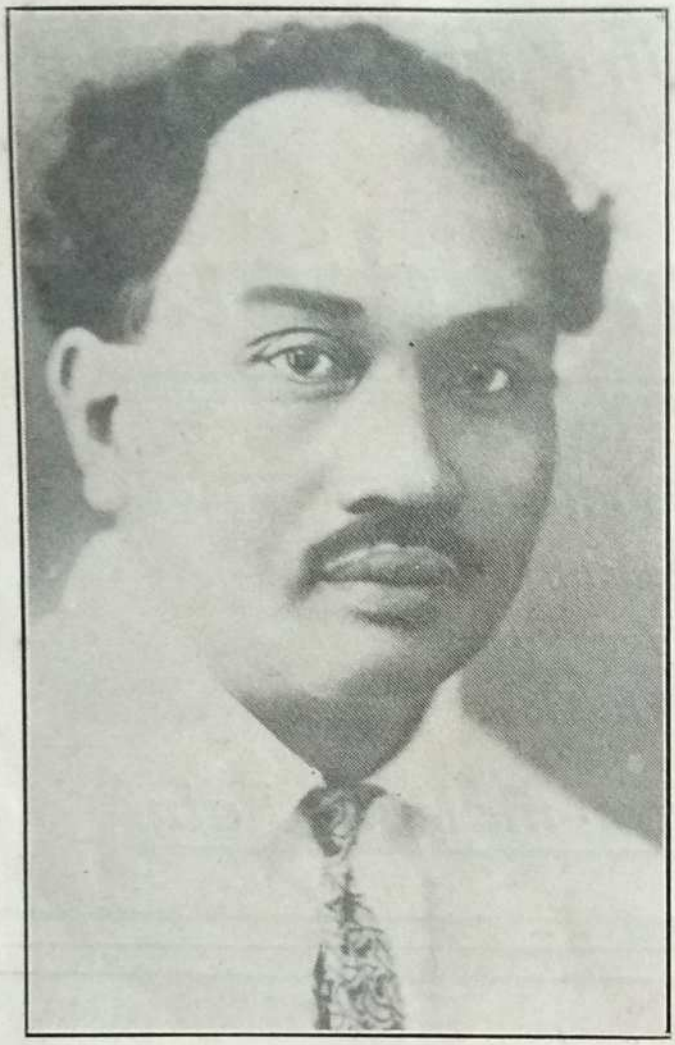

Dr. R. SOETOMO.

Saudara - saudara INDONESIERS!

Songkonglah gerak-gerakan jang berhoe-boeng ka'nasionalan.

≈

DENGEN
MEMPOENJA'IN PLAAT²
MERK „ODEON" LAGOE
KEBANGSA'AN SEPERTI
DI BAWAH INI DALEM
NJONJA² DAN TOEAN²
POENJA ROEMA.

≈

NJANJIAN Dr. R. SOETOMO

P(ERSATOEAN) B(ANGSA) I(NDONESIA) MARSCH
G(EDONG) N(ASIONAL) I(NDONESIA) MARSCH
Ir. SOEKARNO MARSCH
INDONESIA RAJA

HARGA PER PLAAT f 2.50

Semoea berikoet njanjian, ketjoeali lagoe Ir. SOEKARNO Marsch.

Bisa dapet pada:

GEDONG NASIONAL INDONESIA - BOEBOETAN - SOERABAIA.

Beli boeat djoeal lagi, bisa dapet pada:

MUZIEKHANDEL „GLORIA" - PASAR BESAR 49 - SOERABAIA.

TOKO „CROWN" - KRAMAT GANTOENG 93 A - SOERABAIA.

Apakah toean ingin mempoenjain postpapier dan enveloppen jang netjis dan modern dengen pake gambar? Mintalah pada adres di bawah ini boeat atoer, tentoe mempoeasken!
Tida oesah bajar ongkost gambar, tjoekoep harganja cliché sadja.
Etiket-etiket berkleur dan Plakaat-plákaat, bisa dikerdjaken dengen Offset-machine.

Tanjalah pada:

OFFSET DRUKKERIJ

„N.I.R.O. THAY-SIANG"

PANGGOENG 100. — TELF. 538 N. SOERABAIA.

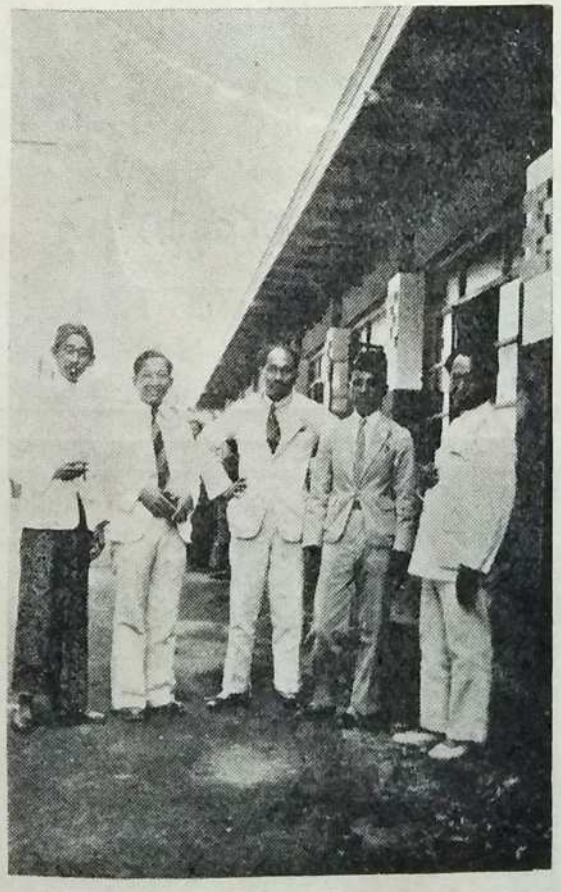

Disebelah inilah terloekis photonja toean LIEM SEENG TEE, disoeatoe tempat dalam fabriek Rokok „SAMPOERNA" jang tersohor, waktoe beliau menerima tetamoe beberapa Pemoeka Pergerakan di Soerabaja, jang sengadja didatangkan boeat menjaksikan fabrieknja. (Lihat advertentie didalam omslag ini boekoe, moeka ke-ampat.)

INTERNAAT-INTERNAAT DARI PADA:
Vg. „PERLINDOENGAN-PELADJAR" SOERABAJA

Bersedia tempat pondokan (kost en inwoning)
boeat moerid moerid sekolahan pertengahan:

Soeloeng Oost 18 (Soerabaja) . . . . f 22.50 seboelan
Kedoenganjar 3 ,, ... ,, 35.— ,,

Secretaris.
Mr. R. Ng. Soebroto

Batjalah soerat kabar-harian Kebangsaän:

(DAGBLAD NASIONAL)

„SOEARA-OEMOEM"

Mintalah nomer pertjontohan; timbang sendiri sifatnja dan isinja, tentoe toean lantas soeka berlangganan.

▽

Kantor Administratie: **Boeboetan 1 (S'baia)**
Hoofdred: **R. T. TJINDARBOEMI**

POKOK SWADESHI jalah,
WEEFSCHOOL — PLAMPITAN 47 (SOERABAJA)

Tanja keterangan boeat masoekkan moerid.
Tanja dan belilah barang tenoenan jang disediakan.

Bedrijfsleider
Ongko F.

Kawan-kawankoe sebangsa dan senasib: Sedjarah Pergerakan Kebangsaän kita akan lebih tegas tertjatat dengan photo-photo. Jang sewaktoe-waktoe siap memboeat dan menjediakannja, jalah:

„Nasional Photo"

◆

Directeur: R. M. Djocosangkolo.

Adres: Kedoenganjar 3 - Soerabaja.

SOEARA **PERSATOEAN BANGSA INDONESIA**

Boeat sementara diterbitkan doea kali seboelan.
Moelai tahoen 1933 akan diterbitkan sekali se-Minggoe.

Isinja **PENDIDIKAN:**
POLITIEK, EKONOMI, PERGERAKAN ISTRI, PERGERAKAN SEKERDJA, SOEARA PERS, D. L. L. CHABAR² PENTING.

Pembatja: Anggauta P. B. I. sadja **5000 orang**
beloem terhitoeng pembatja lainnja.

ADVERTENTIE dalam ini madjallah tentoe dapat **SUCCES**

Harga langganan:

Boeat anggauta P. B. I. . . . f 0.50 } sekwartaal
Boekan anggauta P. B. I. . . . . „ 1.50 }

Kantoor Redaksi & Administrasi

Gentengsidomoektie 14 — Soerabaja Telf. 4926 Z.

Boeat anggota dari „P. B. I.“
speciaal korting 10 %
silahken dateng pada
ini adres :

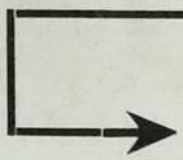

TAN'S STUDIO
FOTO HANDEL en ATELIER.
DINOJO 12 SOERABAIA.

AMATEUR
FOTOGRAAF

Segala pakerdjahan ditanggoeng sampe menjenengken.
Roll en Pack films jang baroe beli film dari kita dapet onwikkel GRATIS.
TANJAK kita poenja VRIJ VERGROOTING boeat Toean-toean.
Pesenan loewar kota, dengen kirim dengen Rembours pembajaran lebi doeloe 1/3.

STEMT

PENOLAK
BAHAJA
MALAISE

Sebab sijsteem kita SEDIKIT OENTOENG, ASAL LAKOE LEKAS

Harap disaksikan sekarang pada:

TOKO PADANG
BATIKHANDEL & MANUFACTUREN
DJAGALAN NO. 19

Pendjoealan jang paling rendah soedah kesohor di kotta Soerabaja.

TJARILAH: DI TOKO² DAN ROEMAH OBAT ANTERO TEMPAT

MINJAK MANDJOER jang toelen WETTIG GEDEPONEERD, kerna tjoema ini merk sadja jang soeda dapet banjak **Diploma, Medaille Mas** dari **Jaarmarkt Soerabaia, Jaarbeurs Bandoeng, Pasar Gambir Batavia** dan **Pasar Malem** di lain-lain tempat.

Per flesch à 30 Gr. besar f 0.70 - Flesch à 10 Gr. ketjil f 0.30

Boewat berpergian atau di dalem roemah tangga, maoepoen didalem kantoor perloe sedia ini:



Minjak „MANDJOER"

Kwaliteits hoofdpijn Eau de Cologne jang paling djempol.

Goenanja Minjak MANDJOER menjemboekan:

Menolak Hawa boesoek, Maboek naik poor, Maboek naik Kapal, Maboek naik Auto, Kepala Poesing Thaohong, Koerang tidoer, Mata berkonang-konang, Badan brasa greges-greges, Idoeng Pilek, Peroet kemboeng, moeles, sakit gigi, Kaki pegel, Napas sesek, Batoek gorokan gatel, Pinggang pegel, Leher kenger, Nek, maoe toempa-toempa, Kadas, Panoe, Gatel-gatel, Digigit njamoek, Mengoesir bacil-bacil, Pest, Influenza, Cholera.

AWAS! Perhatiken dan preksa betoel merk jang toelen melainken ini

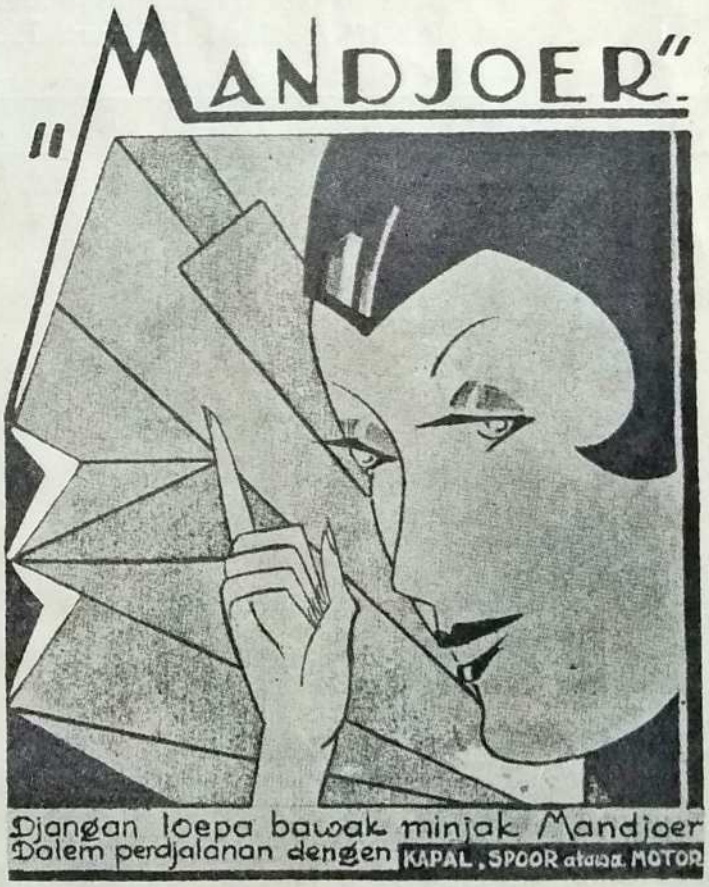

Djoega sedia

minjak-minjak wangi: Gamber, Sedepmalem, Mawar, Aroem-daloe, Gondoseli, Melati.
Biauws Eau de Cologne kwaliteit 90% botol ketjil en besar.
Bedak Mandjoer.
Eau de Cologne dan lain-lain obat patent.

Apa toean belon kenal „MANDJOER BALSEM" per pot harga f 0.25? Inilah dia obat, boekannja tida mandjoer, hanja selaloe MANDJOER BETOEL

CHEMICALIËNHANDEL & PARFUMERIE FABRIEK

„MANDJOER"

(T. KWEE TJAN BIAUW)

PENELEH 28, (MOEKA SOENGI) — TELF. 3446 Z. — SOERABAIA.

ERRATA.

Diantaranja beberapa kesalahan tjetak jang ketjil-ketjil, jang mana pada waktoe membatjai boekoe ini dapat dicorrectie (dibenarkan) sendiri oleh pembatja, sehingga tidak akan mendjadikan halangan jang besar dalam pengertiannja perkataan atau kalimat, maka jang perloe dibenarkan dalam katja „Errata" ini jalah:

dalam „Kata Pendahoeloean" garis ke 8 berboenji „menoentoekan" moestinja „menentoekan".

„ katja 19 garis 8 dari bawah, perkataan „berhalangar" moestinja „berhalangan".

„ „ 76 „ 2 „ tekstnja gambar „P.B.I." moestinja „P.P.I." Demikian djoega dalam garis ke 2 diatasnja gambar itoe: „P.B.I." haroes berboenji „P.P.I.".

„ „ 77 „ 10 „ bawah: „Terhadap pada Bestuuur . . . ." moestinja berboenji: „Terhadap pada diri sendiri . . . ."

„ „ 59 Dibawahnja gambar, tekst-nja itoe salah; moestinja berboenji begini: „Halaman jang disewa oleh tjabang P.B.I. Soerabaja, jalah sebagaian dari paviljoen G.N.I., dimana pertama-tama soedah diadakan „Congres Indonesia Raja ke 1" (dibawah inilah gambarnja lebih terang), dan disitoelah djoega terdjadi „Conferentie P.B.I. ke 2" dimana telah diambil ketentoean dengan soeara boelat oentoek menerbitkan orgaan „Soeara P.B.I." moelai 1 Februari 1932.



„Congres Indonesia Raja ke I"

Dari adanja kesalahan-kesalahan itoe, haraplah pembatja maäfkan.

Tidak lain sebabnja, hanjalah oleh karena terboeroe-boeroe kita hendak melekaskan terbitnja boekoe ini.

1006

A. Hampir-hampir Si Kromo ta' berkoeasa lagi (weerloos) akan melindoengi dirinja sendiri; gelap-goelita meradjalela didesa-desa, hingga orang ta' dapat, tersesat atau amat soesah sekali akan mentjahari djalan oentoek memperbaiki nasibnja. Didalam beberapa desa orang tani karena bodohnja, terpaksalah membajar padjak jang berlipat ganda dari kemoestiannja. Herankah orang, bila bapak kromo senantiasa menoenggoe-noenggoe akan kedatangannja Ratoe 'Adil itoe?!
Maka bila dilihat dari soedoet ini, soedah selajaknjalah, jang Si Kromo dengan moedah mempersamakan penolongnja dengan Ratoe 'Adil atau oetoesannja. Hikajat afdeeling B dari S. I. ta' akan lenjap dari tanah aer kita dan akan beroelang-oelang lagi kedjadiannja, sebeloem tjoekoep adanja penjoeloeh didalam kalangan Ra'jat kita;

B. Ambtenaar ambtenaar Boemi-Poetera oemoemnja, ta' menjoekoepi akan kewadjibannja. Piloe dan sedihlah rasa hati kita dengan menjatakan keadaän jang seboeroek ini.
Maka dengan meloekiskan kejakinan kita ini, teringatlah bagi kita djasa **beberapa ambtenaar kita jang terketjoeali; jang bersemangat baroe, jang haroes kita poedji di sini,** jang oleh karena soelit kedoedoekannja itoe, tidaklah sedikit **memikoel kesoesahan** dengen **berdirinja diatas kebenaran dan keadilan.**
Meskipoen kepentingan ambtenaar-ambenaar Boemi-Poetera banjak kali bertentangan dengan Ra'jat kita, sebeloem sijsteem Kolonial lenjap dari doenia kita ini, begitoepoen kekedjaman akan berkoerang-koerang pengaroehnja, bila ambtenaar-ambtenaar itoe mendapat ketjerdasan (ontwikkeling) jang sepadan dengan pekerdjaännja;

C. Datangnja kaoem terpeladjar dan mareka jang bertjinta-kasih akan Ra'jat kita didalam desa-desa, adalah soeatoe factor, jang besar sekali akibatnja akan djoega mempengaroehi perangai ambtenaar-ambtenaar kita, hingga mareka dan masjarakat kita akan mendapat boeah jang lezat tjitarasanja;

D. Maskipoen di kemoedian hari ambtenaar-ambtenaar itoe ta' akan moedah lagi akan memerintah anak-boeahnja, begitoepoen karena perhoeboengan dan pimpinan kita, perdjoeangan Ra'jat akan teratoer lakoenja, hingga hiroe-biroe ta' akan gampang meletoepnja;

E. Saät ini adalah soeatoe saät Kemarhaenan. P. B. I., jang bersandar kepada kebangsaän, dengan mewoedjoedkan sebagian dari daftar oesahanja, dengan mendjalankan perintah rapat tahoenannja, **adalah berdiri dan berhidoep didalam tengah-tengah kalangan Marhaen kita adanja.** Maka dengan langkah ini P.B.I. soedah menjatakan dengan **soenggoeh-soenggoeh tjinta-kasihnja pada Ra'jat oemoemnja;**

F. Centraal-Bestuur kita dengan mengoetoes anggauta-anggauta biasa akan bertoeroet didalam penjelidikan dan rapatnja dengan Ra'jat kita, dengan tindak ini, mendidik dan memberi kelapangan seloeas-loeasnja pada anggauta-anggautanja akan menjerboekan dirinja didalam kalangan Ra'jat kita.

Moedah-moedahan dengan langkah ini dapatlah P.B.I., bertoeroet pada perintah zaman, jaitoe berdjoeang dengan sekalian tenaga kita dengan rela goembira dan toeloes hati akan mentjapai kemerdekaän dan Kemoeliaän Noesa dan Bangsa kita.



MUSEUM
DEWANTARA